PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2025

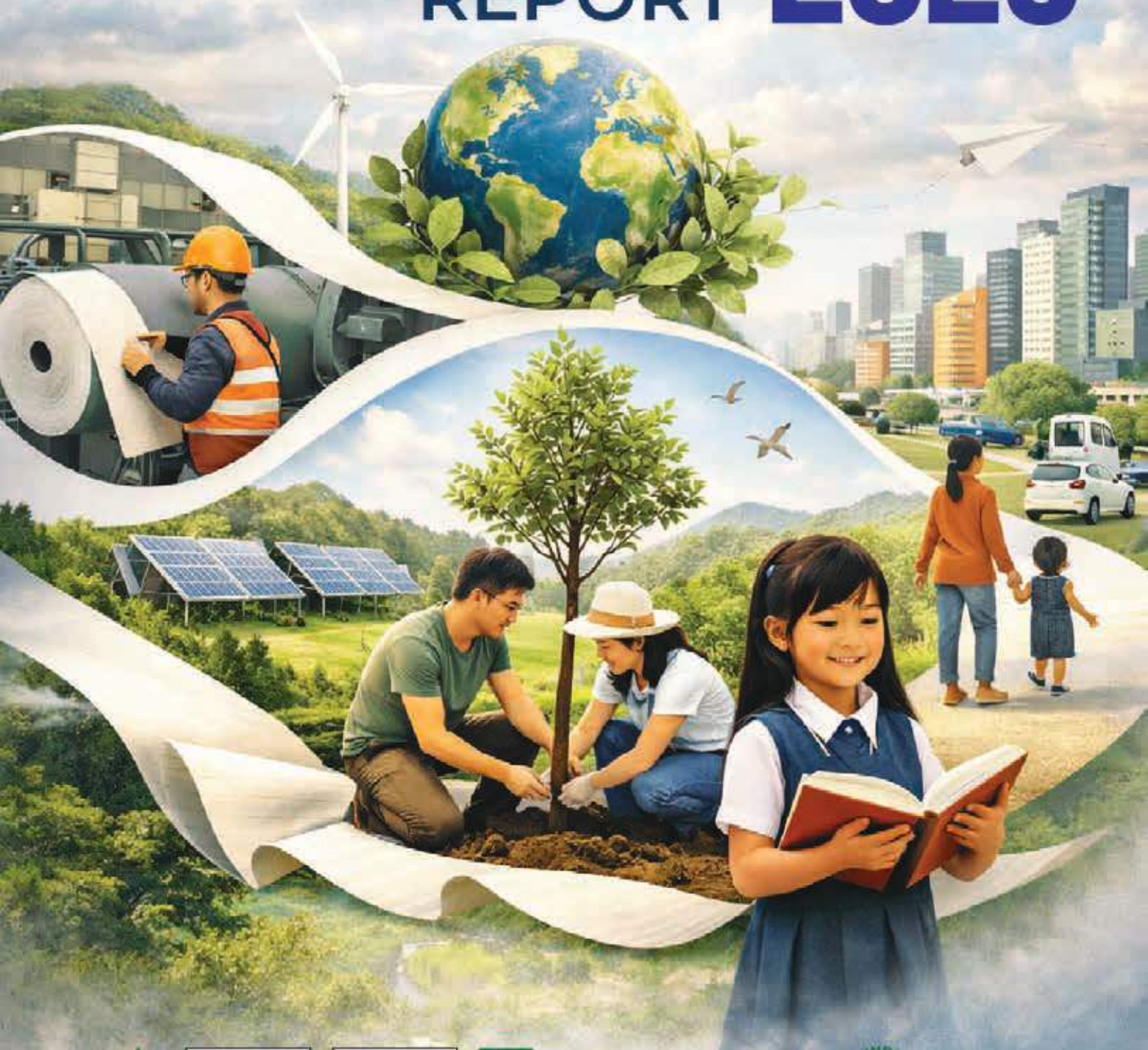

Certificate ID Q3/0249
ISO 9001 : 2015

Certificate ID 16/0305/06
ISO 14001 : 2015

SVLK

Above products are available FSC® Certified upon request.

PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

COATED DUPLEX BOARD
SAMSON KRAFT
SANDWICHED RIBBED KRAFT
LAMINATED WRAPPING KRAFT
MG PAPER

TISSUE & TOWEL

FACIAL TISSUE
BATHROOM TISSUE
NAPKIN TISSUE
CARRIER TISSUE
KITCHEN TOWEL
HAND TOWEL

HAND ROLL TOWEL
INDUSTRIAL ROLL TOWEL
CLINICAL ROLL TOWEL

Plenty See-U
Tissue & Towels

Cap GAJAH

Plenty PRO
Professional Tissue & Towels

See-U Professional



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

05

KILAS KINERJA
Performance Highlights

02 Produk Perseroan
Company's Product
03 Daftar Isi
Table of Contents
06 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
09 Informasi Saham
Shares Information

10

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

12 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
15 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

18

PROFIL PERSEROAN
Company's Profile

20 **Profil Perseroan**
Company's Profile
22 **Logo Perseroan**
Company's Logo
23 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
24 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Membership in Associations
25 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
26 **Direksi**
Board of Directors
30 **Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya**
Change in the Composition of Members of Directors and Cause for the Change
31 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
35 **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Independency Statement by Independent Commissioner
36 **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya**
Change in the Composition of Members of Board of Commissioners and Cause for the Change
37 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
39 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders
39 **Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan**
Number of Shareholders and Percentage of Ownership
40 **Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung**
Chart of Direct and Indirect Main Shareholders
41 **Kronologi Pencatatan Saham Perseroan**
Company's Chronology of Share Registration
43 **Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2025**
Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provides Services to the Company for Year 2025
45 **Sertifikasi**
Certification

49

ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

50 Produksi
Production
52 Pemasaran
Marketing
53 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity
54 Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for The Year
55 Analisis Arus Kas
Analysis of Cash Flows
56 Investasi Mesin Kertas No. 11
Investment of Paper Machine Number 11
57 Kebijakan Deviden
Devidend Policy
57 Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Usaha Perseroan
Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables
59 Struktur Permodalan Perseroan
Capital Structure of The Company
60 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Contracts for Capital Expenditure
60 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
60 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Material Fact After Accountant's Reporting Period
61 Prospek Usaha
Business Prospect
61 Target Perseroan dan Realisasinya
The Company's Target and Realization

63

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

64 Direksi
Board of Directors
67 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
70 Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors
70 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committees
70 Komite di Bawah Direksi
Committees under Board of Directors
71 Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Recomendation of Financial Services Authority (FSA)
76 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholder 2025
84 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024
Annual General Meeting of Shareholders 2024
87 Komite Audit
Audit Committee
87 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee
88 Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee
88 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Tasks and Responsibilities of Audit Committee
90 Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Audit
Board of Commissioners' Assessment of The Audit Committee

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

91 Audit Internal
Internal Audit
- 91 Profil Kepala Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit
- 91 Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities
- 92 Independensi Audit Internal
Independence of Internal Audit
- 92 Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2025
Internal Audit Group Activities in 2025

93 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 93 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 94 Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training Program
- 95 Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Job Description of Corporate Secretary
- 96 Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Report on Implementation of Corporate Secretary's Duties

96 Pengendalian Internal
Internal Control
- 97 Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control System
- 97 Kesesuaian Sistem Pengendalian nternal dengan Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")
Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")
- 97 Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2025
Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2025

98 Manajemen Risiko
Risk Management
- 99 Risiko Usaha
Business Risk

102 Pedoman dan Kode Etik Perseroan
Guidelines and Code of Conduct of The Company
- 102 Pokok-pokok Kode Etik
Code of Conduct Core Values
- 102 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 103 Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Socialization and Enforcement
- 103 Kebijakan Pemberian Kompensasi Berbasis Kinerja bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan
Compensation Policy based on Work Performance for the Company's Management and Employees
- 103 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 104 Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
- 104 Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Procedures for Submission of Violation Reports
- 104 Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran
Handling and Response to Violation Reports
- 105 Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran
Party Managing Violation Repots
- 105 Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower
- 105 Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar
Accusation that Has No Reasonable Basis
- 106 Pengaduan yang Diterima pada Tahun 2025
Accusation Received in Year 2025
- 106 Sanksi/ Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Diproses pada Tahun 2025
Sanction / Follow Up Accusations that Have Been Processed in Year 2025
- 106 Perkara Hukum
Legal Case

107
LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

108 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 108 Standar Penyusunan Laporan
Standards for Report Preparation
- 108 Periode dan Siklus Laporan
Report Period and Cycle
- 108 Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan
Principles and Steps of Report Drafting Stages
- 109 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance
- 109 Kredo
The Credo
- 111 Target Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan Targets

112 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview

119 Sambutan Direksi
Foreword from Board of Direction

121 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 121 Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation
- 123 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development on Sustainable Finance
- 123 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
- 123 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with the Stakeholders
- 126 Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Challenges in Implementation of Sustainable Finance

127 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 127 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Approach or Prevention Principle
- 127 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 128 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 138 Kinerja Sosial
Social Performance
- 138 Komitmen Perseroan kepada Konsumen
The Company's Commitment to Consumers
- 138 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
- 143 Aspek Masyarakat
Community Aspect
- 148 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Development Responsibilities

153 Lain-Lain
Others
- 153 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party
- 153 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback
- 154 Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
- 158 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Suparma Tbk
Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Suparma Tbk
- 159 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

161
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Kilas Kinerja
Performance Highlights



Grown Right, **Used Right.**

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan jumlah saham yang beredar	2023	2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
ASET		
Aset Lancar	1.382,8	1.434,9
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap-Neto	1.875,0	1.888,2
Aset Lain-lain	46,2	69,6
Jumlah Aset	3.303,9	3.392,7
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	492,4	507,9
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	259,1	251,2
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	233,0	248,9
Jumlah Liabilitas	984,5	1.008,0
Jumlah Ekuitas	2.319,4	2.384,7
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.303,9	3.392,7
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Penjualan Bersih	2.658,5	2.729,6
Laba Kotor	470,6	412,8
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	237,8	134,4
Laba Tahun Berjalan	178,7	104,8
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	173,1	103,1
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	372,6	317,8
Beban Keuangan	37,7	39,0
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Keuangan	9,9x	8,1x
Laba per Saham Dasar	57	26
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	118,1	100,8
Jumlah Saham yang Beredar	3.154.092.216	3.154.092.216
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	280,8	282,5
Liabilitas Terhadap Ekuitas	42,4	42,3
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	29,8	29,7
Liabilitas Terhadap Penjualan Bersih	37,0	36,9
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	17,7	15,1
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	7,5	4,3
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	5,2	3,0

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2025	*In billion Rupiah, except for basic earnings per share and number of outstanding shares*
	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	ASSETS
1.557,2	*Current Assets*
	Non – Current Assets
2.028,3	*Fixed Assets – Net*
73,1	*Other Non - Current Assets*
3.661,1	*Total Assets*
	LIABILITIES AND EQUITY
777,9	*Current Liabilities*
	Non - Current Liabilities
129,2	*Long Term Liabilities - Net of Current Portion*
264,5	*Other Non-Current Liabilities*
1.171,6	*Total Liabilities*
2.489,5	*Total Equity*
3.661,1	*Total Liabilities and Equity*
	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
2.740,7	*Net Sales*
434,4	*Gross Profit*
136,7	*Income Before Provision for Tax Expenses*
106,2	*Income For The Year*
104,8	*Total Comprehensive Income For The Year*
331,5	*EBITDA*
44,8	*Finance Expenses*
7,4x	*Interest Coverage Ratio*
26	*Basic Earnings per Share*
80,9	*EBITDA per Share*
4.100.317.438	*Number of Outstanding Shares*
	FINANCIAL RATIOS (in %)
200,2	*Current Ratio*
47,1	*Liabilities to Equity*
32,0	*Liabilities to Total Assets*
42,7	*Liabilities to Net Sales*
15,9	*Gross Profit Margin*
4,2	*Return on Equity*
2,9	*Return on Assets*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



PENJUALAN BERSIH
NET SALES

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTISASI
EBITDA

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Informasi Saham
Shares Information

DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Perseroan memiliki kode saham SPMA yang dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has the stock code SPMA which is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2025 dan 2024 pada BEI adalah sebagai berikut:

Shares price of transactions for every quarter in 2025 and 2024 on the IDX were as follows:

Masa	Harga Tertinggi		Harga Terendah		Perdagangan		Jumlah Saham yang Beredar	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2024	2023
Triwulan I *1st Quarter*	312	402	260	332	13.164.900	11.084.000	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan II *2nd Quarter*	282	350	250	272	20.900.500	14.714.000	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan III *3rd Quarter*	440	348	248	276	103.364.700	24.164.100	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan IV *4th Quarter*	400	334	228	278	105.489.100	17.422.000	4.100.317.438	3.154.092.216

Akhir Periode	Harga Akhir		Indeks Harga Saham Individual		Kapitalisasi Pasar	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Triwulan I *1st Quarter*	272	344	181	229	857.913.082.752	1.085.007.722.304
Triwulan II *2nd Quarter*	256	278	170	185	807.447.607.296	876.837.636.048
Triwulan III *3rd Quarter*	346	330	230	220	1.091.315.906.736	1.040.850.431.280
Triwulan IV *4th Quarter*	240	296	207	197	984.076.185.120	933.611.295.936

SUSPENSI ATAU DELISTING

SUSPENSION OR DELISTING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

In 2025, the Company did not impose by a suspension and/or delisting of share trading.

Laporan Manajemen
Management Report




PT SUPARMA Tbk

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Di tahun 2025, Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan bersih 0,41% menjadi sebesar Rp 2.740,7 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan naiknya kuantitas penjualan Perseroan sebesar 2,5% mencapai 235,1 ribu MT dimana produk *Kraft* dan *Duplex* menyumbang pertumbuhan kuantitas penjualan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5%.

In 2025, the Company booked net sales growth of 0.41% to Rp 2,740.7 billion. The growth was due to the increase in the Company's sales quantity by 2.5% reaching 235.1 thousand MT where Kraft and Duplex products contributed to sales quantity growth of 5.5% and 1.5% respectively.

Pada tahun 2025 beban pokok penjualan mengalami sedikit penurunan 0,45% dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2024. Penurunan beban pokok penjualan dan kenaikan penjualan menyebabkan Perseroan membukukan peningkatan laba kotor sebesar 5,23% dari semula Rp 412,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 434,4 miliar di tahun 2025, sehingga marjin laba kotor tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 15,9% dari semula 15,1% di tahun 2024.

In 2025, the cost of goods sold slightly decreasing by 0.45% compared to the cost of goods sold in 2024. The decreasing of cost of goods sold and the increasing of net sales caused the Company book an increasing of gross profit by 5.23% from Rp 412.8 billion in 2024 to Rp 434.4 billion in 2025, therefore gross profit margin in 2025 increased to become 15.9% from 15.1% in 2024.

Sepanjang tahun 2025, beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,5% dan 12,2%. Sementara itu, beban gaji dan upah di beban penjualan meningkat sebesar 5,9% sedangkan di beban umum dan administrasi meningkat sebesar 9,6%.

During 2025, operating expenses that consisted of selling expenses and general and administrative expenses increased by 1.5% and 12.2%. Meanwhile, salaries and wages expenses in selling expenses increased by 5.9% while in general and administrative expenses increased by 9.6%.

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan beban keuangan sebesar Rp 44,8 miliar, naik 14,8% dari semula Rp 39,0 miliar di tahun 2024, rugi selisih kurs sebesar Rp 23,9 miliar akibat dari dampak melemahnya nilai tukar Rupiah sebesar 3,8%.

In 2025 the Company booked the financial expenses of Rp 44.8 billion, increased 14.8% from IDR 39.0 billion in 2024, loss on foreign exchange amounting Rp 23.9 billion due to the impact of the weakening Rupiah exchange rate by 3.8%.

Laba sebelum taksiran beban pajak di tahun 2025 mengalami peningkatan 1,7% menjadi Rp 136,7 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 1,3% dan 1,6% menjadi Rp 160,2 miliar dan Rp 104,8 miliar.

Income before provision fpr tax expenses in 2025 increased by 1.7% to Rp 136.7 billion. Whereas, income for the years and total comprehensive income for the year increased by 1.3% and 1.6% to Rp 160.2 billion and Rp 104.8 billion, respectively.

Peningkatan laba kotor beserta marginnya menyebabkan capaian EBITDA Perseroan di tahun 2025 menjadi sebesar Rp 331,5 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4,3% dibandingkan EBITDA Perseroan di tahun 2024 yang sebesar Rp 317,8 miliar. Sedangkan, peningkatan beban keuangan sebesar 14,8% mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA turun menjadi 7,4x dari semula pada posisi 8,1x di tahun 2024. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2025 masing-masing sebesar 2,1x dan 26,0%.

The increasing in gross profit and its margins made the Company reach EBITDA in 2025 to be Rp 331.5 billion or increased by 4.3% compared to the Company's EBITDA in 2024 which was Rp 317.8 billion. Whereas, the increasing of finance expenses by 14.8% made the Interest Coverage Ratio which is the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA, decreased to be 7.4x from 8.1x in 2024. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2025 were 2.1x and 26.0%, respectively.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap target penjualan bersih, produksi dan laba tahun berjalan seiring dengan pemantauan Perseroan terhadap situasi global. Pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.740,7 miliar atau mencapai 97,9% dari target penjualan bersih tahun 2025 yang sudah direvisi sebesar Rp 2.800 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2025 masing-masing sebesar 235,1 ribu MT dan 232,8 ribu MT atau mencapai 98,0% dan 103,1% dari masing-masing target yang sebesar 240,0 ribu MT dan 225,8 ribu MT. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 106,2 miliar atau mencapai 88,5% dari targetnya yang sebesar Rp 120 miliar.

During 2025, the Company made several adjustments to the target of net sales, production and income for the year in line with the Company's monitoring of the global situation. In 2025, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,740.7 billion or reached 97.9% of the revised net sales' target in 2025 which was Rp 2,800 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2025 were amounting of 235.1 thousand MT and 232.8 thousand MT, respectively or reached 98.0% and 103.1% of the targets which were 240.0 thousand MT and 225.8 thousand MT, respectively. The Company booked income for the year of Rp 106.2 billion or reached 88.5% of its target which was Rp 120 billion.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.661,1 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7,9% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp 3.392,7 miliar. Kenaikan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya persediaan sebesar 19,4% atau sebesar Rp 173,8 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 22,7% atau sebesar Rp 166,2 miliar yang sejalan dengan strategi *hedging* Perseroan selama tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company's total assets was Rp 3,661.1 billion or increased by 7.9% compared with total assets as of December 31, 2024 which was Rp 3,392.7 billion. The increasing of total assets was mainly due to the increasing in inventory by 19.4% or amounting Rp 173.8 billion which was mainly caused by the increasing in raw materials and indirect materials inventories by 22.7% or amounting of Rp 166.2 billion in line with the Company's hedging strategy for 2025.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi yang sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi mesin kertas, meningkatkan kapasitas mesin pengolahan bahan baku kertas bekas *(de-inking machine)*, mesin *converting*, dan mesin laminasi, serta untuk penghematan energi. Di tahun 2026, Perseroan berencana

In 2025, the Company had made investments that mostly aimed to increase the capacity and efficiency of paper machines; increase the capacity of de-inking machine, converting machine and laminating machine as well as for energy saving. In 2026, the Company plans to make investment with the allocation of 50% for increasing the

melakukan investasi dengan alokasi sekitar 50% untuk meningkatkan kapasitas mesin *Refuse Derived Fuel (RDF)*, bangunan dan mesin pendukung untuk Mesin Kertas No. 11, serta sisanya untuk meningkatkan kualitas mesin pengolahan bahan baku kertas bekas *(de-inking machine)*, mesin cetak, instrumen analitik *Quality Assurance (QA)*, dan bangunan kantor.

capacity of Refuse Derived Fuel (RDF) machine, buildings and supporting machinery for Paper Machine No. 11, and the remainder for improving the quality of waste de-inking machine, printing machine, Quality Assurance analytical instruments, and office buildings.

Untuk tahun 2026, Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3 triliun dengan pertumbuhan kuantitas penjualan produk kertas sebesar 8% di 255 ribu MT serta target laba tahun berjalan Rp 115 miliar. Perseroan juga akan tetap mempertahankan strategi pemasaran produknya yang bisa meningkatkan kuantitas penjualan produk kertas di tengah ketidakstabilan kondisi perekonomian global, sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerjanya yang sudah ditetapkan.

For year 2026, the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3 trillion with paper product sales quantity growth by 8% at 255 thousand MT and target of income for the year to become Rp 115 billion. The Company will also maintain its product marketing strategies which are proven in increasing the sales quantity in the midst of unstable global economic conditions, in order to the Company is able to achieve its performance targets that have already been set.

Agar memperoleh kinerja yang lebih baik serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan reliabilitas Perseroan, Perseroan tetap terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/ GCG)*. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berkualitas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan, terutama peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan GCG akan mengarahkan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait, melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan serta membentuk hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Perseroan.

In order to achieve a better performance and improve transparency, accountability and reliability of the Company, the Company is still continuously improving the quality of the Good Corporate Governance ("GCG") implementation. The implementation of quality assured GCG's principles will support the improvement of Company's performance, especially improving productivity and operational efficiency, as well as creating a better decision-making process. Furthermore, the implementation of GCG will direct the Company to comply with relevant regulation, carry out social responsibility to the community and the environment and also establish harmonious relationships with the Company' stakeholders.

Pada tahun 2026 satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen sekaligus mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan 75% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dimana untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2026, dalam menjalankan kegiatan usahanya Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

In year 2026, one of members of Board of Directors is Independent Director, which also has duties as a Corporate Secretary. While 75% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners whereas to ensure the implementation of the Company' strategy, oversee management in managing the Company and ensure the effectiveness of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create better corporate governance. In year 2026 all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bersama-sama tumbuh berkembang.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hardworking in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation so far. We wish in the future, the trust, supports, cooperation and hardworking can be continued in order to be able to grow together in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Sepanjang tahun 2025, ekonomi global yang bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian, proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi, kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Throughout 2025, dynamic and uncertain global economic, rising protectionism, the reemergence of trade wars as instruments of geopolitical pressure, increasingly fragmented global trade flows, along with frequent shifting in monetary policies in developed countries, fluctuations in capital flows, and on-going geopolitical conflicts all contribute to hightened volatility in global financial markets.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Perekonomian Indonesia masih tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Namun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2025 PDB per kapita naik sebesar 2,5% menjadi USD 5.083,4 dari semula USD 4.960,3 di tahun 2024.

Amidst the challenging global situation, the Indonesian economy continued to demonstrate relatively strong resilience throughout 2025. While growth has not been exceptionally high, the Indonesia's economy consistently grew and improved each quarter. The Indonesian economy still grew by 5.11%, although slightly lower than achievement in 2024 which experienced growth of 5.03%. However, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was still increasing whereas in 2025, GDP per capita increased by 2.5% to USD 5,083.4 from previously USD 4,960.3 in 2024.

Sepanjang tahun 2025, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan sebesar 3,8% menjadi Rp 16.782 per USD pada akhir tahun 2025 dengan rerata sebesar Rp 16.475 per USD, dimana rerata ini 2,3% lebih tinggi dari rerata angka

During 2025, Rupiah exchange rate against US Dollar experienced depreciation by 3.8% to become Rp 16,782 per USD at end of 2025 with the average rate was Rp 16.475 per USD, whereas this average rate was 2.3% higher than the

asumsi APBN 2025 sebesar Rp 16.100 per USD. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2025 terjaga terkendali pada rentang target sasaran 2,5±1%. Capaian inflasi tahun 2025 tercatat sebesar 2,92% atau meningkat dibandingkan tingkat inflasi tahun 2024, yakni sebesar 1,57%. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian, pada tahun 2025 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di akhir tahun 2025 sebesar 4,75%, dimana suku bunga acuan tersebut merupakan yang terendah sejak tahun 2022.

assumption figure of 2025 National Budget which was Rp 16,100 per USD. Indonesia's inflation achievement in 2025 maintained under control within the target range of 2.5%±1. Inflation achievement in 2025 was recorded at 2.92% or increased compared to the inflation rate in 2024, which was 1.57%. To drive higher economic growth while maintaining economic stability, in 2025 Bank Indonesia decided to maintain BI Rate at the end of 2025 at 4.75%, whereas this BI Rate is the lowest since 2022.

Dengan berbagai hantaman krisis global selama tahun 2025, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta dalam usahanya mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan beserta penyesuaian-penyesuaian yang telah dilakukan oleh Direksi. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan ekonomi global, namun Perseroan masih berhasil meningkatkan kuantitas penjualan produk kertasnya sebesar 2,5% dan membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 0,4% menjadi Rp 2.740,7 miliar pada 2025.

With the various impacts of the global crisis during 2025, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities and their efforts to achieve the performance targets that have been set along with the adjustments that have been made by the Board of Directors. Even though the Company faced various global economic challenges, but the Company still succeeded to increase the quantity of sales of its paper products by 2.5% and book the net sales growth by 0.4% to Rp 2,740.7 billion in 2025.

Jumlah ekuitas Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,4% menjadi Rp 2.489,5 miliar karena Perseroan berhasil membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 104,8 miliar di tahun 2025. Sedangkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 7,9% menjadi Rp 3.661,1 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company's total equity increased by 4.4% to Rp 2,489.5 billion due to the Company succeeded in record the total comprehensive income for the year amounted to Rp 104.8 billion in 2025. The Company's total asset as of December 31, 2025 also increased by 7.9% became Rp 3,661.1 billion compared to the total asset as of December 31, 2024.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2025 dan Rencana Usaha tahun 2025 – 2029 yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2025 dan Rencana Usaha 2025 – 2029 tersebut masih *reasonable* dan *feasible*.

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2025 and Business Plan years 2025 – 2029 which has been prepared by the Company's Board of Directors. Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2025 and Business Plan years 2025 – 2029 were still reasonable and feasible.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 75% atau telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum Komisaris Independen yang disyaratkan paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Sedangkan satu orang anggota Direksi adalah Direktur Independen yang juga telah memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah direktur tidak terafiliasi yang disyaratkan sekurang-kurangnya satu orang dari jajaran anggota Direksi. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2022 - 2026. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has Independent Commissioners reached 75% of total number of Commissioners or have complied with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding the minimum number of Independent Commissioners required to be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners. Meanwhile one member of the Board of Directors is an Independent Director which also have complied the Indonesian Stock Exchange regulations regarding the number of non-affiliated directors required, which is at least one person from the number of the Board of Directors. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job based on the Annual Activity Plan 2022 - 2026. During 2025, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit

tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

Sekali dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap operasi Perseroan dengan menggelar rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen puncak untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan serta memberikan masukan dan pengarahan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Once a month, the Board of Commissioners executes its supervisory role over the Company's operations by holding joint meetings of Commissioners, Directors and top management to discuss the Monthly Performance Report that submitted by the Board of Directors. On the meeting, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and gives advice and direction to the Board of Directors for the improvement of the Company's performance.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust so far. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hardworking, dedication and loyalty in running the Company's business activities.

Profil Perseroan
Company's Profile





Profil Perseroan
Company's Profile

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang
Surabaya 60221

Telp/*Phone* : (031) 766 6666, (031) 766 2490
(031) 766 2492, (031) 766 2493

Fax : (031) 766 3287

Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Website : www.ptsuparmatbk.com

Kantor Cabang
Branch Offices

Surabaya
Jl. Sulung Sekolahan No. 6, Surabaya 60174
Telp/*Phone* : (031) 357 6668
Fax : (031) 353 7899
Email : marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jakarta
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Telp/*Phone* : (021) 660 1711 / 660 1788
(021) 666 78249, 666 78263
Fax : (021) 660 4016
Email : djkt@ptsuparmatbk.com

Bandung
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Telp/*Phone* : (022) 732 80454
Fax : (022) 733 2335
Email : dbdg@ptsuparmatbk.com

Bali
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali
Telp/*Phone* : (0361) 300 1033
Email : suparma_bali@ptsuparmatbk.com



PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan:

- Akta No. 7 Notaris Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn., tanggal 10 Februari 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0037407 tanggal 10 Februari 2026.

Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar:

1. ***Industrial Products* (Kertas Industri).**
   Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, *Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper* dan *Machine Glazed (MG) Paper.*

2. ***Consumer Products.***
   Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan *end users* (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft* serta *Laminated Machine Glazed (LMG) Paper.*

PT Suparma Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on:

- *Notarial Deed No. 7 dated February 10, 2026 of Notary Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn., regarding increasing in issued and paid capital. The amendment has received Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0037407 dated February 10, 2026.*

The Company is a manufacturer in paper and packaging paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. ***Industrial Products.***
   It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper and Machine Glazed (MG) Paper.

2. ***Consumer Products.***
   It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft and Laminated Machine Glazed (LMG) Paper .

Logo Perseroan
Company's Logo

Sebagaimana diketahui, logo merupakan lambang sebuah identitas. Logo yang merefleksikan visi dan misi PT Suparma Tbk akan mendorong budaya kerja yang lebih baik sejalan dengan modernisasi PT Suparma Tbk dari waktu ke waktu yang diikuti dengan kemajuan Perseroan secara berkesinambungan.

As we all know, logo is the symbol of an identity. Our logo is reflecting a message of our vision and mission that will encourage better work culture within the Company as our effort in bringing continuous improvement.

PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

Logo ini terinspirasi dari bentukan gunung dan kertas dimana gunung melambangkan kekuatan, stabilitas, kekokohan serta kemapanan, sedangkan lembaran kertas mewakili industri Perseroan.

This logo is inspired by the shape of mountain and paper, where mountain represents strength, stability, solidity and establishment while a sheet of paper represents the Company's industry.

Warna yang digunakan meliputi gradasi biru, hijau dan kuning. Perpaduan warna ini dipilih untuk mewakili karakter Perseroan yaitu profesional, ramah lingkungan, terpercaya, positif, modern dan mengacu pada pertumbuhan.

Colors used for the logo are gradations of blue, green and yellow. Theses colors combination is chosen to reflect the characters of the Company such as professional, environment-friendly, trusted, positive, modern and growth-oriented.

Bentukan puncak gunung disimbolkan sebagai harapan Perseroan di masa depan dan disederhanakan menjadi segiempat dan segitiga. Kedua bentuk ini dipadukan dan membentuk sebuah garis potongan dengan elemen yang menggambarkan lipatan kertas yang terlipat ke dalam untuk memperjelas bentuk visual dari sebuah lembaran kertas.

The shape of a mountain top is a symbolization of hope to bring the Company to a better future and simplified as a rectangle and triangle shape. These shapes are combined and forming an intersection line with an element that describes folded papers to visualize a sheet of paper.

Slogan *"Indonesia's Sustainable Paper Company"* mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang selaras dengan keberlanjutan. Perseroan percaya bahwa masa depan industri terletak pada keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam. Dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, menggunakan bahan baku yang bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, Perseroan terus melangkah maju sebagai perusahaan yang tidak hanya memproduksi kertas, tetapi juga harapan bagi generasi mendatang.

The tagline "Indonesia's Sustainable Paper Company" reflects the Company's commitment to sustainable growth. The Company believe the future of the industry lies in the balance between business progress and sustainability. By maximizing resource efficiency, using responsibly sourced materials, and upholding strong social values, the Company continue to innovate and deliver high-quality paper products. The Company is not only producing paper but also creating lasting value and hope for future generations.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

Pada tahun 2025 Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

In year 2025 the Company joined the membership of several associations as follows:

Nama Asosiasi *Name of Association*	Skala Asosiasi *Scope of Association*	Peranan *Position*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	**Nasional** *National*	Anggota *Member*
Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI) *Indonesian Pulp and Paper Association*	**Nasional** *National*	Anggota *Member*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	**Nasional** *National*	Anggota *Member*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) *Indonesian Employers' Association*	**Jawa Timur** *East Java*	Anggota *Member*



Visi dan Misi
Vision and Mission

Sebagai salah satu perusahaan kertas dan tisu terkemuka di Indonesia, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai pertimbangan penting dalam pengembangan usaha dan setiap pengambilan keputusan. Komitmen ini tertuang dalam visi dan misi Perseroan sebagai berikut:

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Mutu, Kehandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

As one of the leading paper and tissue company in Indonesia, the Company regards sustainability as an important consideration in business development and every decision making. This commitment is stated in the Company's vision and mission as follows:

PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.

Quality, Reliability and Service will be our culture.

We will compete in the liberalized world market by providing the right product range, to the right customer base, in our chosen geographic markets.

Direksi
Board of Directors



EDWARD SOPANAN

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana di bidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur.

Dasar Pengangkatan
Bapak Edward Sopanan ditunjuk sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 7 Juni 2021 No. 3, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah memperoleh persetujuan dari yang berwenang sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 dan akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 dan tertanggal 9 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Presiden Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Edward Sopanan sebagai Presiden Direktur bertanggung jawab untuk merumuskan, mengomunikasikan, dan mengimplementasikan visi serta misi Perseroan ke dalam strategi bisnis yang terukur dan berkelanjutan.

Hubungan Afiliasi
Bapak Edward Sopanan merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Rangkap Jabatan
Bapak Edward Sopanan juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Graha Inti Harapan, pemegang saham Perseroan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, Bapak Edward Sopanan mengikuti beberapa kegiatan seperti konferensi dan seminar yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005.

Basis of Appointment
Mr. Edward Sopanan was appointed as President Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 7, 2021 No. 3, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Sidoarjo Regency, which deed has obtained approval from the authorities as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated June 7, 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 and which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 7, 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 and dated June 9, 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a President Director was extended until 2029.

Mr. Edward Sopanan as President Director is responsible for formulating, communicating, and implementing the Company's vision and mission into a measurable and sustainable business strategy.

Affiliation Relationship
Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Commissioner.

Concurrent Position
Mr. Edward Sopanan concurrently serves as President Director at PT Graha Inti Harapan, shareholder of the Company.

Competency Development
In 2025, Mr. Edward Sopanan participated in several activities such as conferences, summits, and seminar held both domestically and abroad.



JOSEPH SULAIMAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan.

Dasar Pengangkatan
Bapak Joseph Sulaiman ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 27 Juli 2020 No. 9, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Agustus 2020 No. AHU-AH.01.03-0322035.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Joseph Sulaiman bertanggung jawab membawahi bidang Komersial.

Hubungan Afiliasi
Bapak Joseph Sulaiman merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Rangkap Jabatan
Bapak Joseph Sulaiman juga merupakan Direktur pada PT Graha Inti Harapan, pemegang saham Perseroan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, Bapak Joseph Sulaiman mengikuti beberapa kegiatan seminar yang diselenggarakan di dalam negeri.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003.

Basis of Appointment
Mr. Joseph Sulaiman was appointed as Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated July 27, 2020 No. 9, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Sidoarjo Regency, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 3, 2020 No. AHU-AH.01.03-0322035.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Director was extended until 2029.

Mr. Joseph Sulaiman is responsible for overseeing Commercial.

Affiliation Relationship
Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Commissioner.

Concurrent Position
Mr. Joseph Sulaiman concurrently serves as Director at PT Graha Inti Harapan, shareholder of the Company.

Competency Development
In 2025, Mr. Joseph Sulaiman participated in several activities such as conferences, summits, and seminars held domestically.



BARLI LEOPONCO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1981, Sarjana dibidang *Supply Chain Management* lulusan Universitas Royal Melbourne Institute of Technology. Pada tahun 2020 bergabung di Perseroan sebagai Komisaris.

Dasar Pengangkatan
Bapak Barli Leoponco ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 7 Juni 2021 No. 3, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah memperoleh persetujuan dari yang berwenang sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 dan akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 dan tertanggal 9 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Barli Leoponco bertanggung jawab membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan *General Affair.*

Hubungan Afiliasi
Bapak Barli Leoponco merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Rangkap Jabatan
Bapak Barli Leoponco juga merupakan Komisaris pada PT Graha Inti Harapan, pemegang saham Perseroan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, Bapak Barli Leoponco mengikuti seminar yang diselenggarakan di dalam negeri.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1981, graduated from Management Supply Chain, Royal Melbourne Institute of Technology University. He joined the Company since 2020 as a Commissioner.

Basis of Appointment
Mr. Barli Leoponco was appointed as Director based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 7, 2021 No. 3, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Sidoarjo Regency, which deed has obtained approval from the authorities as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated June 7, 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 and which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 7, 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 and dated June 9, 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Director was extended until 2029.

Mr. Barli Leoponco is responsible for overseeing Human Resource Development and General Affair.

Affiliation Relationship
Mr. Barli Leoponco is son of the Company's President Commissioner.

Concurrent Position
Mr. Barli Leoponco concurrently serves as Commissioner at PT Graha Inti Harapan, shareholder of the Company.

Competency Development
In 2025, Mr. Barli Leoponco participated in seminar held domestically.



HENDRO LUHUR

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan.

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Direktur Independen tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Hendro Luhur bertanggung jawab membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi.

Hubungan Afiliasi
Bapak Hendro Luhur tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan
Bapak Hendro Luhur juga merupakan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, Bapak Hendro Luhur mengikuti beberapa seminar, sosialisasi dan pendalaman di bidang keuangan dan pasar modal, baik secara daring dan luring.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as an Independent Director and Corporate Secretary in 1998.

Basis of Appointment
Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Independent Director was extended until 2029.

Mr. Hendro Luhur is responsible for overseeing Finance and Accounting.

Affiliation Relationship
Mr. Hendro Luhur has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Concurrent Position
Mr. Hendro Luhur concurrently serves as Corporate Secretary of the Company.

Competency Development
In 2025, Mr. Hendro Luhur participated in several seminars, socialization, and in-depth training sessions in the finance and capital market sector, both online and offline.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of Directors and Cause for the Change

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2025, there were no changes in the composition of the members of the Company's Directors.

The composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



WELLY

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976 dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan hingga tanggal 7 Juni 2021.

Dasar Pengangkatan
Bapak Welly ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 7 Juni 2021 No. 3, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah memperoleh persetujuan dari yang berwenang sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 dan akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 7 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 dan tertanggal 9 Juni 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Presiden Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Hubungan Afiliasi
Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan, Bapak Joseph Sulaiman serta Bapak Barli Leoponco dimana ketiganya merupakan direktur Perseroan.

Rangkap Jabatan
Bapak Welly juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gloriajaya Gempita dan Komisaris Utama pada PT Graha Inti Harapan dimana kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company until June 7, 2021.

Basis of Appointment
Mr. Welly was appointed as President Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 7, 2021 No. 3, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Sidoarjo Regency, which deed has obtained approval from the authorities as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated June 7, 2021 No. AHU-0032521.AH.01.02.TAHUN 2021 and which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 7, 2021 No. AHU-AH.01.03-0356127 and dated June 9, 2021 No. AHU-AH.01.03-0363260.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a President Commissioner was extended until 2029.

Affiliation Relationship
Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan, Mr. Joseph Sulaiman and Mr. Barli Leoponco as the Company's Directors.

Concurrent Position
Mr. Welly concurrently serves as Director at PT Gloriajaya Gempita and President Commissioner at PT Graha Inti Harapan where these two companies are shareholders of the Company.

Competency Development
In 2025, there was no training enrolled.



SUBIANTARA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan. Bapak Subiantara merupakan Komisaris Independen serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Dasar Pengangkatan
Bapak Subiantara ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. Suparma Tbk, tertanggal 1 September 2010 No. 2, dibuat oleh Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 10 November 2010 No. AHU-AH.01.10-28849.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Komisaris Independen tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Hubungan Afiliasi
Bapak Subaintara tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, Bapak Subiantara telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rangkap Jabatan
Bapak Subiantara tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007. Mr. Subiantara is an Independent Commissioner and also concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Basis of Appointment
Mr. Subiantara was appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Suparma Tbk, dated September 1, 2010 No. 2, made by Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn, Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated November 10, 2010 No. AHU-AH.01.10-28849.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Independent Commissioner was extended until 2029.

Affiliation Relationship
Mr. Subiantara has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Independency Statement
As an Independent Commissioner, Mr. Subiantara has made an independency statement in accordance with FSA provisions.

Concurrent Position
Mr. Subiantara does not have any concurrent positions.

Competency Development
In 2025, there was no training enrolled.



TAN JUANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi.

Dasar Pengangkatan
Bapak Tan Juanto ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Suparma Tbk, tertanggal 6 Juni 2014 No. 16, dibuat oleh Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 30 Juni 2014 No. AHU-16733.40.22.2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Komisaris Independen tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Hubungan Afiliasi
Bapak Tan Juanto tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi
Sebagai Komisaris Independen, Bapak Tan Juanto telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Rangkap Jabatan
Bapak Tan Juanto tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production.

Basis of Appointment
Mr. Tan Juanto was appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Suparma Tbk, dated June 6, 2014 No. 16, made by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated June 30, 2014 No. AHU-16733.40.22.2014.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Independent Commissioner was extended until 2029.

Affiliation Relationship
Mr. Tan Juanto has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Independency Statement
As an Independent Commissioner, Mr. Tan Juanto has made an independency statement in accordance with FSA provisions.

Concurrent Position
Mr. Tan Juanto does not have any concurrent positions.

Competency Development
In 2025, there was no training enrolled.



M.B. LANNIWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Bergabung di Perseroan mulai tahun 1987.

Dasar Pengangkatan
Ibu M.B. Lanniwati ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 27 Juli 2020 No. 9, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Agustus 2020 No. AHU-AH.01.03-0322035.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Suparma Tbk, tertanggal 14 Juni 2024 No. 12, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal tertanggal 14 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, jabatan Komisaris Independen tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Hubungan Afiliasi
Ibu M.B. Lanniwati tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Rangkap Jabatan
Ibu M.B. Lanniwati tidak memiliki rangkap jabatan.

Pengembangan Kompetensi
Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987.

Basis of Appointment
Mrs. M.B. Lanniwati was appointed as Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated July 27, 2020 No. 9, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Sidoarjo Regency, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 3, 2020 No. AHU-AH.01.03-0322035.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Suparma Tbk, dated June 14, 2024 No. 12, made before Dr. Susanti, S.H., M,Kn., Notary in Surabaya City, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 14, 2024 No. AHU-AH.01.09-0214440, the position as a Independent Commissioner was extended until 2029.

Affiliation Relationship
Mrs. M.B. Lanniwati has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Concurrent Position
Mrs. M.B. Lanniwati does not have any concurrent positions.

Competency Development
In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement by Independent Commissioner

Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi kepada Perseroan, dalam rangka mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Anggaran dasar Perseroan.

Berikut pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah disampaikan kepada dan diterima oleh Perseroan:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan kecuali dalam tugasnya sebagai Komisaris Independen
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, saya akan segera memberitahukan Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan termasuk dalam proses pengambilan keputusan selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

The Independent Commissioner submits a declaration of independence to the Company, in order to implement the principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations, as stated in:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.*
2. *Financial Services Authority Regulation 33/POJK.04/2014 concerning Ownership Report or Any Changes of Shares Ownership Report of Public Listed Company.*
3. *Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company.*
4. *Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction.*
5. *The Company's articles of association.*

The following is a declaration of the Independent Commissioner's independence that was submitted to and received by the Company:

1. *Neither employed nor have the authority and responsibility to plan, lead, or supervise the company's activities except for his duties as an Independent Commissioner;*
2. *Do not own shares in the Company, either directly or indirectly, and if buying shares Company'shares, either directly or indirectly, will notify the Company within 3 (three) working days of the transaction;*
3. *Has no Affiliation with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholder;*
4. *Has no business relationship, either direct or indirect, with the Company's business activities; and*
5. *Will continue to act independently in carrying out the activities of the company's operational supervision function, including in the decision-making process while serving as an Independent Commissioner.*

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of Board of Commissioners and Cause for the Change

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2025, there were no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The profile of the Company's employees as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Uraian *Description*	Tahun *Year* 2025	%	2024	%
Jumlah Karyawan *Total Employee*	1.424	100%	1.409	100%
Status Ketenagakerjaan *Employement Status*				
Karyawan tetap *Permanent*	824	57,9%	808	57,3%
Karyawan tidak tetap *Non-Permanent*	600	42,1%	601	42,7%
Jenis Kelamin *Gender*				
Pria *Male*	1.073	75,4%	1.060	75,2%
Wanita *Female*	351	24,6%	349	24,8%
Usia *Age*				
Di bawah 31 tahun *Below 31 years*	206	14,5%	227	16,1%
31 - 40 tahun *31 - 40 years*	620	43,5%	556	39,5%
Di atas 40 tahun *Above 40 years*	598	42,0%	626	44,4%
Pendidikan *Education*				
SD *Elementary School*	53	3,7%	56	4,0%
SMP *Junior High School*	59	4,1%	65	4,6%
SMA *Senior High School*	736	51,7%	728	51,7%
DIPL *Bachelor*	88	6,2%	86	6,1%
S1 *Undergraduate*	471	33,1%	461	32,7%
S2 *Graduate*	17	1,2%	13	0,9%
Jabatan *Position*				
Manajer *Manager*	74	5,2%	72	5,1%
Supervisor *Supervisor*	388	27,2%	382	27,1%
Staf *Staff*	360	25,3%	349	24,8%
Non-Staf *Non-Staff*	602	42,3%	606	43,0%

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,1% dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan meningkat sebesar 5,2% dari sejumlah 321.093 MT pada tahun 2024 menjadi 337.796 MT pada tahun 2025, sehingga produktivitas pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,1% jika dibandingkan tahun 2024 menjadi sebesar 237,2 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31, 2025 experienced an increase of 1.1% compared to the number of employees on December 31, 2024, while the total Company's paper and laminated paper production increased 5.2% from 321,093 MT in year 2024 to 337,796 MT in year 2025, therefore the productivity increased 4.1% in year 2025 compared to the year 2024 became 237.2 tons per person.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 620 orang atau mewakili 43,5% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 8,6% dan SMA ke atas sebesar 91,4%, sedangkan pada tahun 2025 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 7,9% dan SMA ke atas mencapai 92,1%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan 68 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara internal, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 8,11 jam/tahun/karyawan atau melebihi target tahun 2025 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2026, Perseroan merencanakan menyelenggarakan pelatihan 4 topik manajerial dan 41 topik teknikal dengan target 6 jam/tahun/ karyawan.

In year 2025, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 620 persons or represented 43.5% of all total Company's employees. Education level of Company's employees increased, whereas in year 2024, Junior High School level and below was 8.6% and Senior High School level and above was 91.4%, while in year 2025 Junior High School level and below was 7.9% and Senior High School level above reached 92.1%. To increase the employees' competence, in year 2025, the Company held 68 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 8.11 hours/year/employee or exceeded 2025's target which was 6 hours/year/employee. Meanwhile in 2026, the Company plans to implement 4 managerial trainings and 41 technical trainings with the set target of 6 hours/year/employee.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia *(Human Capital Management)* dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2025 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode dua tahun.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategies was applying an employee retention program since year 2012. During 2025, Company's management and employees had complied to Collective Labor Agreement (CLA) for two years period.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings on December 31, 2025 were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Pacific Star Synergy	2.049.446.100	49,98 %
PT Gloriajaya Gempita	1.290.847.294	31,48 %
PT Graha Inti Harapan	437.754.302	10,68 %
Cathay Utima Investment Pte Ltd	4.862.215	0,12 %
Masyarakat *Public*	317.407.527	7,74 %
Jumlah *Total*	4.100.317.438	100,00 %

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company owns the Company's shares as direct shareholders.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Status *Status*	Jumlah Investor *Number of Investors*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Perorangan Asing *Foreign Individual*	41	5.902.748	0,14%
Perorangan Lokal *Local Individual*	8.152	270.527.140	6,60%
Badan Usaha Asing *Foreign Corporation*	38	23.627.169	0,58%
Badan Usaha Lokal *Local Corporation*	162	3.800.260.381	92,68%
Jumlah *Total*	8.393	4.100.317.438	100,00 %

BAGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company's Chronology of Share Registration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

The Company's Public Offering and Corporate Actions which Affect Capital Stock Issued

On October 14, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the par value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24, 2016, the Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long-term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Entitas mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 676.662.240 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi sebesar Rp 1.116.493.279.200 dalam 2.791.233.198 lembar saham.

On July 8, 2021, the Company issued stock dividend from retained earnings of 676,662,240 shares. Therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,116,493,279,200 with 2,791,233,198 shares.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Entitas mengeluarkan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) sebanyak 362.859.018 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi sebesar Rp 1.261.636.886.400 dalam 3.154.092.216 lembar saham.

On July 8, 2022, the Company issued Bonus Shares from capitalization of Additional Paid-In Capital of 362,859,018 shares. Therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,261,636,886,400 with 3,154,092,216 shares.

Pada tanggal 25 November 2025, Entitas mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 946.225.222 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi sebesar Rp 1.640.126.975.200 dalam 4.100.317.438 lembar saham.

On November 25, 2025, the Company issued stock dividend from retained earnings of 946,225,222 shares. Therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,640,126,975,200 with 4,100,317,438 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 4.100.317.438 pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025, the Company has listed all 4,100,317,438 common shares in Indonesia Stock Exchange.



Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2025

Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provided Services to The Company For Year 2025

Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan *Public Accountant for Audited Financial Report*	Akuntan Publik untuk Audit Laporan Pembagian Dividen Saham *Public Accountant for Share Dividend Allotment*
HADORI SUGIARTO ADI & REKAN The Samator Jl. Raya Kedung Baruk 26-28 Surabaya 60298	**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA** Jl. Ngagel Tama A-6 Surabaya 60283

Penilai Independen *Independent Appraisal*	Penilai Independen untuk Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha *Independent Appraisal for Feasibility Study of Additional Business Activities*
RUKY, SAFRUDIN & REKAN Jl. Patal Senayan Raya Kav 3.B Jakarta 12210	**SYARIF, ENDANG & REKAN** Jl. Caman Raya No. 57A, Lt. 3 Bekasi 17412

Biro Administrasi Efek *Bureau of Shares Aministration*	Notaris *Notary*
PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA Wisma SMR Lt.10 Jl. Yos Sudarso Kav.89 Jakarta 14350	**Dr. SUSANTI,S.H.,M.Kn** Ruko Office Park 1 Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1 No.19 Surabaya 60226 **Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn** Jl. Untung Suropati No.80 Surabaya 60264

Audit atas Informasi Keuangan Perseroan tahun buku 2025 menggunakan jasa Akuntan Publik Yulianti Sugiarta dengan nomor registrasi AP dari Menteri Keuangan AP.0036 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.AP-480/PM.22/2018 dari Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.KAP-00010/PM.22/2017.

The audit of the Company's Financial Statement for the financial year 2025 used the services of Public Accountant Yulianti Sugiarta with registration number AP from the Minister of Finance AP.0036 and Registered Certificate Number STTD.AP-480/PM.22/2018 from the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan with Registered Certificate Number STTD.KAP-00010/PM.22/2017.

Akuntan Publik Yulianti Sugiarta dan Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak memberikan jasa non audit.

Public Accountants Yulianti Sugiarta and Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan do not provide non-audit services.

Laporan atas penerapan prosedur yang disepakati bersama atas laporan pembagian dividen saham Perseroan tahun 2025 menggunakan jasa Akuntan Publik Agustina Felisia dengan nomor registrasi AP dari Menteri Keuangan AP.0453 dan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.AP-403/PM.22/2018 dari Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar STTD.KAP-102/PM.22/2018.

Report on the implementation of mutually agreed procedures for the Company's 2025 report of stock dividend distribution used the services of Public Accountant Agustina Felisia with registration number AP from the Minister of Finance AP.0453 and Registered Certificate Number STTD.AP-403/PM.22/2018 from the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Registered Certificate Number STTD.KAP-102/PM.22/2018.

Jumlah *fee* yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit atas informasi keuangan, laporan atas penerapan prosedur yang disepakati bersama atas laporan pembagian dividen saham, penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 mencapai Rp 790 juta.

The amount of fees paid by the Company for audit of the financial statement, report on the implementation of mutually agreed procedures for the report of stock dividend distribution, asset valuation services, administrative share services and the notary' services during the period of assignment from January 1, 2025 until December 31, 2025 reached Rp 790 million.



Sertifikasi

Certification





ISO CERTIFICATE





FSC CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
ISO 9001 : 2015	Sistem manajemen mutu	SGS	October 29, 2003	October 29, 2027
ISO 14001:2015	Sistem manajemen lingkungan *Environmental management system*	SGS	April 22, 2016	April 22, 2028
FSC (Forest Stewardship Council)	Sistem penelusuran jejak balak material dari kayu	SGS	September 2, 2012	September 1, 2027
PROPER (Program Peringkat Perusahaan)	Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi *Environmental monitoring on waste treatment and emissions management*	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Ministry of Environmental and Forestry*	2009	2025



HALAL CERTIFICATE



SVLK CERTIFICATE



FSSC 22000 CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
HALAL (Produk HALAL menurut syari'at Islam) *Halal Products according to the Shariah*	Produk HALAL menurut syari'at Islam *Halal Products according to the Shariah*	Majelis Ulama Indonesia *The Indonesian Council of Ulama*	2018	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan HALAL *As long as the Company carries out its business activities in accordance with halal provisions*
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	Verifikasi legalitas kayu *Verification of timber legality*	PT Sucofindo	2013	January 7, 2028
FSSC 22000 (Food Safety System Certification)	Sistem manajemen keamanan pangan *(food safety) management system*	SGS	September 22, 2020	September 22, 2026



SNI CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
SNI 103:2022 SNI 173:2022 SNI 3344:2023 SNI 7891:2023	Standar Nasional Indonesia kertas tisu dan tisu towel (See U dan Plenty) *Indonesian National Standards for tissue paper and towel tissue (See U and Plenty)*	PT Sucofindo	February 11, 2025	February 10, 2029
SNI 6519:2016	Standar Nasional Indonesia kertas dan produk kertas (Kertas Dasar untuk Kertas Bongkus Berlaminasi Plastik) *Indonesian National Standards for paper and Paper Products (Base Paper for Laminated Wrapping Kraft)*	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa *Center for Standardization and Services for the Cellulose Industry*	October 03, 2023	October 02, 2027
TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) *Domestic Component Level*	Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri *Achievement of Domestic Component Level*	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	March 8, 2024	March 8, 2027







SNI 8218 : 2024

ISO 45001 : 2018

ZERO WASTE TO LANDFILL

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
SNI 8218 : 2024	Standar Nasional Indonesia kertas dan produk berbahan dasar kertas (Kertas dan karton sebagai bahan pembuatan kemasan primer) *Indonesian National Standard for paper and paper-based products (Paper and cardboard as primary packaging materials)*	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa *Center for Standardization and Industrial Services for Cellulose*	November 6, 2025	November 5, 2030
ISO 45001 : 2018	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [illegible]	SGS	December 29, 2025	December 28, 2028
Zero Waste to Landfill	Pengelolaan limbah produksi sehingga hampir tidak ada sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). *Management of production waste so that almost no waste ends up in the landfill.*	Control Union Inspections (Pvt) Ltd.	December 31, 2025	December 31, 2026

Analisis dan Pembahasan Umum oleh Manajemen

Management Discussion and Analysis



PRODUKSI

Pada tahun 2025 produksi kertas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,0% menjadi 232.783 MT dari semula sebesar 223.760 MT di tahun 2024, dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 76,1%. Peningkatan kuantitas terbesar terjadi pada produksi Kraft sebesar 8,8% dari 89.579 MT pada tahun 2024 menjadi 97.497 MT pada tahun 2025. Sedangkan produksi MG Paper mengalami peningkatan sebesar 64,0% dari 1.702 MT pada tahun 2024 menjadi 2.791 MT pada tahun 2025.

Selama tahun 2025, sebesar 45,5% produk Perseroan merupakan industrial products dan 54,5% nya merupakan *consumer products*. *Kraft* masih mendominasi komposisi produk Perseroan pada tahun 2025 sebesar 41,9% dari komposisi produk Perseroan.

PRODUCTION

In 2025 the Company's paper production increased by 4.0% to 232,783 MT from 223,760 MT in 2024, with the Company's used capacity or utilization level at 76.1%. The biggest increasing quantity occurred in Kraft production by 8.8% from 89,579 MT in 2024 to 97,497 MT in 2025. Meanwhile, MG Paper production has increased by 64.0% from 1,702 MT in 2024 to 2,791 MT in 2025.

During 2025, 45.5% of the Company's products were industrial products and 54.5% were consumer products. Kraft still dominated the composition of the Company's products in 2025 by 41.9% of the composition of the Company's products.







Proses Produksi Perseroan

Perseroan menghasilkan berbagai produk seperti *Duplex, Kraft, Tissue, Laminated Wrapping Kraft (LWK),* dan *Laminated Machine Glazed Paper (LMG)* yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produksi Perseroan memiliki proses yang mirip. Perbedaan utama terletak pada komposisi bahan baku, Paper Machine yang digunakan, dimensi pemotongan *(cutting),* serta penambahan proses laminasi untuk produk *Laminated Wrapping Kraft (LWK)* dan *Laminated Machine Glazed Paper (LMG).*

Proses produksi Perseroan dimulai dari pengolahan bahan baku yang terdiri atas pulp, kertas bekas, serta bahan pembantu. Kertas bekas dan bahan pembantu terlebih dahulu diproses melalui tahap DIP *(Deinking Pulp)* untuk menghilangkan tinta dan kotoran sehingga serat dapat digunakan kembali secara optimal. Seluruh bahan baku tersebut kemudian masuk ke tahap stock preparation, yaitu proses pencampuran, pembersihan, penyaringan, dan penghalusan serat untuk menghasilkan bubur kertas *(stock)* dengan spesifikasi kualitas yang sesuai. Setelah itu, stock dialirkan ke *paper machine* untuk dibentuk menjadi lembaran kertas melalui proses pembentukan, pengepresan, dan pengeringan hingga mencapai ketebalan dan karakteristik yang ditentukan.

Lembaran kertas yang telah terbentuk selanjutnya diproses pada tahap rewinder untuk digulung ulang dan disesuaikan ukurannya sebelum memasuki tahap finishing. Pada tahap akhir ini dilakukan proses *cutting, converting & cutting,* serta *laminating & cutting* sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan.

Production process of the Company

The company produces various products such as Duplex, Kraft, Tissue, Laminated Wrapping Kraft (LWK), and Laminated Machine Glazed Paper (LMG) which are adapted to market needs.

The Company's production processes are similar. The main differences are in the raw material composition, the paper machines used, the cutting dimensions, and the addition of a lamination process for Laminated Wrapping Kraft (LWK) and Laminated Machine Glazed Paper (LMG) products.

The Company's production process begins with the processing of raw materials consisting of pulp, waste paper, and indirect materials. Waste paper and auxiliary materials are first processed through the DIP (Deinking Pulp) stage to remove ink and impurities so that the fibers can be reused optimally. All raw materials then enter the stock preparation stage, namely the process of mixing, cleaning, filtering, and refining the fibers to produce pulp (stock) with the appropriate quality specifications. After that, the stock is flowed to the paper machine to be formed into sheets of paper through the processes of forming, pressing, and drying until it reaches the specified thickness and characteristics.

The formed sheets of paper are then processed in the rewinder, where they are rewound and adjusted to size before entering the finishing stage. This final stage involves cutting, converting, and laminating, depending on the type of product being produced.

PEMASARAN

Tahun 2025, Perseroan memasarkan sekitar 2,5% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 9 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perseroan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Malaysia dan Thailand mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 55% dan 19% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2025, di tengah kinerja ekonomi global yang penuh gejolak, permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional. Sehingga Perseroan masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan marjin yang lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, porsi penjualan domestik terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 95%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2025 mencapai Rp 2.612,9 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 0,1% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2024.

Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,93% dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 5,30%. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jakarta dan Jawa Timur masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 16,5% dan 14,3%. Jakarta juga masih menjadi pusat perputaran uang nasional dimana sekitar sebesar 70%-75% uang beredar berada di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2025, diikuti dengan pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestiknya ke Pulau Jawa, dimana 47,3% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jakarta dan 25,4% nya dipasarkan di Jawa Timur.

Pada tahun 2025, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasaran dengan pangsa pasar produk sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran *Business to Consumer (B2C)* untuk produk-produk *Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper, Towel Paper* dan *Laminated MG Paper* yang merupakan *Consumer Products,* dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft.* Sedangkan pedagang, pasar modern, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper.*

2. Strategi pemasaran *Business to Business (B2B)* untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan, dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang serta produk *Base Paper* untuk *Carrier Tissue* dengan pangsa pasar perusahaan *converting.*

MARKETING

In 2025, the Company marketed its product approximately 2.5% of production output to export markets with 9 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. Company's export destination countries were mainly Asia countries, whereas Malaysia and Thailand dominated the Company's export portions which were approximately 55% and 19%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2025, in the midst of the volatile global economic performance, domestic demand remains the main support of the national economy. So that the Company still kept on maintaining its marketing strategy that focused its efforts on the domestic market because it provided better margins. For the year ended December 31, 2025, the portion of domestic sales to the Company's total net sales was 95%. Meanwhile, the realization of net sales for the domestic market during 2025 reached Rp 2,612.9 billion or slightly decreased by 0.1% compared to the net sales in the domestic market in 2024.

Java Island still dominated the structure of the Indonesia's economy with a contribution of 56.93% to GDP with an economic growth of 5.30%. Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jakarta and East Java still gave the largest contribution to national GDP amounting of 16.5% and 14.3% respectively. Jakarta is still the center of the national money turn-over, where around 70%-75% of money circulation is in Jakarta. Therefore, in 2025, followed by considerations of efficiency in selling expenses, especially freight costs, the Company was still implementing a sales strategy by concentrating its domestic sales to Java Island, whereas 47.3% of the Company's sales quantity was marketed in Jakarta and 25.4% was marketed in East Java.

In 2025, the Company still kept on maintaining the marketing strategy with these following product market shares:

1. *Marketing strategy of Business to Consumer (B2C) for Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper and Towel Paper and Laminated MG Paper products which were Consumer Products with a market share of traders and traditional markets for Laminated Wrapping Kraft. While traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings were the market share for Tissue and Towel Paper.*

2. *Marketing strategy of Business to Business (B2B) for Duplex Board products, which were packaging paper products with a market share for printing companies, converting companies and traders also Base Paper products for Carrier Tissue with a market share for converting companies.*

Pemasaran (dalam miliar Rp)
Marketing (in billion Rp)

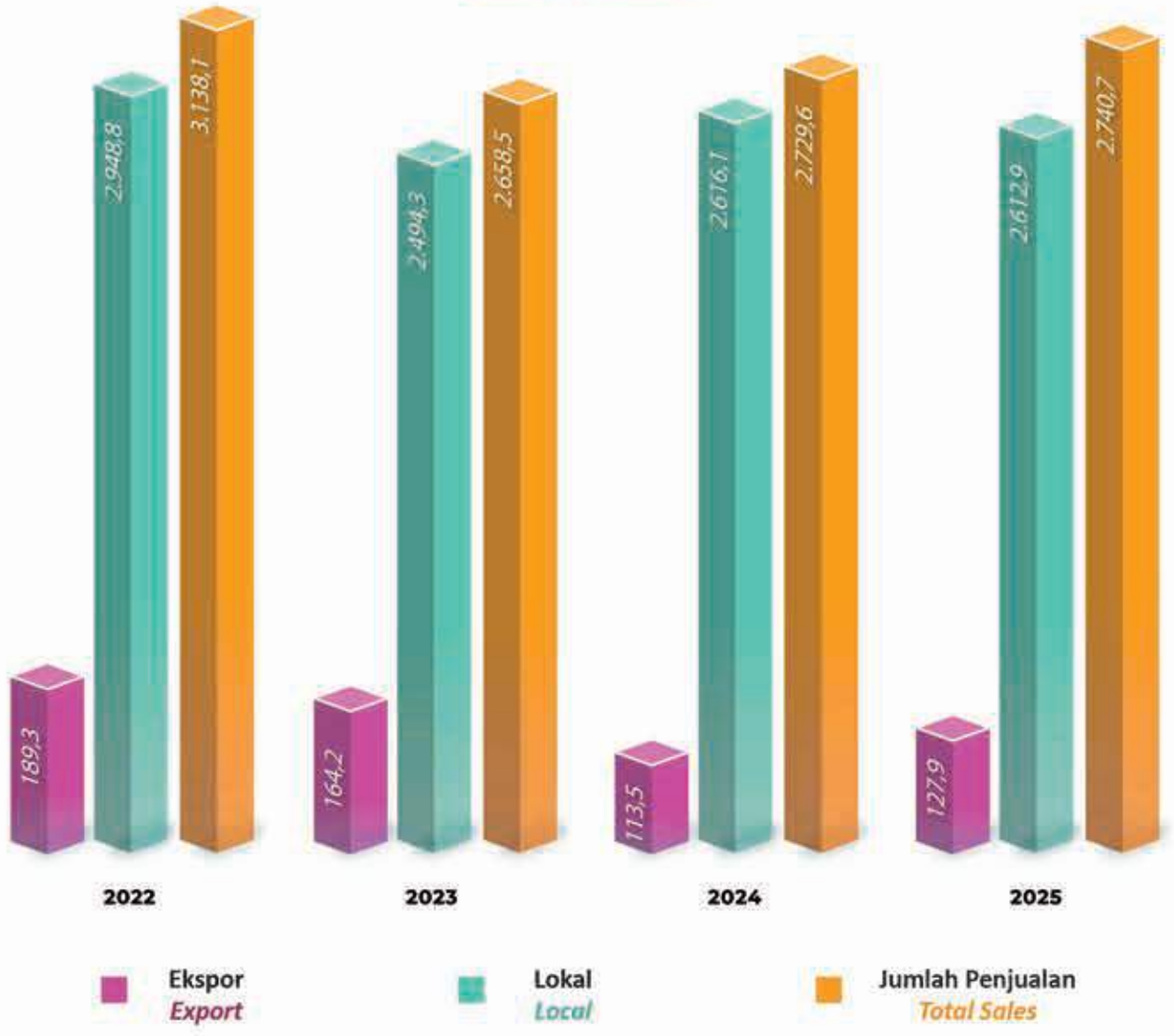

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.661,1 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7,9% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp 3.392,7 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,5% dari semula Rp 1.434,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 1.557,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan naiknya persediaan sebesar 19,4% atau sebesar Rp 173,8 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 22,7% atau sebesar Rp 166,2 miliar yang sejalan dengan strategi *hedging* Perseroan. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 7,5% terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - neto sebesar Rp 140,2 miliar.

ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

As of December 31, 2025, the Company's total assets was Rp 3,661.1 billion or increased by 7.9% compared to total assets as of December 31, 2024 which was Rp 3,392.7 billion. While, the Company's total current assets increased by 8.5% from Rp 1,434.9 billion as of December 31, 2024 to Rp 1,557.2 billion as of December 31, 2025. The increasing in total current assets was mainly due to increasing in inventory by 19.4% or amounting Rp 173.8 billion which was mainly caused by the increasing in raw materials and indirect materials inventories by 22.7% or amounting of Rp 166.2 billion in line with the Company's hedging strategy. Meanwhile, total non-current assets increased by 7.5% was mainly due to the increasing in fixed assets - net by Rp 140.2 billion.

Perubahan dari jumlah aset lancar, jumlah aset tidak lancar, dan jumlah aset memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek (rasio lancar) mengalami penurunan dari 282,5% di tahun 2024 menjadi 200,2% di tahun 2025.
- Rasio liabilitas terhadap jumlah aset mengalami peningkatan dari 29,7% di tahun 2024 menjadi 32,0% di tahun 2025.

Changes in the amount of current assets, the amount of non-current assets, and total assets have an impact on the Company, as follow:

- *The ratio of current assets to short-term liabilities (current ratio) decreased from 282.5% in 2024 to 200.2% in 2025.*
- *The ratio of liabilities to total assets increased from 29.7% in 2024 to 32.0% in 2025.*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.171,6 miliar atau naik 16,2% dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebesar Rp 1.008,0 miliar. Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 53,2% yang terutama disebabkan oleh adanya surat berharga jangka menengah III Tahap I dan Tahap II yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD10.000.000 dan peningkatan utang usaha sebesar 38,6%. Jumlah liabilitas jangka panjang menurun 21,3% menjadi Rp 393,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 karena adanya liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, yaitu surat berharga jangka menengah III Tahap I dan Tahap II yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD10.000.000, sehingga menjadi liabilitas jangka pendek.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities reached Rp 1,171.6 billion or increased by 16.2% compared to total liabilities as of December 31, 2024 which was Rp 1,008.0 billion. Total current liabilities increased by 53.2% which was mainly caused by medium term note III Phase I and Phase II which will mature within one year amounting to USD10,000,000 and increasing in trade payables by 38.6%. Total non-current liabilities decreased by 21.3% to become Rp 393.7 billion as of December 31, 2025 due to medium term note III Phase I and Phase II which will mature within one year amounting to USD10,000,000, so it becomes a non-current liabilities.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 4,4% dari semula Rp 2.384,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 2.489,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Pertumbuhan ini terutama disebabkan adanya jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 104,8 miliar.

The Company's total equity grew by 4.4% from Rp 2,384.7 billion as of December 31, 2024 to become Rp 2,489.5 billion as of December 31, 2025. This growth was mainly due to total comprehensive income for the year amounting of Ro 104.8 billion.

PENJUALAN BERSIH, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK, LABA TAHUN BERJALAN, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Meskipun harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,9% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2024, penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp 2.740,7 miliar atau meningkat sebesar 0,4% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2024 yang sebesar Rp 2.729,6 miliar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya kuantitas penjualan produk kertas Perseroan sebesar 2,5% mencapai 235,1 ribu MT dimana *Kraft* dan *Duplex* menyumbang pertumbuhan kuantitas penjualan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5%.

NET SALES, COST OF GOODS SOLD, INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES, INCOME FOR THE YEAR, OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Eventough the average selling price of the Company's paper products in 2025 decreasing by 2.9% compared to the average selling price in 2024, the Company net sales of Rp 2,740.7 billion in 2025 or increased by 0.4% compared with year 2024 which was amounting of Rp 2,729.6 billion. The increasing of net sales was mainly due to the increase in sales quantity of the Company's paper product by 2.5% reaching 235.1 thousand MT where Kraft and Duplex contributed to sales quantity growth of 5.5% and 1.5% respectively.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2025 turun sebesar 0,5% dari semula Rp 2.316,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 2.306,3 miliar terutama disebabkan oleh penurunan harga beli rata-rata bahan baku kertas bekas sebesar 4,7%. Penurunan beban pokok penjualan dan kenaikan penjualan menyebabkan Perseroan membukukan peningkatan laba kotor sebesar 5,23% dari semula Rp 412,8 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 434,4 miliar di tahun 2025, sehingga marjin laba kotor tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 15,9% dari semula 15,1% di tahun 2024.

The Company's cost of goods sold in 2025 decreased by 0.5% from Rp 2,316.8 billion in year 2024 to Rp 2,306.3 billion which mainly caused by the decreasing in the average purchase price of waste paper raw materials by 4.7%. The decreasing of cost of goods sold and the increasing of net sales caused the Company book an increasing of gross profit by 5.23% from Rp 412.8 billion in 2024 to Rp 434.4 billion in 2025, therefore gross profit margin in 2025 increased to become 15.9% from 15.1% in 2024.

Sepanjang tahun 2025, beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,5% dan 12,2%. Sedangkan, beban gaji dan upah di beban penjualan meningkat sebesar 5,9% sedangkan di beban umum dan administrasi meningkat sebesar 9,6%.Perseroan membukukan laba sebelum taksiran beban pajak dan laba tahun berjalan Perseroan masing-masing sebesar Rp 136,7 miliar dan Rp 106,2 miliar atau meningkat masing-masing sebesar 1,7% dan 1,3%.

During 2025, operating expenses that consisted of selling expenses and general and administrative expenses increased by 1.5% and 12.2%. Meanwhile, salaries and wages expenses in selling expenses increased by 5.9% while in general and administrative expenses increased by 9.6%. The Company booked the income before provision for tax expenses and income for the year amounted to Rp 136.7 billion and Rp 136.7 billion, respectively or increased by 1.7% and 1.3%, respectively.

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2025 membukukan kerugian sebesar Rp 1,4 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya kerugian aktuaria sebelum pajak sebesar Rp 3,9 miliar, sehingga Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan Rp 104,8 miliar atau meningkat sebesar 1,6% dibandingkan capaiannya di tahun 2024.

Other comprehensive income in 2025 booked loss of Rp 1.4 billion which was mainly due to the actuarial loss before tax amounted to Rp 3.9 billion, resulting the Company booked total comprehensive income for the year of Rp 104.8 billion or increased by 1.6% compared to its achievement in 2024.

ANALISIS ARUS KAS

Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar Rp 198,0 miliar atau mengalami penurunan sebesar 28,7% dari saldo akhir tahun 2024 yang sebesar Rp 277,7 miliar. Penurunan saldo kas dan bank ini disebabkan karena perolehan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan turun sebesar 17,3% serta turunnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar 13,1% di tahun 2025.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
   Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2025 mengalami penurunan 17,3% dari semula Rp 710,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 587,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas yang dihasilkan dari operasi sebesar 15,1% sebagai dampak peningkatan pembayaran kas kepada pemasok yang melebihi kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

ANALYSIS OF CASH FLOWS

At the end of 2025, the Company booked ending balance of cash and cash in banks amounting of Rp 198.0 billion or decreased by 28.7% from ending balance at end of year 2024 which was Rp 277.7 billion. The decreasing in cash and cash in banks was mainly due to decreasing of the net cash flows provided by operating activities by 17.3% and decreasing of net cash flows used in financing activities by 13.1% in 2025.

1. *Cash Flows from Operating Activities*
   During 2025, net cash flows provided by operating activities decreased by 17.3% from Rp 710.8 billion in 2024 to become Rp 587.6 billion. This decreasing was caused by the decreasing in cash provided by operating activities by 15.1% as impact of the increasing in cash payments for suppliers which exceeded the increasing in cash receipts from customers.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
   Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 24,2% menjadi Rp 65,4 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 sebesar Rp 52,7 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya perolehan asset tetap sebesar Rp 44,9 miliar dan penambahan uang muka pembelian tanah sebesar Rp 4,3 miliar pada tahun 2025.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
   Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 13,1% dari semula Rp 695,1 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 603,8 miliar yang disebabkan oleh adanya penerimaan dari liabilitas sewa sebesar Rp 53,6 miliar dan pembayaran untuk liabilitas sewa sebesar Rp 34,4 miliar, yang menurun 5,3% dibandingkan pembayaran untuk liabilitas sewa di tahun 2024.

2. Cash Flows from Investing Activities
Net cash flows used for investing activities in 2025 increased by 24.2% to become Rp 65.4 billion compared to net cash flows used for investing activities of Rp 52.7 billion in 2024. The increase was due to acquisition of fixed assets of Rp 44.9 billion and additional of advance purchase for landrights of Rp 4.3 billion in 2025.

3. Cash Flows from Financing Activities
In 2025, net cash flows used in financing activities decreased by 13.1% from Rp 695.1 billion in 2024 to become Rp 603.8 billion which was mainly caused by cash receipts from lease liabilities amounting of Rp 53.6 billion and payments for lease liabilities amounting Rp 34.4 billion, which decreased 5.3% from payments for lease liabilities in 2024.

INVESTASI MESIN KERTAS NO. 11

Pada tahun 2024, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan 23 juta Dolar AS untuk proyek investasi Mesin Kertas No.11 ("MK 11"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, suku cadang, bangunan dan prasarananya. MK 11 tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas terpasang sebesar 27.000 MT.

Perseroan berencana menggunakan internal kas sebesar 6 juta Dolar AS untuk mendanai proyek tersebut, sedangkan sisanya sebesar 17 juta Dolar AS akan didanai oleh bank rekanan Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit investasi.

Hingga akhir tahun 2025, jumlah realisasi anggaran MK 11 mencapai USD 6,7 juta. MK 11 ini direncanakan akan berproduksi komersial pada triwulan keempat tahun 2026.

INVESTMENT OF PAPER MACHINE NUMBER 11

In 2024, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 23 million for investment project of Paper Machine number 11 ("PM 11"). This investment budget included main paper machine and its equipments, spare parts, buildings and installations. The PM 11 is expected to increase installed capacity by 27,000 MT.

The Company plan to use internal cash of USD 6 million to finance the project, while the rest of the USD 17 million will be funded by reference bank in the form of investment credit facility.

Until the end of 2025, total budget realization of PM 11 reached USD 6.7 million. The PM 11 is planned for commercial production in the fourth quarter of 2026.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tahun buku 2024
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juni 2025, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena laba tahun berjalan digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

2. Kebijakan dividen tahun buku 2023
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menetapkan untuk membagikan dividen tunai pada 8 Juli 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp 12 per lembar saham atau sebesar Rp 37,8 miliar yang setara dengan 21% dari laba bersih Perseroan tahun 2023.

DIVIDEND POLICY

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income for the year in the related fiscal year.

The Company's dividend policy for the recent 2 years were as follow:

1. *Dividend policy for the year 2024*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 10, 2025, the shareholders approved not to distribute dividends due to the income for the year was used as the mandatory appropriated retained earnings, used for expansion of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

2. *Dividend policy for the year 2023*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends on July 8, 2024 to the shareholders of Rp 12 per share or amounting of Rp 37.8 billion which equivalent to 21% of the Company's net profit in 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 331,5 miliar atau meningkat 4,3% dibandingkan dengan EBITDA di tahun 2024 yang sebesar Rp 317,8 miliar. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan dari semula Rp 39 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 44,8 miliar. Peningkatan Peningkatan beban keuangan yang melebihi peningkatan EBITDA di tahun 2025 mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA turun ke posisi 7,4x dari semula 8,1x pada 2024. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2025, masing-masing menjadi 2,1x dan 26,0% dari semula 1,9x dan 22,2% di tahun 2024.

ABILITY OF DEBT REPAYMENT AND COLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

In year 2025, the Company booked EBITDA amounted to Rp 317.8 billion or increased by 4.3% compared to the EBITDA in 2024 which was Rp 317.8 billion. Meanwhile, The Company's finance expenses in 2025 increased from Rp 39 billion in 2024 to become Rp 44.8 billion. The increasing of finance expenses which exceeded the increasing of EBITDA in 2025 made the Interest Coverage Ratio that represented the Company's ability to pay the finance expenses from its EBITDA falling to 7.4x from 8.1x in 2024. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2025 to become 2.1x and 26.0% from 1.9x and 22.2% in year 2024, respectively.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	157.254.652.634	127.879.984.802	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	48.730.511.378	48.004.448.785	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.981.989.306	11.983.131.253	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	695.397.475	729.900.812	*Over 60 days*
Jumlah	**214.662.550.793**	**232.984.778.996**	***Total***

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp 214,7 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 29 hari dan 12,8x, mengalami sedikit percepatan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 31 hari dan 11,7x.

The Company's trade receivables balance as of December 31, 2025 slightly decreased to be Rp 214.7 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 29 days and 12.8x, which were slightly faster compared to year 2024 that were 31 days and 11.7x.



STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital structure of the Company were as follows:

	2025		2024	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	777.954.493.852	21,25%	507.892.735.105	14,97%
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	393.690.809.128	10,75%	500.112.314.434	14,74%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.171.645.302.980	32,00%	1.008.005.049.539	29,71%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.489.478.472.599	68,00%	2.384.681.864.776	70,29%
Jumlah *Total*	**3.661.123.775.579**	**100,00%**	**3.392.686.914.315**	**100,00%**

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Company is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan menelaah efektivitas pinjaman Perseroan.

Debt to equity ratio is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 3x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan di kisaran 0,47 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 0,42 pada tanggal 31 Desember 2024.

According with the requirement of creditor's, the Company has to maintain ratio of debt-to-equity maximum of 3 times. The Company's debt to equity ratio was around 0.47 as of December 31, 2024 and 0.42 as of December 31, 2024.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL CONTRACTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

During 2025, there was no material contracts for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 265,9 miliar dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL EXPENDITURE

During 2025, the Company had capital expenditure of Rp 265.9 billion with details as follows:

Uraian *Description*	Investasi Barang Modal (Rp) *Capital Expenditure (Rp)*	Kebijakan dan Tujuan Investasi *Policy and Purpose of Investment*
Hak atas tanah *Landrights*	2.922.524.551	Mendukung perluasan fasilitas pergudangan *Support expansion of warehouse facility*
Mesin dan Peralatan *Machinery and equipment*	213.965.579.569	Meningkatkan kualitas produk Perseroan dan meningkatkan efisiensi beban produksi *Improve the quality of Company's products and improve efficiency of manufacturing costs*
Alat Pengangkutan *Transportation equipment*	8.568.485.779	Meningkatkan efisiensi beban operasional dan beban produksi *Improve efficiency of operating expenses and manufacturing costs*
Peralatan dan Perabot Kantor *Furniture, fixtures and office equipment*	5.204.385.930	Mendukung kegiatan usaha *Support business activities*
Aset dalam pembangunan berupa bangunan dan prasarana *Construction in progress of buildings and installations*	3.453.187.975	Mendukung kegiatan usaha *Support business activities*
Aset dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan *Construction in progress of machinery and equipment*	31.748.852.511	Meningkatkan kapasitas mesin, meningkatkan kualitas dan efisiensi beban produksi *Improve the capacity of machine, also to improve the quality and efficiency of manufacturing costs*
Jumlah *Total*	265.863.016.315	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING PERIOD

There is no material information and material facts which were taken place after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Eskalasi konflik di Timur Tengah memperburuk prospek ekonomi global dimana harga minyak mentah dan komoditas melonjak dan gangguan rantai pasok kian dalam. Perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti ketidakpastian geopolitik, transformasi struktural yang semakin cepat, risiko fragmentasi perdagangan, volatilitas pasar keuangan, perlambatan perdagangan barang global, dan disrupsi teknologi. Berdasarkan *International Monetary Fund (IMF)* pertumbuhan ekonomi global 2026 diproyeksikan 3,3%. Proyeksi ini 0,2% lebih tinggi proyeksi tahun 2025 yang sebesar 2,8%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia naik tipis dari perkiraan 5,0% pada 2025 ke 5,1% di 2026. Sementara menurut Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) perekonomian ekonomi Indonesia diperkirakan mampu tumbuh 5,4% dengan tingkat inflasi pada level 2,5%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menjanjikan dengan mengandalkan percepatan belanja negara dan penguatan koordinasi fiskal-moneter.

Di tahun 2026, Perseroan akan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel, Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue*. Perseroan juga akan terus meningkatkan pasar untuk kertas tisu di pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga serta di pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe). Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan di tahun 2026.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Selama tahun 2025, Perseroan telah beberapa kali melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target kinerjanya dengan mempertimbangkan situasi global. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.740,7 miliar atau mencapai 97,9% dari target penjualan bersih tahun 2025 yang sudah direvisi sebesar Rp 2.800 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2025 masing-masing sebesar 235,1 ribu MT dan 232,8 ribu MT atau mencapai 98,0% dan 103,1% dari masing-masing target yang sebesar 240,0 ribu MT dan 225,8 ribu MT.

Untuk tahun 2026, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional, daya beli masyarakat dalam negeri yang tetap kuat serta target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,4%, Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3 triliun dengan kuantitas penjualan produk kertas sebesar 255 ribu MT serta target laba tahun berjalan Rp 115 miliar.

BUSINESS PROSPECT

The escalation of conflict in the Middle East is worsening the global economic outlook, where crude oil and commodity prices soaring and supply chain disruptions are deepening. The global economy is expected to to face a number of challenges, such as geopolitical uncertainty, accelerating structural transformation, the risk of trade fragmentation, financial market volatility, a slowdown in global goods trade, and technological disruption. Based on the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2026 is projected at 3.3%. This projection is 0.2% higher than the 2025 projection of 2.8%. The IMF projects Indonesia's economic growth to rise slightly from an estimated 5.0% in 2025 to 5.1% in 2026. Meanwhile, according to the State Budget (APBN), the Indonesian economy is estimated to grow by 5.4% with an inflation rate of 2.5%. Indonesia's financial potential in 2026 is expected to remain promising, relying on accelerated state spending and strengthened fiscal-monetary coordination.

In 2026, the Company is going to maintain the sales strategy which is focusing on the domestic market that can absorb paper products such as sanitary paper products, Hand Towels, Kitchen Towels and Bathroom Tissues. The Company will also continue to increase the market for tissue paper in the modern markets and household markets as well as in the Hotel, Restaurant and Cafe markets. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2026.

THE COMPANY'S TARGET AND REALIZATION

During 2025, the Company had made several adjustments to its performance targets by considering the global situation. In 2025, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,740.7 billion or reached 97.9% of the revised net sales' target 2025 that was Rp 2,800 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2025 were amounting of 235.1 thousand MT and 232.8 thousand MT, respectively or reached 98.0% and 103.1% of the targets which were 240.0 thousand MT and 225.8 thousand MT, respectively.

For year 2026, by considering the condition of national economy, domestic purchasing power remains strong and Indonesia's economic growth target of 5.4%, the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3 trillion with paper product sales quantity of 255 thousand MT and target of income for the year to become Rp 115 billion.

TRANSAKSI MATERIAL

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material sebagaimana didefinisikan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

TRANSAKSI AFILIASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

MATERIAL TRASANCTIONS

During 2025, there were no material transaction as defined by Financial Services Authority Rule No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

AFFILIATED TRANSACTIONS

During 2025, there were no affiliated transactions as defined by Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

During 2025, there were no conflict-of-interest transactions as defined by Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektivitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:
  1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
  2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk pemangku kepentingan eksternal maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
  3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
  4. Bertanggung jawab atas efektivitas penerapan pengendalian internal Perseroan.
  5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
  6. Bertanggung jawab atas efektivitas manajemen arus kas Perseroan.
  7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.

In 2016, the Board of Directors has issued a Board of Directors Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectiveness of all Company's business activities.

Job scope and responsibilities of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy, also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*
  1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by sound and precise analysis.*
  2. *To have responsibility for leading and directing financial strategies and operations that occupie a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
  3. *To have responsibilty to determine process of Company's policy in finance and accounting.*
  4. *To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.*
  5. *To have responsibility in finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*
  6. *To have responsibility in effective implementation of Company's cash flow management.*
  7. *To provide the decision to overcome financial operation problems.*

- Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

  1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
  2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
  3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
  4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

- Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:

  1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
  2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
  3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
  4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
  5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi tahun 2025 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2025. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 10.633.185.356 atau meningkat 9,6% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2024 seiring dengan upaya kinerja terbaik yang telah diberikan bagi Perseroan.

- *Commercial Director has main job scope as follows:*

  1. *To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategies.*
  2. *To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.*
  3. *To develope a good and mutual relationship with customers and suppliers.*
  4. *To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.*

- *Production and Human Resources Director has main job scope as follows:*

  1. *To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources fields.*
  2. *To have responsibility in effective running of all production activities.*
  3. *To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.*
  4. *To have responsibility in creating the harmonious and condusive working environment.*
  5. *To have responsibility in complying in the laws and regulations related to labor and employee matters.*

The remuneration for all member Board of Directors in year 2025 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2025 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2025 was Rp 10,633,185,356 or increased 9.6% compared to the amount of remuneration in the year 2024 in line with the best performance efforts that have been given to the company.





Jenis Remunerasi *Type of Remuneration*	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Direksi *Number of Board of Directors*	Jumlah Remunerasi *Total of Remuneration*
Gaji, bonus, insentif, dan tunjangan rutin *Salaries, bonuses, and routine allowances*	4	Rp 7.402.563.200
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*	-	-
Jumlah *Total*	4	Rp 7.402.563.200

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi berkala paling kurang 1 kali setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once each month and required to hold regular meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners at least once every 4 months.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengadakan 38 kali Rapat Direksi secara daring maupun luring, dimana 12 kali rapat merupakan rapat bulanan Direksi, 4 kali rapat gabungan Direksi dan Audit Internal, 22 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris membahas agenda khusus mengenai rencana pembagian saham, penambahan kegiatan usaha Perseroan, perkembangan investasi Mesin Kertas No. 11 beserta pendanaannya, perkembangan investasi steam boiler baru, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank, rencana belanja modal (*capex*) untuk tahun 2026, mengenai Rencana Usaha 2026 - 2030 serta Anggaran Perseroan tahun 2026.

In year 2025, Board of Directors held 38 times Board of Directors Meetings both online and offline, which were 12 times monthly meeting of Board of Directors, 4 times jointly meeting of Board of Directors and Internal Audit, and 22 times jointly meeting of Board of Directors and Board of Commisioners to discuss special agendas about the plan of share dividend distribution, plans to add the Company's business activities, progress investment in Paper Machine No. 11 and its funding, progress of new steam boilers investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions, agenda about capital expenditure plan for the year 2026, discussing the Business Plan 2026 – 2030 and Budget for the year 2026.

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 100%. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025:

Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 100% averagely. The following is the number of members of the Board of Directors present at meetings held during 2025:

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Kehadiran *Total Meeting Attendance*			
	Rapat Direksi *Board of Directors' Meeting*	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting with Board of Commissioners*	Rapat Gabungan dengan Audit Internal *Joint Meeting with Internal Audit*	Persentase *Percentage*
Edward Sopanan	12	22	4	100%
Joseph Sulaiman	12	22	4	100%
Barli Leoponco	12	22	4	100%
Hendro Luhur	12	22	4	100%
Jumlah Rapat *Number of Meeting Held*	12	22	4	

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, konferensi, serta pelatihan secara daring dan luring, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

In a efforts to increase their competence, in year 2025, Board of Directors has joined the various seminars, conferences, and online and offline trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes.

Program Pengenalan Anggota Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan yang dipresentasikan oleh bagian Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual,* Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Introduction Program for New Member of the Board of Directors

The Company has orientation and introduction program for the new member of the Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission. Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management duties.

In 2016, the Board of Commissioners has issued a Board of Commissioners Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, supervising the management in running the Company and requiring the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*

2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparancy and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*

3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manaipulasi transaksi Perseroan.

4. Memantau pelaksanaan Governance dan mengadakan perubahan jika perlu.

5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan.

3. To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.

4. To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.

5. To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2025 ditetapkan tidak melebihi 60% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 80% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebesar 44% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 78% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 9,6% menjadi sebesar Rp 10.633.185.356.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2025, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2025 was 44% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 78% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2025 increased by 9.6% to be amounting of Rp 10,633,185,356.

Jenis Remunerasi *Type of Remuneration*	Jumlah yang diterima dalam 1 tahun *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Dewan Komisaris *Number of Board of Commissioners*	Jumlah Remunerasi *Total of Remuneration*
Gaji, bonus, insentif, dan tunjangan rutin *Salaries, bonuses, and routine allowances*	4	Rp 3.230.622.156
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*	-	-
Jumlah *Total*	4	Rp 3.230.622.156

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 months and the Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors regularly at least once every 4 months.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 29 kali Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi secara daring maupun luring untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2024 dan agenda RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2025, membahas

In year 2025, Board of Commissioners hold 29 times Board of Commissioners Meeting and Jointly Meeting with Board of Directors both online and offline with the agendas for discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2025 and agenda for Annual

mengenai rencana pembagian saham, penambahan kegiatan usaha Perseroan, perkembangan investasi Mesin Kertas No. 11 beserta pendanaannya, perkembangan investasi *steam boiler* baru, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank, membahas Anggaran 2026 serta Rencana Usaha 2026 – 2030.

and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025, discussing the plan of share dividend distribution, plans to add the Company's business activities, progress investment in Paper Machine No. 11 and its funding, progress of new steam boilers investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions, discussing the Budget for the year 2026 and Business Plan 2026 – 2030.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 100%. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025:

Attendance rate of members of Board of Commissioners in its meeting reached 100% averagely. The following is the number of members of the Board of Commissioners present at meetings held during 2025:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Kehadiran *Total Meeting Attendance*		
	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Meeting*	Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*	Persentase *Percentage*
Welly	7	22	100%
Subiantara	7	22	100%
Tan Juwanto	7	22	100%
M.B. Lanniwati	7	22	100%
Jumlah Rapat *Number of Meeting Held*	7	22	



Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan yang dipresentasikan oleh bagian Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual,* Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission. The Company orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Nomination and Remuneration Committees

The Company did not establish Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2025.

Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Committees under Board of Directors

The Company presently has no committees established to assist the Board of Directors in its performance of duties.

Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Implementation of Recommendation of Financial Services Authority (FSA)

	Rekomendasi | *Recommendation*	Keterangan | *Explanation*
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** ***Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights***	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1: Improving the Value of Conducting of General Meeting of Shareholders (GMS)***	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. *Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*	Tidak Memenuhi. *Not Comply.* Ada 2 (dua) orang anggota Direksi dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan ada keperluan pribadi. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan kepada mereka. *2 (two) members of Board of Directors and 3 (three) members of Board of Commissioners were absent due to personal issue. However, important matters related to GMS have been reported to them.*
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of Minutes of GMS is available on Public Company's website by not less than 1 (one) year.*	Memenuhi. *Comply.*
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors***	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Memenuhi. *Comply.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan mengungkapkan laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS, dan ringkasan hasil paparan publik kepada investor melalui situs web Perseroan di www.ptsuparmatbk.com. *The Company discloses financial reports, annual reports, GMS, and summaries of Public Expose to investors through the Company's website at www.ptsuparmatbk.com.*

	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Explanation
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** ***Function and Roles of the Board of Commissioners***	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners***	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 4 (empat) orang, dan 3 (tiga) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. *The Company has 4 (four) members of Board of Commissioners, and 3 (three) of them are Independent Commissioners. This composition was made based on the Company's Articles of Association, FSA regulations, and internal condition of the Company.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	Memenuhi. *Comply.*
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***Principle 4: Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of the Board of Commissioners***	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*	Memenuhi. *Comply.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*
4.2	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors' member.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perseroan. *Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.*

	Rekomendasi | *Recommendation*	Keterangan | *Explanation*
C	**Fungsi dan Peran Direksi** ***Function and Roles of the Board of Directors***	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors***	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Memenuhi. *Comply.* Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) di antaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Peseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perseroan untuk pengambilan keputusan yang efektif. *The Company has 4 (four) Directors and 1 (one) of them are Independent Directors. The decision of the number and competency of the Board of Directors' member has considered the Articles of Association of the Company, FSA regulations and its condition for effective decision making.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.*	Tidak Memenuhi. *Not Comply.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.*	Memenuhi. *Comply.*
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6: Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of Board of Directors***	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.*	Memenuhi. *Comply.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*

	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Explanation
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** ***Partisipasi Pemangku Kepentingan***	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders***	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. *This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *Public Company has anti corruption and anti fraud policies.*	Memenuhi. *Comply.* Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. *Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Memenuhi. *Comply.* Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. *This policy is managed by complying standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on product criteria being supplied, in order to the vendors are able to have a better supply capability.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh Divisi Keuangan. *This management policy is conducted by Finance Division.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a policy of whistleblowing system.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat informal dan sebagian sudah tertuang dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. *This policy is still informal and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company.*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu serta penerapan program retensi. *This policy is decided by the Board of Directors of the Company, such as providing incentive / bonus for employees with qualified years of service and implementation of retention program.*

	Rekomendasi | *Recommendation*	Keterangan | *Explanation*
E	**Keterbukaan Informasi** ***Information Disclosure***	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure***	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Memenuhi. *Comply.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.*	Memenuhi. *Comply.*



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 10 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dihadiri sejumlah 2.917.021.375 saham yang memliki hak suara yang sah atau 92,48% dari 3.154.092.216 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

1. Subiantara selaku Komisaris Independen
2. Tan Juanto selaku Komisaris Independen
3. Barli Leoponco selaku Direktur
4. Hendro Luhur selaku Direktur Independen

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia
2. Notaris Dr. Susanti, S.H., M,Kn., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Yulianti Sugiarta dari Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dalam laporannya Nomor 00014/3.0193/AU.1/04/0036-5/1/III/2025 anggal 26 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Kedua

Menetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

A. Annual General Meeting of Shareholders

On June 10, 2025, the Company held Annual General Meeting of Shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by a number of 2,917,021,375 shares with valid voting rights or 92.48% of 3,154,092,216 shares, which are all shares issued by the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

1. *Subiantara as Independent Commissioner*
2. *Tan Juanto as Independent Commissioner*
3. *Barli Leoponco as Director*
4. *Hendro Luhur as Independent Director*

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting the Annual General Meeting of Shareholders resolutions:

1. *Bureau of Shares Administration PT Electronic Data Interchange Indonesia*
2. *Notary Dr. Susanti, S.H., M,Kn., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting)*

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

First Agenda

Approve and accept the Company's Annual Report including the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2024, which has been audited by the Public Accountant Yulianti Sugiarta from Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners in the report No. 00014/3.0193/AU.1/04/0036-5/1/III/2025 dated March 26, 2025 with unqualified opinion and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for financial year ended December 31, 2024 and grant of release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024.

Second Agenda

Determine the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2024, as follows:

1. Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.
2. Sisa laba bersih tahun 2024 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.
3. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 60% jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dihadiri sejumlah 2.918.838.818 saham yang memliki hak suara yang sah atau 92,54% dari 3.154.092.216 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

1. *Providing Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
2. *The remaining of income for the year 2024 is recorded as retained earnings to be used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*
3. *Not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company.*

Third Agenda

1. *Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and*
2. *Grant authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as its appointment terms.*

Fourth Agenda

Approve to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration and the total remuneration amount for all member of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

The Company has performed the realization of all the results of Annual General Meeting of Shareholders 2025.

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

On October 30, 2025, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Extraordinary General Meeting was attended by a number of 2,918,838,818 shares with valid voting rights or 92.54% of 3,154,092,216 shares, which are all shares issued by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

1. Subiantara selaku Komisaris Independen
2. Tan Juanto selaku Komisaris Independen
3. Edward Sopanan selaku Presiden Direktur
4. Hendro Luhur selaku Direktur Independen

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

1. Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia
2. Notaris Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn. (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Keputusan Rapat mengenai pembagian dividen saham:
   A. Membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan sampai dengan akhir tahun buku 2024 kepada seluruh pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 11 November 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan dilakukan secara proporsional dengan kepemilikan saham dari setiap pemegang saham.

   B. Rasio pembagian dividen saham adalah 100:30 (seratus banding tiga puluh), yaitu setiap 100 (seratus) saham lama dengan nilai nominal Rp 400,- (empat ratus rupiah) per lembar saham, akan memperoleh 30 (tiga puluh) saham baru dengan nilai nominal Rp 400,- (empat ratus rupiah), dengan pembulatan ke bawah.

   C. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 378.491.065.200,- (tiga ratus tujuh puluh delapan miliar empat ratus sembilan puluh satu juta enam puluh lima ribu dua ratus rupiah) yang terbagi atas sebanyak-banyaknya 946.227.663 (sembilan ratus empat puluh enam juta dua ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh tiga) akan langsung dibukukan sebagai Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

   Jumlah kapitalisasi saldo laba di atas ditentukan berdasarkan harga nominal saham Perseroan, yaitu sebesar Rp 400,- (empat ratus rupiah) sesuai dengan ketentuan Pasal 8 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020 tentang

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

1. *Subiantara as Independent Commissioner*
2. *Tan Juanto as Independent Commissioner*
3. *Edward Sopanan as President Director*
4. *Hendro Luhur as Independent Director*

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions:

1. *Bureau of Shares Administration PT Electronic Data Interchange Indonesia*
2. *Notary Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn. (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting)*

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

First Agenda

1. *Meeting decision regarding the distribution of share dividends:*
   A. Distribute share dividends derived from the capitalization of the Company's retained earnings until the end of the 2024 financial year to all shareholders whose names are registered in the Company's shareholder register on Tuesday, November 11, 2025, until 16.00 WIB and will be carried out proportionally to the share ownership of each shareholder.

   B. The share dividend distribution ratio is 100:30 (one hundred to thirty), namely every 100 (one hundred) old shares with a par value of Rp. 400,- (four hundred rupiah) per share, will receive 30 (thirty) new shares with a par value of Rp. 400,- (four hundred rupiah), rounded down.

   C. The total amount of retained earnings capitalized on share dividends is a maximum of Rp. 378,491,065,200,- (three hundred seventy-eight billion four hundred ninety-one million sixty-five thousand two hundred rupiah) divided into a maximum of 946,227,663 (nine hundred forty-six million two hundred twenty-seven thousand six hundred and sixty-three) which will be directly recorded as Issued and Fully Paid Capital.

   The amount of capitalization of the retained earnings above is determined based on the par value of the Company's shares, which is IDR 400,- (four hundred rupiah) in accordance with the provisions of Article 8 of the Financial Services Authority Regulation Number

Saham Bonus, jumlah dividen saham yang akan dibagikan ditentukan berdasarkan harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum RUPSLB, dalam hal harga pasar saham pada penutupan perdagangan 1 (satu) hari sebelum RUPS adalah Rp 380,- (tiga ratus delapan puluh rupiah), yang mana di bawah nilai nominal saham, maka jumlah saham yang dibagikan ditentukan berdasarkan harga saham paling rendah pada nilai nominal saham.

D. Pembagian dividen saham akan dilaksanakan mulai hari Selasa, 25 November 2025 melalui KSEI untuk saham-saham yang dicatat/ diadministrasikan di KSEI, dan melalui PT EDI Indonesia untuk saham-saham yang tidak dicatatkan di KSEI.

2. Menyetujui usulan peningkatan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari semula Rp 1.261.636.886.400,- (satu triliun dua ratus enam puluh satu miliar enam ratus tiga puluh enam juta delapan ratus delapan puluh enam ribu empat ratus rupiah) yang terdiri dari 3.154.092.216 (tiga miliar seratus lima puluh empat juta sembilan puluh dua ribu dua ratus enam belas) saham menjadi sebanyak-banyaknya Rp 1.640.127.951.600,- (satu triliun enam ratus empat puluh miliar seratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu enam ratus rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 4.100.319.879 (empat miliar seratus juta tiga ratus sembilan belas ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan) saham, sehubungan Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Perseroan.

3. Menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk pada waktunya nanti meningkatkan Modal Disetor Perseroan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada membuat akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal disetor tersebut, dan perubahan anggaran dasar sesuai yang diusulkan dalam rapat tersebut, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan dalam acara rapat tersebut dalam akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, termasuk pula menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu serta mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi

27/POJK.04/2020 concerning Bonus Shares, the amount of Share Dividends to be distributed is determined based on the stock market price at the close of trading 1 (one) day before the EGMS, in the event that the stock market price at the close of trading 1 (one) day before the EGMS is IDR 380,- (three hundred and eighty rupiah), which is below the par value of the shares, then the number of shares distributed is determined based on the lowest share price at the par value of the shares.

D. The share dividend distribution will be implemented starting Tuesday, November 25, 2025 through KSEI for shares registered/administrated at KSEI, and through PT EDI Indonesia for shares not registered at KSEI.

2. Approve the proposal to increase in the Issued and Fully Paid-Up Capital from Rp. 1,261,636,886,400,- (one trillion two hundred sixty-one billion six hundred thirty-six million eight hundred eighty-six thousand four hundred rupiah) consisting of 3,154,092,216 (three billion one hundred fifty-four million ninety-two thousand two hundred and sixteen) shares to a maximum of Rp 1,640,127,951,600,- (one trillion six hundred forty billion one hundred twenty-seven million nine hundred and fifty-one thousand six hundred rupiah) consisting of a maximum of 4,100,319,879 (four billion one hundred million three hundred nineteen thousand eight hundred and seventy-nine) shares, in connection with the Distribution of Share Dividends derived from the Capitalization of the Company's Retained Earnings.

3. Approve to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

4. Grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right to transfer power (right of substitution) to increase the Company's Paid-Up Capital in connection with the distribution of Share Dividends, including but not limited to making a deed of amendment to the articles of association in connection with the increase in paid-up capital, and changes to the articles of association as proposed in the meeting, as well as granting power and authority to the Company's Board of Directors to state the decisions in the meeting agenda in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, including stating the composition of the Company's shareholders from time to time and registering and announcing it and doing everything necessary and required by applicable laws.

5. Approve and authorize the Company's Board of Directors

Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan pemegang saham Perseroan dihadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang, atau program lainnya yang Direksi anggap sesuai, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

a. mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
b. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek.

6. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk:
   a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham, dalam rangka Pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Perseroan;
   b. mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan, termasuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran dividen saham yang Direksi anggap sesuai.
   c. menandatangani, menyampaikan, mengajukan, mendaftarkan dan/atau mengumumkan semua perjanjian, sertifikat, akta, formulir, surat dan/atau dokumen lainnya dalam bentuk akta notaris dan/atau dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
   d. memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan, serta menghadap dihadapan, atau membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan atau disyaratkan kepada pejabat pemerintah, badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga manapun; dan/atau
   e. hal-hal lain yang berkaitan dengan pembagian dividen saham.

to carry out all necessary actions in connection with the Distribution Share Dividends originating from the Capitalization of the Company's Retained Earnings, including but not limited to signing the deed of statement of the Company's shareholders' decisions before a Notary, requesting approval and/or notifying the changes to the authorized parties, or other programs that the Board of Directors deems appropriate, including but not limited to:

a. register and deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository; and
b. register all of the Company's shares that have been issued and fully paid on the Indonesian Stock Exchange and in the Company's Shareholder Register at the Securities Administration Bureau.

6. Delegating and granting authority to the Company's Board of Commissioners to implement Shareholder Decisions, including to:
   a. declare the realization or implementation of the issuance or issuance of shares, in the context of the Distribution of Share Dividends originating from the Capitalization of the Company's Retained Earnings;
   b. issue new shares in the Company's reserves, including stating in a notarial deed regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital as a realization of the issuance of share dividends that the Board of Directors deems appropriate.
   c. sign, submit, submit, register and/or announce all agreements, certificates, deeds, forms, letters and/or other documents in the form of notarial deeds and/or in other forms as required;
   d. obtain all necessary approvals, and appear before, or make and submit all applications, registrations, reports and announcements required or required to government officials, government agencies, newspapers and/or any third parties; and/or
   e. other matters relating to the Distribution of share dividends.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut:

   ----- MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA -----

   ---------- Pasal 3 ----------

   1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang:
      a. Industri Pengolahan;
      b. *Treatment* Air, *Treatment* Air Limbah, *Treatment* dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi;
      c. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.

   2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
      a. Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang (Kode KBLI 17021).
         Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas konstruksi (kertas *isolasi, condensor, roofing board, building board* dan lain-lain), kertas bungkus dan pengepakan *(kraftliner, medium liner/corrugating medium, ribbed kraft paper/*kertas payung, *kraft paper), board (post card karthotek,* kertas londen, *triplex, multiplex, bristol, straw board, chip board, duplex).*
      b. Industri Kertas *Tissue* (Kode KBLI 17091).
         Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, *facial tissue, toilet tissue, lens tissue,* sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, *napkin, napkin* untuk bayi, *sanitary napkin* (pembalut wanita), tampon, popok dewasa, dan napkin untuk cangkir, piring dan baki dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas sigaret dan *cork tipping paper.*
      c. Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali (Kode KBLI 20111).
         Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia khlor dan alkali, seperti soda kostik, soda abu, natrium khlorida, kalium hidroksida dan senyawa khlor lainnya. Termasuk juga usaha industri yang menghasilkan logam alkali, seperti lithium, natrium dan kalium, serta senyawa alkali lainnya. Industri pembuatan garam dapur/konsumsi dimasukkan dalam kelompok 10774.

Second Agenda

1. *Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, so it now reads as follows:*

   -- PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES --

   ---------- Article 3 ----------

   1. *The Company's purpose and objectives are to conduct business in the following areas:*
      a. *Processing industry;*
      b. *Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Material Treatment and Recovery, and Remediation Activities;*
      c. *Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance.*

   2. *To achieve the above purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:*
      a. *Paper and Corrugated Paperboard Industry (KBLI Code 17021).*
         This group includes businesses making construction paper (insulating paper, condenser, roofing board, building board, etc.), wrapping and packaging paper (kraftliner, medium liner/corrugating medium, ribbed kraft paper/umbrella paper, kraft paper), board (post card karthotek, London paper, triplex, multiplex, bristol, straw board, chip board, duplex).
      b. *Tissue Paper Industry (KBLI Code 17091).*
         This group includes businesses making paper for household paper, personal hygiene paper and cellulose cotton paper products, such as cleaning tissue, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, napkins, napkins for babies, sanitary napkins (female sanitary napkins), tampons, adult diapers, and napkins for cups, plates and trays and businesses making cotton paper and products from cotton paper, such as towels/rags, cigarette paper and cork tipping paper.
      c. *Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry (KBLI Code 20111).*
         This group includes basic chemical industries that produce chlorine and alkali chemicals, such as caustic soda, soda ash, sodium chloride, potassium hydroxide, and other chlorine compounds. It also includes industries that produce alkali metals, such as lithium, sodium, and potassium, and other alkali compounds. The table/consumer salt manufacturing industry is included in group 10774.

d. Industri Barang Dari Kapur (Kode KBLI 23952).
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari kapur, seperti kapur tulis, kapur gambar, batako dan dempul.

e. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi (Kode KBLI 23953).
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya.

f. *Treatment* dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya (Kode KBLI 38211).
Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya, pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya melalui pembakaran atau metode lain dengan atau tanpa menghasilkan produk berupa listrik atau uap, bahan bakar substitusi, biogas, abu atau produk ikutan lainnya untuk kegunaan lebih lanjut, dan sebagainya dan *treatment* limbah dan sampah organik untuk pembuangan.

g. *Treatment* dan Pembuangan Limbah Berbahaya (Kode KBLI 38220).
Kelompok ini mencakup usaha *treatment* dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan *treatment* limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, *treatment* dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, *treatment,* pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti *treatment* dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan *treatment* lainnya terhadap limbah radioaktif.

d. Lime Products Industry (KBLI Code 23952).
This group includes businesses making various goods from chalk, such as writing chalk, drawing chalk, bataco and putty.

e. Cement and Lime Products Industry for Construction (KBLI Code 23953).
This group includes businesses that manufacture various goods from cement and/or lime or artificial stone for construction purposes such as tiles, bricks/walls, concrete pipes and concrete practice, boords, sheets, panels, pillars and so on, prefabricated structural components for buildings or civil structures and building materials from plant substances (wood wool, reeds, straw and others) which are combined with cement or other mineral mixing materials.

f. Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste and Garbage (KBLI Code 38211).
This group includes land operation for the disposal of non-hazardous waste and garbage, disposal of non-hazardous waste and garbage by incineration or other methods with or without producing products in the form of electricity or steam, substitute fuel, biogas, ash or other by-products for further use, etc. and treatment of organic waste and garbage for disposal.

g. Treatment and Disposal of Hazardous Waste (KBLI Code 38220).
This group includes treatment and disposal businesses managed by both the government and private sector, such as disposal and treatment of hazardous solid or non-solid waste and specific waste, including explosive materials, easily oxidized materials, flammable materials, toxic, irritant, carcinogenic, corrosive or infectious materials and other substances and preparations that are dangerous to human health and the environment. The activities are the operation of facilities for the disposal of hazardous waste and specific waste, treatment and disposal of toxic live or dead animals and other contaminated waste, incineration of hazardous waste, treatment, disposal and storage of radioactive waste, such as treatment and disposal of transitional radioactive waste, including decay during the waste disposal period and packaging, preparation and other treatment of radioactive waste.

h. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (Kode KBLI 46499).
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan.

i. Perdagangan Besar Kertas dan Karton (Kode KBLI 46694).
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar kertas dan karton.

j. Perdagangan Besar Barang dari Kertas dan Karton (Kode KBLI 46695).
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar barang dari kertas dan karton.

k. Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (Kode KBLI 46699).
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk lainnya yang belum tercakup dalam salah satu kelompok perdagangan besar diatas. Termasuk perdagangan besar serat atau fiber tekstil dan lain-lain, perdagangan besar batu mulia (berlian, intan, safir dan lain-lain).

2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025.

h. Wholesale of Various Goods and Other Household Supplies (KBLI Code 46499).

This group includes wholesale trade in various household goods and other supplies, such as leather goods, luggage, cleaning supplies, and so on. This includes audio and video recordings on cassettes, CDs, and DVDs, household chemicals (detergents, floor cleaners, etc.), and educational aids.

i. Wholesale Trade of Paper and Cardboard (KBLI Code 46694).
This group includes wholesale trading of paper and cardboard.

j. Wholesale Trade of Paper and Cardboard Goods (KBLI Code 46695).
This group includes wholesale trade in paper and cardboard goods.

k. Wholesale Trade of Other Products YTDL (KBLI Code 46699).
This group includes wholesale businesses engaged in other products not included in any of the wholesale groups above. This includes wholesale trade in textile fibers and other products, as well as wholesale trade in precious stones (diamonds, sapphires, etc.).

2. Agree to grant Power of Attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer power of attorney (right of substitution) to declare the changes in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and doing everything necessary and required by applicable laws.

The Company has performed the realization of all the results of Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Annual General Meeting of Shareholders 2024

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah dihadiri sejumlah 2.916.458.834 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 92,47% dari 3.154.092.216 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

1. Subiantara selaku Komisaris Independen
2. Joseph Sulaiman selaku Direktur
3. Hendro Luhur selaku Direktur Independen

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia
2. Notaris Dr. Susanti, S.H., M,Kn., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

Mata Acara Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Yulianti Sugiarta dari Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dalam laporannya Nomor 00012/3.0193/AU/1/04/0036-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Kedua
Menetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

A. Annual General Meeting of Shareholders

On June 14, 2024, the Company held Annual General Meeting of Shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by a number of 2,916,458,834 shares with valid voting rights or 92.47% of 3,154,092,216 shares, which are all shares issued by the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:

1. *Subiantara as Independent Commissioner*
2. *Joseph Sulaiman as Director*
3. *Hendro Luhur as Independent Director*

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting the Annual General Meeting of Shareholders resolutions::

1. *Bureau of Shares Administration PT Electronic Data Interchange Indonesia*
2. *Notary Dr. Susanti, S.H., M,Kn., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting)*

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

First Agenda
Approve and accept the Company's Annual Report including the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which has been audited by the Public Accountant Yulianti Sugiarta from Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners in the report No. 00012/3.0193/AU/1/04/0036-2/1/III/2024 dated March 27, 2024 with unqualified opinion and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for financial year ended December 31, 2023 and grant of release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2023.

Second Agenda
Determine the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2023, as follows:

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 12,- (dua belas rupiah) per lembar saham atau sebesar Rp 37.849.106.592,- (tiga puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta seratus enam ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah) yang setara dengan 21% dari laba bersih Perseroan tahun 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Juni 2024 *(Recording Date)*.
   b. Dividen tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat.
2. Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.
3. Sisa laba bersih tahun 2023 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 60% jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

1. *Distribute cash dividends to shareholders in the amount of Rp 12,- (twelve rupiah) per share or Rp 37,849,106,592,- (thirty seven billion eight hundred forty nine million one hundred six thousand five hundred and ninety two rupiah) which equivalent to 21% of the Company's net profit in 2023, with the following terms:*
   a. *Cash dividends will be distributed to shareholders recorded in the Register of Shareholders on June 28, 2024 (Recording Date)*
   b. *Cash dividends will be distributed no later than 30 (thirty) days after the publication of the Summary of Minutes of the Meeting.*
2. *Providing Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) as the mandatory reserve.*
3. *The remaining of income for the year 2023 is recorded as retained earnings to be used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*

Third Agenda

1. *Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and*

2. *Grant authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as its appointment terms.*

Fourth Agenda

Approve to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration and the total remuneration amount for all member of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

Mata Acara Kelima

1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengesampingkan hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian terhitung sejak rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Tuan WELLY
Komisaris Independen	: Tuan SUBIANTARA, Bachelor of Science
Komisaris Independen	: Tuan TAN, JUANTO
Komisaris Independen	: Nyonya MARIA BERNADETTE LANNIWATI

   Direksi:

Presiden Direktur	: Tuan EDWARD SOPANAN
Direktur	: Tuan JOSEPH SULAIMAN
Direktur	: Tuan BARLI LEOPONCO
Direktur Independen	: Tuan HENDRO LUHUR

2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

Fifth Agenda

1. Reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for a term of office of 5 (five) years without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss them at any time. Thus, starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company is written and reads as follows:

   Board of Commissioners:

President Commissioner	*: Mr. WELLY*
Independent Commissioner	*: Mr. SUBIANTARA, Bachelor of Science*
Independent Commissioner	*: Mr. TAN, JUANTO*
Independent Commissioner	*: Mrs. MARIA BERNADETTE LANNIWATI*

   Board of Directors:

President Director	*: Mr. EDWARD SOPANAN*
Director	*: Mr. JOSEPH SULAIMAN*
Director	*: Mr. BARLI LEOPONCO*
Independent Director	*: Mr. HENDRO LUHUR*

2. Grant power of attorney to the Company's Directors with the right to transfer power of attorney (right of substitution) to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and do everything necessary and required by applicable laws.

The Company has performed the realization of all the results of Annual General Meeting of Shareholders 2024.



Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Subiantara
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana *Electronic Engineering* lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan. Pada tahun 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2021, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 5 yang berbunyi "Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen."

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 11 Desember 2027.

Wenny tidak memiliki rangkap jabatan.

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tri Hertanto
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 4 September 2027.

Tri Hertanto tidak memiliki rangkap jabatan.

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Profile of Audit Committee

Subiantara
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010. In year 2021 held the position as a Chairman of Audit Committee based on decision of the Board of Commissioners on July 26, 2021, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, Article 5 which states "The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner."

In 2025, there was no training enrolled.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 untill now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on September 1, 2022, this position was extended until December 11, 2027.

Wenny does not have any concurrent positions.

In 2025, there was no training enrolled.

Tri Hertanto
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from the Faculty Economics, Narotama University. He started his career in 2001 at some trading companies, transportation and properties, since 2009 he has worked at Public Accountant Firm in Surabaya until now. He has been appointed as a member of Audit Committee since 2017 and based on decision of the Board of Commissioners on September 1, 2022, this position was extended until September 4, 2027.

Tri Hertanto does not have any concurrent positions.

In 2025, there was no training enrolled.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and were selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements, namely the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan *(Annual Activity Plan)* tahun 2022-2026 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2022-2026 are as follows:

1. *To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
2. *To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
3. *To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
4. *To review the effectiveness of Company's internal control.*
5. *To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
6. *To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.*
7. *To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.*
8. *To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every 3 months.

Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 11 kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

The Company Audit Committee hold 11 times of Audit Committee Meeting in year 2025 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran *Total Meeting Attendance*		
	Rapat Komite Audit *Audit Committee's Meeting*	Rapat Gabungan dengan Audit Internal *Joint Meeting with Internal Audit*	Persentase *Percentage*
Subiantara	7	4	100%
Wenny	7	4	100%
Tri Hertanto	7	4	100%
Jumlah Rapat *Number of Meeting Held*	7	4	

Selama tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2024, per 31 Maret 2025, per 30 Juni 2025 dan per 30 September 2025 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2025 – 2029.
2. Menelaah independensi dan objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024.
3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2025 dan Rencana Usaha 2026–2030 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2026–2030 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.
4. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian internal serta untuk meningkatkan kinerja Audit Internal.
5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan rencana pembagian dividen saham, perkembangan investasi Mesin Kertas No. 11, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank.
6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2025 as follows:

1. *Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31, 2024, as of March 31, 2025, as of June 30, 2025 and as of September 30, 2025 and reviewing the Company's Business Plan year 2025 - 2029.*
2. *Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Hadori Sugiarto Adi & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31, 2024.*
3. *Reviewing the Company's 2025 Budget and Business Plan 2026 - 2030 with Projection of Financial Statement 2026 - 2030, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.*
4. *Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of Internal Audit.*
5. *Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the plan of stock dividend distribution, progress of Paper Machine No. 11 investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions.*
6. *Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.*

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian secara berkala atas pelaksanaan tugas dari Komite Audit. Prosedur penilaian kinerja Komite Audit mencakup pengisian formulir penilaian oleh Komisaris yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja Komite Audit, evaluasi hasil penilaian terhadap anaslisis kekuatan, kelemahan, dan pencapaian Komite Audit.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Komite Audit mencakup:

- Kemampuan Komite Audit dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan mandatnya.
- Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit serta kontribusi aktif dalam diskusi.
- Kepatuhan terhadap regulasi, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee

The Board of Commissioners conducts periodic evaluations and assessments of the Audit Committee's performance. The Audit Committee performance assessment procedure includes completing an assessment form by the Commissioner responsible for overseeing the Audit Committee's performance, and evaluating the assessment results based on an analysis of the Audit Committee's strengths, weaknesses, and achievements

The criteria used in assessing the performance of the Audit Committee include:

- *The Audit Committee's ability to carry out its responsibilities in accordance with its mandate.*
- *Members' attendance at Audit Committee meetings and active contributions to discussions.*
- *Compliance with regulations, laws, and internal Company policies.*

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the implementation of duties by the Audit Committee had been carried out well in accordance with the established criteria.



Audit Internal

Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit Internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Davin Otniel Tjoputro, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1992, Sarjana di bidang Teknik Industri lulusan Universitas Surabaya. Sejak tahun 2014 bergabung di Perseroan sebagai staf Audit Internal dan pada tahun 2018 ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XII/18 tanggal 11 Desember 2018.

Sepanjang 2025, Bapak Davin Otniel Tjoputro mengikuti pelatihan *certified internal auditor* yang diselenggarakan di dalam negeri.

Profile of Head of Internal Audit

Davin Otniel Tjoputro, Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1992, graduated from the Faculty of Industrial Engineering, University of Surabaya. Since 2014 he joined the Company as an Internal Audit Staff and in 2018 was appointed as Head of Internal Audit based on the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XII/18 dated December 11, 2018.

In 2025, Mr. Davin Otniel Tjoputro participated in certified internal auditor training held domestically.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008 dan telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2017, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Company's Internal Audit Unit. This charter aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5, 2008 and has been revised on June 21, 2017, Internal Audit has the following duties and responsibilities are as follows:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities which were audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Audit Internal

Departemen Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit Internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit Internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2025

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*. Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

Sepanjang 2025, kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal antara lain:

a. Menerapkan dan memelihara sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan, dan meningkatkan efektivitas operasional.
b. Melakukan pengujian dan evaluasi yang ketat terhadap pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan untuk memastikan efektivitasnya dalam memitigasi risiko dan pemenuhan kepatuhan terhadap kebijakan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mendukung efisiensi secara keseluruhan.

- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Perform special audit if neccesary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*
- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any exisiting risks.*
- *Coordinate its activities with external's auditor activities.*

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for the duties and obligations to the President Director.

Independence of Internal Audit

Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation and have no operational right. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Internal Audit Group Activities in 2025

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit and audit management system are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.

Throughout 2025, activities that have been carried out by Internal Audit are as follows:

a. Implement and maintain established systems and procedures for the Company, ensure compliance with established policies, and improve operational effectiveness.
b. Conduct rigorous testing and evaluation of the Company's internal controls and risk management systems to ensure their effectiveness in mitigating risks and meeting policy compliance.
c. Conduct audits and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities. These evaluations aim to identify areas for improvement and support overall efficiency.

d. Memberikan umpan balik yang membangun dan wawasan yang objektif, membantu manajemen mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan mengoptimalkan proses operasional Perseroan.
e. Menyusun Laporan Audit tentang temuan audit tahun 2025 dan diserahkan kepada Presiden Direktur. Laporan ini memfasilitasi diskusi lebih lanjut dan pengambilan keputusan tentang perbaikan yang diperlukan.
f. Memantau dan menganalisis penerapan tindakan korektif yang direkomendasikan dalam audit tahun sebelumnya.
g. Melakukan perencanaan audit untuk tahun 2026 sebagai persiapan untuk tahun mendatang.

Sepanjang tahun 2025 Audit Internal Perseroan telah melakukan Rapat Unit audit internal sebanyak 15 kali, dimana 7 kali merupakan rapat internal, 4 kali rapat gabungan Audit Internal dan Direksi, serta 4 kali rapat gabungan Audit Internal dan Komite Audit.

d. Provide constructive feedback and objective insights, assisting management in addressing identified weaknesses and optimizing the Company's operational processes.
e. Prepare an Audit Report on the 2025 audit findings and submit it to the President Director. This report facilitates further discussion and decision-making on necessary improvements.
f. Monitor and analyze the implementation of corrective actions recommended in the previous year's audit.
g. Conduct audit planning for 2026 in preparation for the coming year.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit held 15 times Internal Audit Unit meetings, which were 7 times internal meeting, 4 times jointly meeting of Internal Audit and Board of Directors, and, 4 times jointly meeting of Internal Audit and Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan optimal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Hendro Luhur
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2024, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Hendro Luhur tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Job Description of Corporate Secretary

In accordance with POJK No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary to facilitate transparent and effective corporate governance.

Profile of Corporate Secretary

Hendro Luhur
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors dated June 14, 2024, the position as Corporate Secretary was extended until 2029.

Mr. Hendro Luhur has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Alberta Angela
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1996, Sarjana Manajemen lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Mulai tahun 2020 bergabung dengan Perseroan dan pada 2021 berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2021 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ibu Alberta Angela tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Alberta Angela
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1996, graduated from the Faculty of Economics and Business, Airlangga University Surabaya. Since 2020, she joined the Company and in 2021 was pointed as Corporate Secretary based on decision of Directors dated August 5, 2021.

Ms. Alberta Angela has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti pendalaman tentang peraturan-peraturan pasar modal yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain

Corporate Secretary Training Program

In order to develop the competence to support the conduct of their duties, the Corporate Secretary participated in in-depth training on capital market regulations held by the Financial Services Authority, the Indonesian Issuers Association, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository.

In 2025, the Corporate Secretary has participated in programs (including through webinars), as follows:

Tanggal *Date*	Nama Kegiatan *Event Name*
6 Januari 2025 *January 6, 2025*	Sosialisasi eASY.KSEI *eASY.KSEI Socialization*
6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik *Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies*
28 Februari 2025 *February 28, 2025*	*Webinar Sustainability Report Awareness*
19 Juni 2025 *June 19, 2025*	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal *Socialization of POJK Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market*
31 Juli 2025 *July 31, 2025*	Webinar Penerapan POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik *Webinar on the Implementation of POJK Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders*

Tanggal *Date*	Nama Kegiatan *Event Name*
13 Agustus 2025 *August 13, 2025*	Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 dan Efektifitas Pemanfaatan Teknologi dalam Penerapan POJK Nomor 14 Tahun 2025 & Kesiapan Emiten Perusahaan Publik (EPP) Dalam Menghadapi Gejolak Ekonomi Global Dan Pengaruhnya Bagi Pasar Modal Indonesia *Deepening of POJK Number 14 of 2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in the Implementation of POJK Number 14 of 2025 & Readiness of Public Company Issuers in Facing Global Economic Turmoil and Its Impact on the Indonesian Capital Market*
28 Agustus 2025 *August 28, 2025*	Sosialisasi SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025 *Socialization of SEOJK Number 10/SEOJK.04/2025*
17 Desember 2025 *December 17, 2025*	*Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies*

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer,* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Sebagai *Corporate Communications Officer,* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

3. Sebagai *Advisory Function Officer,* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance.*

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. *As a Compliance Officer, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.*

2. *As a Corporate Communications Officer, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company, Financial Services Authority and public.*

3. *As an Advisory Function Officer, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also provides feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of Good Corporate Governance.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain:

- Menyampaikan laporan keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik laporan keuangan triwulanan, dan laporan keuangan tahunan auditan.
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2025 termasuk pelaporan risalah Rapat Umum Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 30 Oktober 2025, termasuk pelaporan hasil Paparan Publik kepada Bursa Efek Indonesia.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025.
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi, termasuk pembagian dividen saham dan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan.
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan baru dengan mengikuti seminar oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Manajemen Perseroan mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal *(reliable)*.

Report on Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2025, the Corporate Secretary has carried out, among others, the following activities:

- *Submitting the Company's financial report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including quarterly financial reports and audited financial report.*
- *Submitting information disclosure regarding the Company's Monthly Report of Securities Holders Registration.*
- *Arranging the preparation and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2025 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2025 including reporting the deed of minutes of the General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority.*
- *Arranging the preparation and implementation of the Public Expose on October 30, 2025, including reporting the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange.*
- *Assisting the Directors in preparing the Company's Annual and Sustainability Report 2025.*
- *Submitting information disclosure regarding corporate actions, including the distribution of stock dividends and plans to add the Company's business activities.*
- *Submitting information disclosure regarding Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies to the Financial Services Authority.*
- *Follow the development of capital markets and new regulations by attending seminars by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Issuers Association.*
- *Provide input to the Company's Management for compliance with applicable laws.*

Internal Control

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi dan karyawan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan Perseroan yang baik.

Financial and Operational Control System

To ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system in finance, control is implemented in term of financial position such as receivables, inventories, fixed assets and debts. While in the case of profit or loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that internal control is able to ensure adequacy control over the released of financial statements.

On the operational side, in order to ensure the aduquancy and effectiveness of the internal control system, the compliance function represents a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures and conducted business activities are in conformity with the Indonesian company's provisions and the applicable regulations. All members of Board of Directors and employees have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance functions and making the compliance function as an essential element of being a good Company's employee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")

Sistem pengendalian internal disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh COSO dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")

The internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the COSO and in compliance with applicable regulations.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2025

Sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah berhasil membawa Perseroan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, Perseroan memiliki Audit Internal yang merupakan *unit* independen dan objektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai

Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2025

During 2025, internal control system associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this internal control system has been proven successfuly in bringing the Company to a common goal. This success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized and providing confidence in the hearts of all stakeholders.

Furthermore, the Company has Internal Audit which is an independent and objective unit that performs designed activities to add value and improve Company's operations.

tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit Internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematik untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktik prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Audit Internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisis dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

Internal Audit is expected to assist Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Internal Audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifies, analyzes, and responds to those risks that could has potential impact on the Company's ability to realize its objectives.

Selama 2025, Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang dihadapi Perseroan.

During 2025, the Company's Board of Directors confirm that internal controls, including financial, operational, compliance, information technology, and existing risk management systems, are sufficient and effective in dealing with the risks faced by the Company.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global.

Pada tahun 2025, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2025 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku dan tidak mengalami kesulitan likuiditas, bahkan bisa mendanai sebagian kegiatan investasinya dengan arus kas internal.

Risk Management

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which are able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy as well as non-monetary policy and condition of domestic and global economy.

In 2025, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2025 the Company had no difficulty in obtaining raw materials and had no liquidity problems, and can even fund its parts of investment activities by its internal cash flow.



Risiko Usaha

1. Persaingan
   Pada tahun 2024, terdapat 113 pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 21,31 juta MT per tahun.

   Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang industri kertas tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,4%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan, mengutamakan pelayanan dan kualitas produk, serta memposisikan Perseroan sebagai Indonesia's *Sustainable Paper Company,* pada tahun 2025 realisasi produksi Perseroan bisa mencapai utilisasi sebesar 76,1%.

   Risiko persaingan usaha merupakan risiko akibat kompetisi dengan pelaku usaha lain dalam industri kertas dan tisu, baik produsen domestik maupun impor, yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan mempertahankan pangsa pasar, kuantitas penjualan, dan harga jual. Persaingan dapat terjadi dalam bentuk tekanan harga, kualitas produk, inovasi, kapasitas produksi, serta jaringan distribusi, sehingga Perseroan berpotensi menghadapi tekanan untuk menurunkan harga atau meningkatkan biaya pemasaran. Risiko ini dapat berdampak pada penurunan pendapatan dan margin laba apabila Perseroan tidak mampu menjaga daya saing. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara umum menjaga kualitas produk, memperkuat hubungan dengan pelanggan, melakukan pengembangan produk, serta meningkatkan efisiensi agar struktur biaya tetap kompetitif.

2. Bahan Baku
   Produktivitas industri kertas dan *pulp* tidak terlepas dari kondisi geologi Indonesia dimana tanah Indonesia dinilai kodusif untuk pengembangan hutan tanaman industri. Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk *pulp* di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp*. Sementara itu dengan iklim tropis, produksi kayu di Indonesia juga tumbuh lebih cepat yang memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang beriklim subtropis sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, meskipun Indonesia kini menempati peringkat ke-6 dunia dalam industri kertas, masih terdapat beberapa tantangan besar yang harus dihadapi, seperti keterbatasan bahan baku serat panjang, ketersediaan bahan baku kertas daur ulang (KDU), dan kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang menuntut kesiapan

Business Risks

1. *Competition*
   In year 2024, there were 113 paper and pulp mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 21.31 million MT per year.

   Based on this installed capacity of paper industry, the Company only represented 1.4%. However, by relying on the flexibility of the Company's paper machines, prioritizing service and product quality, and positioning the Company as Indonesia's Sustainable Paper Company, in 2025 the Company's production realization could reach its utilization rate to 76.1%.

   Business competition risk is the risk resulting from competition with other business players in the paper and tissue industry, both domestic and import producers, which can affect the Company's ability to maintain market share, sales quantity, and selling price. Competition can occur in the form of price pressure, product quality, innovation, production capacity, and distribution networks, so that the Company has the potential to face pressure to lower prices or increase marketing costs. This risk can impact revenue and profit margin decline if the Company is unable to maintain competitiveness. To mitigate this risk, the Company generally maintains product quality, strengthens customer relationships, carries out product development, and increases efficiency to keep its cost structure competitive.

2. *Raw Materials*
   The productivity of the paper and pulp industry is inseparable from Indonesia's geological conditions where Indonesian land is considered conducive for the development of industrial plantation forests. The huge area of the development of industrial forest for pulp in Indonesia is still sufficient to fulfill the needs of wood as raw material of pulp production. Meanwhile with tropical climate, wood production in Indonesia is also growing faster which makes it possible to allow to harvest pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the subtropic countries therefore it can guarantee the sufficient supply of pulp in domestic. While for raw material of waste paper, although Indonesia is now ranked 6th in the world in the paper industry, there are still several major challenges that must be faced, such as the limited raw materials for long fibers, the availability of recycled paper raw materials, and the policy of Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) which requires the readiness of

infrastruktur dan investasi baru. Di sisi global, Uni Eropa memperkuat regulasi melalui Kesepakatan Hijau Eropa / *European Green Deal (EUGD)*, seperti *European Union Deforestation Regulation (EUDR)*, Peraturan Pengiriman Limbah Uni Eropa/ *European Union Waste Shipment Regulation (EUWSR), Cross Border Adjustment Mechanism (CBAM).*

new infrastructure and investment. On the global side, the European Union is strengthening regulations through the European Green Deal (EUGD), such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR), the European Union Waste Shipment Regulation (EUWSR), and the Cross Border Adjustment Mechanism (CBAM).

Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas *(waste paper recovery rate)* di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku.

Supported by the waste paper recovery rate in Indonesia that exceeded 70% and fully operated three De-inking Pulp machines, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage.

3. Likuiditas Perseroan

Pada tahun 2025, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami peningkatan sebesar 9,69%. Pencapaian tersebut melambat dibandingkan tahun 2024 yang tumbuh 10,39%. Angka ini berada dalam kisaran target kredit 2025 yang ditetapkan oleh otoritas moneter, yaitu sebesar 8%-11%. Dari sisi penggunaannya, kredit bank ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, dan kredit konsumsi yang masing-masing sebesar 21,06%, 4,52%, dan 6,58%. Pertumbuhan kredit perbankan nasional juga disertai dengan membaiknya kualitas aset, seiring turunnya risiko kredit yang didukung oleh likuiditas dan permodalan kuat. Hal tersebut tercermin dari rasio kredit bermasalah *(Non-Performing Loan/NPL)* yang turun tipis menjadi 2,05% pada 2025, dari semula 2,08% pada 2024. Rasio kecukupan modal *(Capital Adequacy Ratio / CAR)* perbankan di akhir tahun 2025 berada di posisi aman sebesar 25,89%, tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Bank Indonesia mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada tahun 2025 tumbuh sebesar 9,6%. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh ekspansi keuangan Pemerintah dan meningkatnya penyaluran kredit.

3. The Company's Liquidity

In 2025, loan growth of national banking increased by 9.69%. This achievement slowed compared to 2024, which grew by 10.39%. This figure is within the 2025 credit target range set by the monetary authorities, which is 8%-11%. In terms of loan use, bank loan was supported by investment loan, working capital loan, and consumer loan which are 21.06%, 4.52% and 6.58%, respectively. National banking loan growth was also accompanied by improvement in asset quality, in line with decreased in loan risk supported by strong liquidity and capital. This is reflected in the ratio of Non-Performing Loan (NPL) which slightly fell to 2.05% in 2025, from 2.08% in 2024. The banking's Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of the year 2025 was in a safe position of 25.89%, considered strong in absorbing risks and supporting credit growth. Bank Indonesia recorded that economic liquidity, or broad money supply (M2), grew by 9.6% in 2025. This growth was driven by government financial expansion and increased credit distribution.

Melemahnya Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk menopang kenaikan beban produksi. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 35 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri *(self financing)*.

The depreciation of Rupiah exchange rate and high interest rates may lead to the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover financing needed in relation with the additional working capital to support the increasing in cost of production. Hence, with the supports from reference bank with more than 35 years partnership and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital.

4. Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.
Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2025 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 9,2% dan 3,1% dari jumlah kuantitas pembelian bahan baku dan pembantu dimana porsi pembelian bahan baku tersebut lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi kuantitas pembelian impor bahan baku dan pembantu dan menggantinya dengan kandungan lokal.

4. *Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.*
The risk of US Dollar exchange rate could not be avoided because the Company is still having bank loans for working capital and long-term debts in US Dollar. The working capital loan was still needed by the Company because in 2025 the Company was still importing raw materials and indirect materials by 9.2% and 3.1%, respectively from its total purchase quantity of raw materials and indirect materials where this portion of raw materials purchase is lower than in previous years. Therefore, Rupiah volatility against US Dollar would create a quite high business risks for the Company. To minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in US Dollar equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the quantity of import purchase of raw materials and indirect materials and substituting them by local content.



Pedoman dan Kode Etik Perseroan

Guidelines and Code of Conduct of The Company

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)*, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perseroan yang berisi mengenai visi dan misi Perseroan, serta kebijakan mutu Perseroan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, dan pencucian uang.

Program dan prosedur yang dilakukan Perseroan dalam mengatasi praktik korupsi yaitu:

a. Langkah Pencegahan Korupsi, yang meliputi:
   - Sosialisasi dan penegakan kode etik, larangan suap dan gratifikasi
   - Transparansi dalam transaksi
   - Pemantauan dan evaluasi melalui audit rutin

b. Pelaporan dan Pengungkapan
   Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran dengan perlindungan bagi pelapor. Mekanisme ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan distriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

c. Sanksi dan Penegakan Hukum
   Sanksi-sanksi antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, denda, penurunan pangkat, pemutusan hubungan kerja, dan/ atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

In order to development and improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has formulated a code of ethics that has a role as the standard guidelines towards attitudes and behaviors in the execution of all business activities and at the same time in achieving the vision and mission of the Company.

Code of Conduct Core Values

It is mandatory to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:

1. *Understanding the Company's identity which consists of the vision and mission, as well as quality policies.*
2. *Comply to applicable regulations and laws.*
3. *Maintain a good reputation and keeping the assets of the Company safe.*

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that they can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. For this reason, The Company strictly prohibits all Company personnel from being involved in acts of bribery, corruption, and money laundering.

The programs and procedures carried out by the Company to address abti-corruption practices are:

a. *Corruption Prevention Steps, which include:*
   - *Socialization and enforcement of the code of ethics, prohibition of bribery and gratuities*
   - *Transparency in transactions*
   - *Monitoring and evaluation through regularly audits*

b. *Reporting and Disclosure*
   The Company provides a whistleblowing mechanism with protection for whistleblowers. This mechanism ensures the confidentiality of whistleblowers' identities and protects them from taking harmful actions such as harassment, threats, suspension, dismissal, or other discriminatory actions against those who have submitted their complaints in good faith and in accordance with procedures.

c. *Sanctions and Law Enforcement*
   Sanctions include disciplinary action by the Company, fines, demotion, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan mewajibkan setiap karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

To socialize and to enforce the guide lines and the code of conducts, the Company requires each employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to read, understand and implement the guide lines and code of conducts.

The efforts of the enforcement program is conducted by reporting any breach, negligence and violation to the applicable policies and shall be subject of the agreed penalties.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Berbasis Kinerja bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan

Perseroan memberikan kompensasi berupa bonus tahunan kepada manajemen dan karyawan, apabila Perseroan mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bonus ini didasarkan pada kinerja Perseroan secara umum dan kinerja individual. Mekanisme kompensasi ini dilaksanakan agar Perseroan dapat memberikan penghargaan berdasarkan hasil dan usaha manajemen dan karyawan Perseroan.

Perseroan tidak memberikan kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(Management Stock Ownership Program/MSOP)* maupun program kepemilikan saham oleh karyawan *(Employee Stock Ownership Program/ESOP)*.

Compensation Policy based on Work Performance for the Company's Management and Employees

The Company provide compensation in the form of annual bonuses to its management and employees upon achieving predetermined performance indicators. These bonuses are contingent upon the Company's overall performance and individual performance. This compensation mechanism is implemented to ensure that the Company rewards based on both results and efforts of the Company's management and employees.

The Company does not provide compensation in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The disclosure policy of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies is as follows:

1. *Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are mandated to report their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority, whether held directly or indirectly;*
2. *These reports must be submitted within 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares;*
3. *The reporting obligation may be fulfilled by another party through written authorization; and*

4. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2025 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud,* terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perseroan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada:

Komite Audit PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856
Karang Pilang, Surabaya 60221.

- Melalui *email* berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: corp.sec@ptsuparmatbk.com

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Audit Internal akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.

- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa

4. *Reports submitted through authorization must be provided no later than 5 (five) working days of the occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares.*

In this regard, the Company has submitted Reports on Share Ownership or Any Changes in Indirect Share Ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 via e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Whistle Blowing System

As a Public Company, the Company has obligation to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency to all of the Company's resources and having commitment to uphold the ethics, morality and laws. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as improperness or inaccurateness and potentially creates fraud, especially when the information pertains to the Company's important areas such as Annual Report or Financial Statements, press release and so on.

Procedures for Submission of Violation Reports

The procedures for handling violation report at the Company are as follows:

- *Send complaint letter with content of the description of the complaint to:*

Audit Committee of PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856
Karang Pilang, Surabaya 60221

- *Send email with content of the description of the complaint to: corp.sec@ptsuparmatbk.com*

Handling and Response to Violation Reports

The procedures for handling violation reports are as follows:

- *Once a complaint is received, the Audit Committee, holds meeting with the Internal Audit and they will determine how to handle the complaint. The Audit Committee may delegate the handling of the complaint to a appointed special team.*

- *The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to*

identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
- Pemberitahuan penerimaan aduan.
- Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
- Pemberitahuan tentang sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
- Pemberitahuan tentang dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.

remain anonymous or does not want to receive follow-up information. Follow-up information consists of :
- *Notice of receipt of the complaint.*
- *Indicative steps being taken to handle the complaint.*
- *Notice about whether a preliminary investigation has or has not been conducted.*
- *Notice about whether further investigation will or will not be performed, including the reasons for the decision.*

- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- *By considering the legal aspects, the complainant will receive information of investigation results.*

- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
- *The appointed special team should report the status of the investigation with all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*

- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.
- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for period of five years.*

Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite Audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisis pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Party Managing Violation Repots

The complaint is administered by the Audit Committee. After evaluating and analyzing the report which is submitted by the complainant, the Audit Committee will take follow-through until obtaining the review results to make a decision

Perlindungan bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Protection for Whistleblower

The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.

Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memilik dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenakan sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Accusation that Has No Reasonable Basis

Protection for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given has no reasonable basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Furthermore, if a complaint or accusations is proved to have a tendency to damage the reputation of either the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be sanctioned an appropriate penalty up to and including termination of the employment.

Pengaduan yang Diterima pada Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

Sanksi/ Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Diproses pada Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, karena tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2025.

Perkara Hukum

Selama tahun 2025 tidak terdapat perkara hukum, gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Accusation Received in Year 2025

Up to December 31, 2025, there were no complaints and/ or violation reports received.

Sanction / Follow Up Accusations that Have Been Processed in Year 2025

Up to December 31, 2025, there were no sanctions given since no complaints were filled during 2025.

Legal Case

During 2025, there were no material legal case, litigation and claims towards the Company, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.





Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

The Future of The Earth
Starts With You

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Standar Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan berikut disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dengan data yang saling melengkapi. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini memiliki tujuan lebih dari sekedar pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini dibuat dengan mengacu kepada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia serta merujuk pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur tentang bentuk dan isi laporan tahunan.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam periode tahunan, dengan periode data dan informasi yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan dilengkapi dengan data topik pengungkapan khusus tertentu dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2023-2025). Melalui laporan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen Perseroan terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana Perseroan turun berperan aktif terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals / SDGs).*

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Komparabilitas
- Keseimbangan
- Akurasi
- Kelengkapan
- Keandalan
- Kejelasan
- Konteks Keberlanjutan
- Ketepatan Waktu
- Materialitas

Adapun penerapan 4 (empat) langkah yang dilakukan Perseroan dalam menetapkan isi Laporan:

1. Langkah Identifikasi
   Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan *boundary;*
2. Langkah Prioritas
   Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah diidentifikasi tersebut;

SUSTAINABILITY STRATEGY

Standards for Report Preparation

The following Sustainability Report is presented together with the Annual Report with complementary data. The issuance of this Sustainability Report is aimed to be more than just fulfilling the applicable regulatory provisions, but also as a form of the Company's commitment to running its business with sustainability principles.

The preparation of this report is in line with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation through POJK Number 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of sustainable finance in Indonesia as well as referring to the SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which regulates the form and content of the annual report.

Report Period and Cycle

This Sustainability Report is prepared in an annual period, with the period of data and information submitted, namely from January 1 to December 31, 2025 and equipped with data on certain special disclosure topics in the last 3 (three) years (2023-2025). Through this report, the Company hopes that all stakeholders can understand the Company's commitment to the spirit of sustainability, and can assess the extent to which the Company has played an active role in the efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Principles and Steps of Report Drafting Stages

The drafting of this Sustainability Report is in accordance with the following principles:

- *Stakeholder's Involvement*
- *Comparibility*
- *Balance*
- *Accuration*
- *Completeness*
- *Reliability*
- *Clarity*
- *Sustainability Context*
- *Punctuality*
- *Materiality*

The 4 (four) steps taken by the Company in determining the Report's contents are as follows:

1. *Identification Step*
   The process of identifying various aspect that are consider material and boundary;
2. *Priority Step*
   The process of prioritizing the ascpects that has been identified;

3. Langkah Validasi
   Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;
4. Langkah *Review*
   Proses tinjau ulang terhadap laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

3. *Validation Step*
   Validation process of the material aspects that have been determined;
4. *Review Step*
   The process of reviewing published reports as an effort to improve the quality of the following year's report.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menyelaraskan program-program keuangan keberlanjutan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu "Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, Perseroan akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan. Mutu, kehandalan serta pelayanan merupakan budaya Perseroan. Perseroan akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula."

Dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks, Perseroan memahami pentingnya peran aktif dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals*, Perseroan meluncurkan *Suparma Sustainability Initiative (SSI)*, sebuah inisiatif yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company has aligned its sustainability financial programs with the Company's vision and mission: "As an environmentally friendly paper producer, the Company will always strive to meet the needs of customers and stakeholders. Quality, reliability and service are the Company's culture. The company will compete in the world market by providing the right product, to the right customer and to the right market."

In facing increasingly complex environmental and social challenges, the Company understands the importance of an active role in creating a positive impact on the community and the surrounding environment. As part of the Company's strategic steps to contribute to the Sustainable Development Goals, the Company launched the Suparma Sustainability Initiative (SSI), an initiative designed to integrate sustainability principles into every aspect of the Company's operations.

SSI
SUPARMA SUSTAINABILITY INITIATIVE

Melalui *Suparma Sustainability Initiative*, Perseroan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam dunia industri. Perseroan yakin bahwa langkah-langkah yang Perseroan ambil saat ini akan membentuk masa depan yang lebih cerah, di mana bisnis dan lingkungan dapat berjalan beriringan demi kesejahteraan bersama.

Through the Suparma Sustainability Initiative, the Company is committed to being a proactive agent of change in the industrial world. The Company believes that the steps the Company is taking now will shape a brighter future, where business and the environment can go hand in hand for the common good.

Kredo

Kami adalah pabrik kertas ramah lingkungan yang berfokus pada produksi kertas yang andal dan berkualitas tinggi. Kami berupaya untuk yang terbaik dalam segala hal yang kami lakukan, dan tujuan kami adalah terus meningkatkan kualitas layanan dan produk kami untuk memenuhi dan melampaui harapan para pemangku kepentingan dan pelanggan kami. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan diri melalui inovasi produk, dan menjadi perusahaan ramah lingkungan

The Credo

We are an environmentally friendly paper mill that is focused in producing reliable and high-quality paper. We strive for the best in everything we do, and our goal is to continuously improve the quality of both our services and products to meet and exceed the expectations of our stakeholders and customers. We are dedicated to continuously improve through product innovation, and to be an environmentally friendly company by utilizing recovered materials for most of our

dengan memanfaatkan bahan daur ulang untuk sebagian besar produk kami, serta telah bersertifikat FSC® dan ISO 14000.

products and are certified for FSC® and ISO 14000.

Dengan mengadopsi kualitas, keandalan, dan layanan sebagai budaya korporat kami, kami bersaing di pasar global dengan terus meningkatkan implementasi sistem manajemen kualitas sesuai dengan persyaratan pemangku kepentingan kami, serta melibatkan seluruh karyawan. Sebagai bagian dari strategi bisnis kami, sistem manajemen kami telah mendapatkan pengakuan nasional dan internasional dan diterapkan untuk memenuhi persyaratan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, diukur melalui pencapaian kualitas, pengelolaan lingkungan yang baik, dan penggunaan bahan yang memenuhi semua aspek hukum.

By adopting quality, reliability, and service as our corporate culture, we compete in the global market by continuously improving the implementation of a quality management system in line with the requirement of our stakeholders, and involving all employees. As part of our business strategy, our management systems have gained both national and international recognition and are applied to accommodate the require-ment of our stakeholders in increasing the performance of our company, measured by its quality achieve-ment, good environmental management, and the use of materials that meets all legal aspects.

Mengakui tanggung jawab kami dan dampak aktivitas operasional kami terhadap lingkungan adalah kunci bagi kami untuk memastikan bahwa kami melaksanakan praktik manajemen terbaik sesuai dengan sistem manajemen lingkungan kami untuk mencegah dan mengurangi polusi lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan, serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan kami akan tanggung jawab penuh dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah menetapkan tujuan dan target lingkungan, menciptakan program kerja untuk mencapainya, dan melakukan tinjauan berkala untuk menilai kecukupannya. Kami merencanakan, melatih, dan mendidik karyawan dan kontraktor kami untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

Acknowledging our responsibilities and the impact of our operational activities towards environment is a key for us to ensure that we perform our best management practices as defined in our environmental management system to prevent and mitigate environmental pollution arising from company activities and providing adequate resources to actualize our goal of full responsibility and complying with all applicable legislation. We have established environmental goals and targets, created work programs to achieve them, and conduct periodic reviews to assess adequacy. We plan, train, and educate our employees and contrac-tors to raise environmental, health, and safety awareness.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi tisu dan kertas menggunakan *virgin pulp* dan kertas bekas sebagai bahan baku, kami mendukung misi FSC dengan memproduksi produk bersertifikat FSC dan mematuhi prinsip-prinsip dasar serta hak-hak dasar di tempat kerja sesuai dengan Persyaratan Tenaga Kerja Inti FSC. Kami melakukan praktik bisnis yang menjadikan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sebagai prinsip yang tidak dapat dinegosiasikan. Kami berkomitmen untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka serta masyarakat lokal dan masyarakat secara umum.

As a manufacturing company that produces tissue and paper using virgin pulp and waste paper as our raw materials, we support the FSC mission by producing FSC certified products and we comply with the fundamental principles and basic rights at workplace according to the FSC Core Labour Requirements. We perform business practices that puts safety and health at work as an unnegotiable principle. We are committed to behave ethically and contribute to the economic development of the country while improving the quality of life of the workforce and their families as well as the local community and society in general.

Program tanggung jawab sosial kami ditujukan untuk mendukung pengurangan efek gas rumah kaca, peningkatan lingkungan secara umum, dan mendorong penerapan ekonomi sirkular. Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dan mengurangi dampak emisi karbon, serta mengurangi dampak ling-kungan dari limbah yang dihasilkan. Kami mengoptimalkan pengelolaan limbah melalui pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sebanyak mungkin limbah, dengan target tidak ada limbah domestik yang keluar dari pabrik.

Our social responsibility program is directed to support the reduction of greenhouse gas effects, to the improvement of the environment in general and to encourage the application of circular economy. We are committed to reducing carbon emissions and to reduce the impact of carbon emissions and to reduce the environmental impact of generated waste. We optimize waste handling through reducing, reusing, and re-cycling as much waste as possible and have a target to have no domestic waste leaving the factory.

Target Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kertas dan tisu. Perseroan menyadari tanggung jawabnya atas dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan. Perseroan akan bertanggungjawab terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dan melakukan yang terbaik sebagaimana didefinisikan melalui Sistem Manajemen Lingkungan.

Dalam mengemban tanggung jawab, Perseroan berusaha untuk:

1. Melindungi dan melestarikan lingkungan, termasuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan perusahaan dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan Perseroan.
2. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap proses Sistem Manajemen Lingkungan.
3. Mematuhi undang-undang yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan aspek lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.
4. Menetapkan sasaran dan target lingkungan, membuat program kerja untuk mencapainya, dan melakukan review secara berkala untuk menilai kecukupannya.
5. Merencanakan, melatih, dan mendidik karyawan dan kontraktor Perseroan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

Kebijakan Lingkungan ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dan semua pihak yang bekerja untuk/atas nama Perseroan. Kebijakan Lingkungan ini dipertahankan dan ditinjau secara terus menerus sesuai kebutuhan.

Komitmen Perseroan adalah:
1. Menggunakan bahan baku pulp dan kertas bekas yang memenuhi persyaratan FSC.
2. Mematuhi prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja menurut Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional *(ILO)* tahun 1998.
3. Menjalankan praktik bisnis yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Melalui penererapan strategi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen dalam mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang didasari oleh tiga aspek, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial dalam masyarakat), dan *planet* (perlindungan terhadap lingkungan hidup dan sumber daya alam). Perseroan akan terus berupaya memberi dukungan dalam pelaksanaan empat pilar pembangunan Indonesia (4P), yaitu *pro-growth, pro-jobs, pro-poor,* serta *pro-enviroment.*

Sustainable Finance Action Plan Targets

The Company is a manufacturing company that produces paper and tissue products. The Company is aware of its responsibility for the impact of the Company's operationals activities on the environment. The Company will take all responsibilities related to the environmental impacts and perform our best efforts as defined through the Environmental Management System.

In order to carry the responsibility, the Company strives to:

1. *Protect and preserve the environment, including preventing and overcoming the environmental pollution arising from company activities and providing adequate resources to actualize the Company's goals.*
2. *Continuously improving to the Environmental Management System processes.*
3. *Comply with applicable laws and other requirements related to the environmental aspects of the Company's operational activities.*
4. *Establish environmental goals and targets, create work programs to achieve it, and conduct periodic review to assess its adequacy.*
5. *To plan, to train, and to educate the Company's employees and contractors to increase environmental, health, and safety awareness.*

This Environmental Policy must be understood and implemented by all levels and all parties that works to/on behalf of the Company. This Environmental Policy is maintained and reviewed continuously as needed.

The Company's commitments are:
1. *Using raw materials of pulp and waste paper that meet FSC requirements.*
2. *Comply with fundamental principles and rights at work according to the International Labour Organization (ILO) Declaration of 1998.*
3. *Running business practices that always prioritize occupational safety and health.*

Through the implementation of a sustainable strategy, the Company is committed to supporting the implementation of sustainable development based on three aspects, namely profit, people (social relations in society), and planet (protection of the environment and natural resources). The Company will continue to provide support in the implementation of the four pillars of Indonesia's development (4P), namely pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-enviroment.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Produksi *Production*	Metrik Ton *Metric Ton*	232.783	223.760	220.461
Duplex	Metrik Ton *Metric Ton*	87.607	86.619	87.038
Kraft	Metrik Ton *Metric Ton*	98.022	90.076	88.100
MG Paper	Metrik Ton *Metric Ton*	2.791	1.702	2.010
Tissue & Towel	Metrik Ton *Metric Ton*	44.363	45.363	45.313
Jumlah produksi ramah lingkungan *Number of eco-friendly production*	Metrik Ton *Metric Ton*	231.291	201.814	196.912
	%	92	90	89
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.740,7	2.729,6	2.658,5
Laba tahun berjalan *Income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	106,2	104,8	178,7
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan *Total Comprehensive income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	104,8	103,1	173,1
Jumlah pemasok lokal *Number of local suppliers*	Pemasok *Suppliers*	787	829	798
	%	84	85	88

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Aspek Umum
General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*				
Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup *Corporate social responsibility in environment.*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	1.321,6	745,9	693,0

Aspek Energi
Energy Aspect

Pemakaian Energi
Energy Used

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Bahan Bakar Solar *Fuel*	Liter Giga joule	960.437 34.576	855.944 30.814	778.978 28.043
Listrik *Electricity*	Kwh Giga joule	64.127.165 230.858	50.755.704 182.721	40.262.520 144.945
Batu Bara *Coal*	Ton Giga joule	166.829 3.453.584	157.881 3.369.094	157.907 3.444.330
Sludge	Ton Giga joule	39.477 156.547	25.235 99.366	25.876 99.603
Bahan Bakar Alternatif *Alternative Fuels*	Ton Giga joule	16.847 375.192	- -	- -

Aspek Air
Water Aspect

Penggunaan Air
Water Consumption

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Pemakaian air sungai *River water used*	M^3 Mega Liter	3.506.278 3.506,3	3.747.100 3.747,1	3.791.890 3.791,9
Pengembalian air sungai *River water return*	M^3 Mega Liter	2.962.476 2.962,5	3.422.846 3.422,8	3.265.297 3.265,3

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspects

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Efforts

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penanaman bibit pohon *Planting tree seedlings*	Bibit *Sedling*	4.330	40	35

Aspek Emisi
Emission Aspect

Emisi GRK (Gas Rumah kaca)
GHG (Greenhouse Gas) Emissions

Sumber Emisi GRK *GHG Emissions Sources*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Cakupan 1 *Scope 1*	Ton CO_2e	342.075	306.194	305.897
Cakupan 2 *Scope 2*	Ton CO_2e	55.791	44.157	35.028
Jumlah Emisi GRK *Total GHG Emissions*	Ton CO_2e	397.866	350.351	340.926
Jumlah Produksi *Total Production*	MT	232.783	223.760	220.461
Intensitas Emisi GRK *GHG Emission Intensity*	GRK/MT *GHG/MT*	1,71	1,57	1,55

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

Limbah yang dihasilkan
Waste generated

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Sludge	Ton	36.304,0	30.008,4	30.305,7
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	33.691,8	36.451,5	34.290,1

Pembuangan Limbah ke Pihak Ketiga
Disposal of Waste to Third Parties

Pembuangan Limbah ke Pihak Ketiga *Disposal of Waste to Third Parties*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Sludge	Ton	-	-	9.661,0
	juta Rupiah *million Rupiah*	-	-	2.299,0
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	32.115,1	36.257,8	34.312,0
	juta Rupiah *million Rupiah*	5.717,8	6.108,7	5.714,7

Emisi COD dan BOD dalam Limbah Perseroan
Emissions of COD and BOD in Company's Waste

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Chemical Oxygen Demand (COD)	ppm	72	74	70
Biological Oxygen Demand (BOD)	ppm	27	14	13

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspects of Complaints Related to the Environment

Jumlah Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Total Complaints Related to the Environment

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2024
Pengaduan *Complaint*	Kasus *Case*	-	-	-

Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan ***Employment***				
Jumlah karyawan *Total employees*	Orang *Persons*	1.424	1.409	1.361
Pengembangan kompetensi karyawan *Employee competency development*	Pelatihan *Training*	68	67	73
Kecelakaan kerja *Work accident*	%	0,56%	1,21%	1,18%
Kinerja Sosial ***Social Performance***				
Penyaluran dana CSR di bidang pendidikan *Distribution of CSR funds in the education sector*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	415,6	656,4	556,6
Penyaluran dana CSR di bidang komunitas sosial dan lingkungan sekitar *Distribution of CSR funds in the social community and the surrounding environment*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	983,6	1.422,7	993,9
Konsumen ***Customer***				
Keluhan Pelanggan *Customer complaint*	Keluhan *Complaint*	162	126	165



Skala Usaha

Skala usaha Perseroan berkaitan dengan kinerja keuangan, jumlah karyawan yang dibagi berdasarkan status kepegawaian, lokasi kerja, status, pendidikan, waktu kerja, usia, jabatan, pemegang saham, dan wilayah operasional yang diuraikan pada tabel berikut:

Business Scale

The Company's business scale is related to financial performance, total employees which are divided based on employment status, work location, status, educational, working time, age, position, shareholders, and operational area which are described in the following table:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Aset *Total Assets*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	3.661,1	3.392,7	3.303,9
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	1.171,6	1.008,0	984,5
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.489,5	2.384,7	2.319,4
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.740,7	2.729,6	2.658,5
Modal dasar *Authorized capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) *shares (par value Rp 400 per share)*	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
	Rupiah	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid-up capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) *shares (par value Rp 400 per share)*	4.100.317.438	3.154.092.216	3.154.092.216
	Rupiah	1.640.126.975.200	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400

Kinerja Operasional
Operational Performance

No.	Uraian *Description*	2025			2024			2023		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
	Status Kepegawaian *Employement Status*									
1.	Tetap *Permanent*	551	273	824	543	265	808	516	263	779
2.	Temporer *Contract*	522	78	600	517	84	601	503	79	582
	Lokasi Kerja *Work Location*									
1.	Surabaya	1.038	324	1.362	1.027	326	1.353	990	312	1.302
2.	Jakarta	24	18	42	23	16	39	22	17	39
3.	Bali	3	3	6	2	2	4	3	6	9
4.	Bandung	8	6	14	8	5	13	4	7	11
	Status *Status*									
1.	Bulanan *Monthly*	551	273	824	543	265	808	516	263	779
2.	Harian *Daily*	522	78	600	517	84	601	503	79	582

No.	Uraian *Description*	2024			2023			2022		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
	Pendidikan *Education*									
1.	SD *Elementary School*	28	25	53	29	27	56	32	31	63
2.	SMP *Junior High School*	42	17	59	46	19	65	48	24	72
3.	SMA *Senior High School*	681	55	736	670	58	728	644	50	694
4.	DPL *Bachelor*	57	31	88	55	31	86	52	29	81
5.	S1 *Undergraduate*	254	217	471	252	209	461	236	203	439
6.	S2 *Graduate*	11	6	17	8	5	13	7	5	12
	Waktu Kerja *Work Time*									
1.	Purna Waktu *Full-time*	1.073	351	1.424	1.060	349	1.409	1.019	342	1.361
2.	Paruh Waktu *Part-time*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Usia *Age*									
1.	<30 tahun *<30 years*	117	89	206	136	91	227	132	83	215
2.	30 - 40 tahun *30 - 40 years*	491	129	620	439	117	556	449	118	567
3.	>40 tahun *>40 years*	465	133	598	485	141	626	438	141	579
	Jabatan *Position*									
1.	Manajer *Manager*	55	19	74	54	18	72	53	18	71
2.	Supervisor *Supervisor*	321	67	388	319	63	382	302	65	367
3.	Staf *Staff*	167	193	360	160	189	349	148	179	327
4.	Non-Staf *Non-Staff*	530	72	602	527	79	606	516	80	596

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham *Shareholders*	2025			2024			2023		
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (Shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*
PT Pacific Star Synergy	2.049.446.100	49,98%	819.778.440.000	-	-	-	-	-	-
PT Glorialaya Gempita	1.290.847.294	31,48%	516.338.917.600	992.959.457	31,48 %	397.183.782.800	992.959.457	31,48 %	397.183.782.800
PT Graha Inti Harapan	437.754.302	10,68%	175.101.720.800	-	-	-	-	-	-
Cathay Utima Investment Pte Ltd	4.862.215	0,12 %	1.944.886.000	1.242.237.166	39,39 %	496.894.866.400	567.895.060	18,01 %	227.158.024.000
PT Sari Bumi Indopower	-	-	-	560.562.185	17,77 %	224.224.874.000	560.562.185	17,77 %	224.224.874.000
PT Wahana Bumi Indonesia	-	-	-	114.171.894	3,62 %	45.668.757.600	788.514.000	25,00 %	315.405.600.000
Masyarakat *Public*	317.407.527	7,74 %	126.963.010.800	244.161.514	7,74 %	97.664.605.600	244.161.514	7,74 %	97.664.605.600
Jumlah *Total*	**4.100.317.438**	**100,00 %**	**1.640.126.975.200**	**3.154.092.216**	**100,00 %**	**1.261.636.886.400**	**3.154.092.216**	**100,00 %**	**1.261.636.886.400**

Wilayah Operasional
Operational Area

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Kantor pusat dan pabrik *Head office and factory*	*Unit*	1	1	1
Kantor cabang *Branch offices*	*Unit*	4	4	4

Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan

Pada 30 Oktober 2025, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB untuk menambahkan 3 kegiatan usaha baru berikut:

a. Produksi dan Penjualan Batako

- KBLI 38220 - *Treatment* dan Pembuangan Limbah Berbahaya
- KBLI 23952 - Industri Barang Dari Kapur
- KBLI 23953 - Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi

b. Industri Kimia Dasar

- KBLI 20111 - Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali

c. Pengolahan Sampah untuk Bahan Bakar Alternatif

- KBLI 38211 - *Treatment* dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya

Significant Issuer Changes

On October 30, 2025, the Company had got approval from shareholders at the EGMS to add the following 3 new business activities:

a. Production and Sales of Batoco

- *KBLI Code 38220 - Treatment and Disposal of Hazardous Waste*
- *KBLI Code 23952 - Lime Products Industry*
- *KBLI Code 23953 - Cement and Lime Products Industry for Construction*

b. Basic Chemical Industry

- *KBLI Code 20111 - Inorganic Chlorine and Alkali Basic Chemical Industry*

c. Waste Processing for Alternative Fuels

- *KBLI Code 38211 - Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste and Garbage*



Sambutan Direksi

Foreword from Board of Directors

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh makna bagi Perseroan dalam melanjutkan perjalanan keberlanjutannya. Setelah membangun fondasi yang kuat pada tahun sebelumnya pada tahun ini Perseroan mulai merealisasikan berbagai inisiatif keberlanjutan secara nyata dan terukur.

Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Seiring dengan ketidakpastian kondisi ekonomi dan dampak nyata dari perubahan iklim, Perseroan melihat peluang besar untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab. Permintaan terhadap produk kertas dan tisu yang ramah lingkungan terus meningkat, mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan menghadirkan solusi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid. Pencapaian ini didukung oleh strategi operasional yang adaptif, efisiensi yang berkelanjutan, serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan terus memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan kontribusi positif, baik terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan terus memperkuat implementasi *Suparma Sustainability Initiative*. Perseroan berfokus tidak hanya pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan harus menjadi bagian integral dalam setiap proses bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk kepada pelanggan.

Dear Stakeholders,

Year 2025 is a significant year for the Company as we continue its sustainability journey. Having built a strong foundation in the previous year, this year the Company begin to targetimplement various sustainability initiatives in tangible and measurable ways.

Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

With the uncertainty of economic conditions and the real impact of climate change, the Company sees a significant opportunity to strengthen the Company's position as a responsible industry player. Demand for environmentally friendly paper and tissue products continues to grow, driving the Company to continuously innovate and deliver solutions that not only meet market needs but also align with sustainability principles.

Implementation of Sustainability Performance

Throughout 2025, the Company successfully recorded solid performance. This achievement was supported by an adaptive operational strategy, sustainable efficiency, and the commitment of all the Company's employees to implementing responsible business practices. the Company continue to leverage this momentum to increase the positive contribution to economic growth, community welfare, and environmental sustainability.

Strategy to Achieve Targets

The Company continues to strengthen the implementation of the Suparma Sustainability Initiative. the Company focus not only on creating economic value but also on sustainable social and environmental impact. the Company believe that sustainability should be an integral part of every business process, from raw material procurement to product distribution to customers.

Perseroan juga terus meningkatkan integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh lini perusahaan. Edukasi kepada karyawan tetap menjadi prioritas utama, guna memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan dan kemauan untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perseroan. Dengan keselarasan visi di seluruh lini, Perseroan yakin langkah yang diambil akan memberikan dampak yang lebih signifikan.

The Company also continue to enhance the integration of sustainability principles across the company. Employee education remains a top priority, ensuring that every individual has the ability and willingness to contribute to achieving the Company's sustainability goals. With a unified vision across all levels, the Company is confident that the steps taken will have a more significant impact.

Dalam aspek pengelolaan sumber daya, Perseroan semakin menegaskan komitmen terhadap praktik rendah emisi. Berbagai inisiatif telah Perseroan jalankan, diantaranya peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan terus mendorong inovasi produk, dengan mengedepankan penggunaan bahan baku berkelanjutan dan desain yang mendukung prinsip ekonomi sirkular.

In terms of resource management, the Company is further strengthening the commitment to low-emission practices. The Company have implemented various initiatives, including increasing energy efficiency, utilizing renewable energy, and adopting more environmentally friendly technologies. Furthermore, the Company continue to promote product innovation, prioritizing the use of sustainable raw materials and designs that support circular economy principles.

Membangun portofolio bisnis yang tangguh dan berkelanjutan tetap menjadi prioritas Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan demi menuju masa depan yang lebih baik.

Building a resilient and sustainable business portfolio remains the Company's priority. The Company is committed to delivering products that are not only high-quality but also continuously strive to minimize environmental impact, working towards a brighter future.

Apresiasi

Appreciation

Sebagai penutup, Perseroan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun 2025. Perseroan juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, serta para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Perseroan akan terus mengambil langkah nyata dan semangat kolaborasi, Perseroan yakin dapat menghadapi berbagai tantangan dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan generasi mendatang.

In closing, the Company express the gratitude to God Almighty for the achievements that have achieved throughout 2025. The Company also express the deepest appreciation to all shareholders, employees, business partners, and stakeholders for their support and trust. The Company will continue to take concrete steps and, with the spirit of collaboration, the Company is confident that the Company can overcome various challenges and create a sustainable positive impact for society, the environment, and future generations.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh Direksi dan departemen atau bagian, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap bagian berperan aktif dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga menciptakan sinergi yang mendukung tujuan Perseroan.

Sustainability governance in the Company is carried out jointly by all Directors and departments, in accordance with their respective duties and responsibilities. Each part plays an active role in implementing sustainability principles in daily activities, thus creating synergy that supports the Company's goals.

Tata kelola keberlanjutan Perseroan diintegrasikan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, memastikan bahwa manajemen dan operasi bisnis tidak hanya efisien, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberlanjutan secara holistik dalam setiap aspek operasionalnya.

The Company's sustainability governance is integrated with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that business management and operations are not only efficient, but also socially and environmentally responsible. With this approach, the Company is committed to achieving sustainability holistically in every aspect of its operations.

Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

Nama *Name*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Direksi *Board of Directors*	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. *Responsible for managing sustainable action programs in the Company as a whole.* Melakukan pengelolaan risiko Perseroan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis. *Carry out risk management of the Company which includes planning, measuring, monitoring and controlling risk systematically.*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan. *Prepare the Company's Annual Sustainability Report.* Menyajikan keterbukaan informasi secara berkala sesuai ketentuan OJK dan BEI sebagai transparansi kepada publik. *Present periodic information disclosure in accordance with FSA and IDX regulations as transparency to the public.*

Nama *Name*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Divisi Pabrik *Factory Division*	Bertanggung jawab terhadap proses produksi Perseroan dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan *(ecogreen products)*. ***Responsible for the Company's production process where the entire production process must comply with environmental health rules (green process) and produce environmentally friendly products (ecogreen products).*** Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan. ***Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.***
Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Umum *Human Resource Development and General Affairs Division*	Mendukung pelaksanaan program aksi berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. ***Support the implementation of sustainable action programs through employee training and development activities.*** Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang berfokus pada program internal Perseroan serta aksi CSR. ***Support the implementation of a sustainable finance action program that focuses on the Company's internal programs and CSR actions.***
Divisi Komersial *Commercial Division*	Bertanggung jawab memelihara hubungan bisnis berkesinambungan melalui pemberian layanan yang prima serta komunikasi dua arah yang baik. ***Responsible for maintaining sustainable business relationships through the providing of excellent service and good two-way communication.***
Divisi Keuangan dan Akuntansi *Finance and Accounting Division*	Mendukung pelaksanaan program berkelanjutan melalui penganggaran, pengelolaan keuangan, dan monitoring realisasi anggaran kegiatan keuangan berkelanjutan. ***Support the implementation of sustainable programs through budgeting, financial management, and monitoring the realization of the budget for sustainable finance activities.***

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya meningkatkan penerapan praktik keberlanjutan, Perseroan menilai bahwa penyelenggaraan program pengembangan bagi individu yang terlibat langsung dalam inisiatif keberlanjutan merupakan hal yang penting. Program ini meliputi berbagai materi terkait aspek keberlanjutan yang diselenggarakan baik melalui pelatihan internal maupun eksternal, daring maupun luring.

Rincian lebih lanjut mengenai pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada bagian Aspek Ketenagakerjaan, khususnya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.

Competency Development on Sustainable Finance

In an effort to improve the implementation of sustainability practices, the Company considers implementing development programs for individuals directly involved in sustainability initiatives essential. These programs cover a variety of sustainability-related materials, delivered through both internal and external training, both online and offline.

Further details regarding the competency development that the Company has implemented throughout 2025 can be found in the Employment Aspects section, specifically Employee Training and Competency Development.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global.

Pada tahun 2025, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2025 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku dan tidak mengalami kesulitan likuiditas, bahkan bisa mendanai sebagian kegiatan investasinya dengan arus kas internal.

Rincian lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada bagian Tata Kelola Perusahaan, khususnya Risiko Usaha.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which are able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy as well as non-monetary policy and condition of domestic and global economy.

In 2025, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2025 the Company had no difficulty in obtaining raw materials and had no liquidity problems, and can even fund its parts of investment activities by its internal cash flow.

Further details regarding the Company's business risks throughout 2025 can be found in the Corporate Governance section, specifically Business Risks.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah menganalisis dan memetakan pemangku kepentingan prioritas yang relevan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Pemilihan pemangku kepentingan dan prioritasnya dilakukan dengan metode *Power-Influence Grid* sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Relationship with the Stakeholders

The Company has analyzed and mapped out priority stakeholders relevant to environmental, social, and corporate governance aspects. The selection of stakeholders and its priority is carried out using the Power-Influence Grid method as described below:

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Penetapan Basis of Determination	Isu yang Terkait Related Issue	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Response and Follow-Up
Karyawan *Employees*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan. *Stakeholders who play a role in carrying out all operation activities of the Company.*	Kesehatan. *Health.*	Program BPJS kesehatan bagi karyawan. *BPJS health program for employees.*
		Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). *Occupational Health and Safety ("OHS").*	Pelatihan K3 setiap tahun. *Yearly OHS training.*
		Karir dan pengembangan kompetensi. *Career and competency development.*	Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan. *Necessary training and competency development.*
			Evaluasi kinerja secara berkala. *Periodical performance evaluation.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perseroan, sehingga memiliki kendali atas berjalannya operasional Perseroan. *Stakeholders who act as providers of the Company's capital, so that they have control over the running of the Company's operational activities.*	Kinerja keuangan dan operasional. *Financial and operational performance.*	Rapat Umum Pemegang Saham. *General Meeting of Shareholders.*
			Paparan Publik. *Public Expose.*
		Keterbukaan informasi. *Disclosure of information.*	Menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. *Issuing the Annual and Sustainability Report.*
			Keterbukaan informasi secara berkala melalui situs web BEI. *Periodically publish the disclosure of information in IDX website.*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulator*	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi Perseroan. *Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be complied by the Company.*	Pemenuhan terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. *Compliance with applicable laws and regulations.*	Melakukan pelaporan kinerja yang disyaratkan oleh regulator secara benar dan tepat waktu. *Conduct the reporting that required by the government in a timely basis and proper manner.*
			Melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan benar. *Timely basis and proper tax payment.*
			Melakukan tinjauan secara berkala atas kebijakan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. *Conduct periodic reviews of the Company's policies against the prevailing laws and regulations.*
			Perseroan melakukan rapat koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD). *The Company held a coordination meeting of the Regional Leadership Coordination Forum.*
			Kunjungan kerja. *Work visit.*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan *Basis of Determination*	Isu yang Terkait *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan *Company's Response and Follow-Up*
Pelanggan *Customer*	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung produk-produk Perseroan serta menjadi sumber utama pendapatan Perseroan. *Stakeholders who directly benefit from the Company's products and become the main source of the Company's revenue.*	Pelayanan yang baik. *Excellent services.*	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. *Providing excellent services to customers.*
		Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah pelanggan. *Level of customer satisfaction and problem resolution.*	Memberikan layanan pengaduan pelanggan. *Provide customer complaint services.*
			Melakukan survei kepuasan pelanggan yang minimal 1 tahun sekali. *Conduct a customer satisfaction survey at least once a year.*
		Mutu dan keamanan produk. *Product quality and safety.*	Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan. *Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.*
		Informasi produk. *Product information.*	Situs web. *Website.*
			Media Sosial. *Social medias.*
			Layanan Pelanggan. *Customer service.*
Pemasok *Supplier*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. *Stakeholders who have a role in providing the products and services needed in Company's operational activities.*	Hubungan bisnis yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak. *A sustainable and beneficial business relationship for both parties.*	Menjaga sistem komunikasi dua arah yang baik. *Maintain a good two-way communication system.*
			Memastikan sistem kerja sama yang transparan dan memenuhi ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3 dan lingkungan. *Ensuring a transparent cooperation system and compliance with the law, including OHS and environmental aspects.*
			Kontrak/perjanjian kerja yang saling menguntungkan. *Mutually beneficial agreements/contracts.*
Masyarakat *Community*	Pemangku kepentingan utama yang dapat terdampak maupun memberi dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. *Main stakeholders who can be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.*	Kegiatan *community engagement*. *Community engagement activities.*	Menciptakan lapangan kerja. *Creating job opportunities.*
			Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. *Improving the environment quality.*
			Melaksanakan program tanggung jawab sosial korporasi secara berkala. *Conduct corporate social responsibility program regularly.*

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global yang bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian, proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi, kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan ekonomi global, namun Perseroan masih berhasil meningkatkan kuantitas penjualan produk kertasnya sebesar 2,5% dan membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 0,4% menjadi Rp 2.740,7 miliar pada 2025.

Slogan *"Indonesia's Sustainable Paper Company"* mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang selaras dengan keberlanjutan. Perseroan mengadopsi pendekatan adaptif dengan melakukan evaluasi berkala dan penyesuaian strategi sesuai perkembangan kebutuhan, kondisi pasar, kebijakan, dan regulasi. Melalui Langkah tersebut, Perseroan optimis mampu mengubah tantangan menjadi peluang untuk memperkuat daya saing bisnis secara jangka panjang.

Challenges in Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2025, dynamic and uncertain global economic, rising protectionism, the reemergence of trade wars as instruments of geopolitical pressure, increasingly fragmented global trade flows, along with frequent shifting in monetary policies in developed countries, fluctuations in capital flows, and on-going geopolitical conflicts all contribute to hightened volatility in global financial markets.

Even though the Company faced various global economic challenges, but the Company still succeeded to increase the quantity of sales of its paper products by 2.5% and book the net sales growth by 0.4% to Rp 2,740.7 billion in 2025.

The slogan "Indonesia's Sustainable Paper Company" reflects the Company's commitment to growth aligned with sustainability. The Company adopts an adaptive approach by conducting regular evaluations and adjusting its strategy according to evolving needs, market conditions, policies, and regulations. Through these steps, the Company is optimistic about transforming challenges into opportunities to strengthen its long-term business competitiveness.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Untuk memastikan agar pelaksanaan kinerja keberlanjutan dapat menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui penerapan dan sosialisasi kode etik untuk seluruh individu dalam Perseroan, baik karyawan maupun seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

Approach or Prevention Principle

To ensure that the implementation of sustainability performance can create values for the Shareholders and the Stakeholders, the Company is committed to implement GCG in accordance with best practices and consistently applicable regulations/laws. One of them is through the implementation and socialization of the Code of Conduct to all individuals in the Company, both employees and all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

Economic Performance

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit and Loss.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025		2024		2023	
		Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Produksi *Production*	Metrik Ton *Metric Ton*	225.800	232.783	224.700	223.760	220.000	220.461
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.800,0	2.740,7	2.700	2.729,6	2.600	2.658,5
Laba tahun berjalan *Income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	120,0	106,2	108	104,8	175,0	178,7

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025		2024		2023	
		Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*
Bidang Pendidikan *Education (20%)*	Rupiah	500.000.000	415.600.000	600.000.000	656.436.000	600.000.000	556.644.000
Lingkungan Hidup *Environment (30%)*	Rupiah	1.500.000.000	1.321.614.591	900.000.000	745.882.000	900.000.000	692.963.000
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar *Social and Neighbourhood Communities (50%)*	Rupiah	1.000.000.000	983.589.825	1.500.000.000	1.422.705.500	1.500.000.000	993.927.399
Jumlah *Total*	Rupiah	3.000.000.000	2.720.804.416	3.000.000.000	2.825.023.500	3.000.000.000	2.243.534.399

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan peraturan dan standar yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan serta mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular dalam operasionalnya. Sebagai bukti komitmen tersebut, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, yang menegaskan bahwa Perseroan telah mengelola dampak lingkungan secara efektif dan berkelanjutan. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam program penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan berhasil memperoleh anugerah PROPER BIRU, yang menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua kriteria lingkungan yang ditetapkan.

Environmental Performance

The Company is always committed to implement the applicable regulations and standards in environmental management and integrating circular economy principles into its operations. As proof of this commitment, the Company has obtained ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, which confirms that the Company has managed environmental impacts effectively and sustainably. The Company also actively participates in the environmental management performance assessment program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry, and has successfully obtained the PROPER BIRU award, which indicates that the Company has met all the environmental criteria set.

Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup *Corporate social responsibility in environment.*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	1.321,6	745,9	693,0

Material Aspek

Penggunaan material yang ramah lingkungan

Material Aspect

Use of environmental friendly materials

Di bidang lingkungan hidup, secara internal, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah keberlanjutan lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan *(ecogreen products)* dengan menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan baku *pulp* yang sudah disertifikasi oleh FSC.

In field of environment sector, internally, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process must fulfill the environment health aspect (green process) and produce the eco green paper products by using recycled raw materials and pulp that have been certified by FSC.

FSC adalah sebuah organisasi internasional yang berfokus pada pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, dengan tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan pelestarian alam. FSC memberikan sertifikasi kepada produk yang berasal dari hutan yang dikelola dengan cara yang ramah lingkungan, sosial, dan ekonomis. Dengan sertifikasi FSC, Perseroan dan konsumen dapat memastikan bahwa produk yang mereka gunakan tidak berkontribusi pada kerusakan hutan atau deforestasi ilegal, melainkan berasal dari praktik kehutanan yang berkelanjutan dan mendukung keberagaman hayati.

FSC is an international organization focused on responsible forest management, with the main goal of maintaining a balance between human needs and nature conservation. FSC certifies products that come from forests that are managed in an environmentally, socially and economically sound manner. With FSC certification, the Company and consumers can ensure that the products they use do not contribute to forest destruction or illegal deforestation, but rather come from sustainable forestry practices and support biodiversity.

Sertifikasi FSC melibatkan berbagai kriteria yang mencakup aspek-aspek seperti perlindungan terhadap ekosistem, hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta keadilan sosial bagi pekerja di sektor kehutanan. Proses sertifikasi ini dilakukan

FSC certification involves a range of criteria covering aspects such as protection of ecosystems, the rights of local and indigenous communities, and social justice for workers in the forestry sector. The certification process is carried out

secara independen dan diawasi oleh lembaga akreditasi untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan benar-benar dipatuhi. Bagi Perseroan, memperoleh sertifikasi FSC adalah langkah penting untuk memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan lingkungan secara global. Dengan demikian, produk yang menggunakan bahan bersertifikat FSC turut berperan dalam menjaga kelestarian hutan dan mengurangi dampak negatif terhadap planet ini.

independently and supervised by an accreditation body to ensure that the standards set are truly adhered to. For the Company, obtaining FSC certification is an important step to ensure that the raw materials used come from responsible sources and support global environmental sustainability. Thus, products that use FSC-certified materials play a role in preserving forests and reducing negative impacts on the planet.

Aspek Energi

Energy Aspect

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
The total and intensity of energy used

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Bahan Bakar Solar *Fuel*	Liter	960.437	855.944	778.978
	Giga Joule	34.576	30.814	28.043
Listrik *Electricity*	Kwh	64.127.165	50.755.704	40.262.520
	Giga Joule	230.858	182.721	144.945
Batu Bara *Coal*	Ton	166.829	157.881	157.907
	Giga Joule	3.453.584	3.369.094	3.444.330
Sludge	Ton	39.477	25.235	25.876
	Giga Joule	156.547	99.366	99.603
Bahan Bakar Alternatif *Alternative Fuels*	Ton	16.847	-	-
	Giga Joule	375.192	-	-
Jumlah Energi *Total Energy*	*Giga Joule*	4.250.757	3.681.995	3.716.921
Jumlah Produksi *Total Production*	*Metrik Ton*	232.783	223.760	220.461
Intensitas Pemakaian Energi / Metrik Ton *Energy Consumption Intensity / Metric Ton*	*Giga Joule/ Metrik Ton*	18,26	16,46	16,86

Catatan :
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, *GHG Protocol* (WBCSD, WRI), KESDM 2021.

Note:
Conversion factors use IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), KESDM 2021 standards.

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi

Efforts to Achieve Energy Efficiency

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan pengukuran khusus terhadap tingkat efisiensi energi yang digunakan. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan energi tersebut dengan melakukan efisiensi dalam pemakaian batu bara dan bahan bakar solar serta menerapkan kebijakan hemat energi dan pemanfaatan lampu hemat energi (LED) baik di kantor dan di pabrik Perseroan.

Until the end of 2025, the Company has not conducted specific measurements of the level of used energy efficiency. However, the Company continues to strive to maintain the sustainability of the energy availability by making efficiency in the use of coal and diesel fuel as well as implementing energy-saving policies and the use of energy-saving lamps (LED) both in the Company's office and factory.

Pada 17 November 2025, Perseroan meresmikan pemakaian panel surya 3,8 MWp di area operasional sebagai upaya konsisten mengadopsi penggunaan energi terbarukan dan memperkuat ketahanan energi Perseroan.

On November 17, 2025, the Company inaugurated the implementation of 3.8 MWp solar panel at the operational site as part of the Company's consistent efforts to adopt the use of renewable energy and strengthen the energy security.

Aspek Air

Perseroan membutuhkan volume air yang cukup besar untuk mendukung proses pembuatan kertas, terutama sebagai pengurai serat dan untuk menghasilkan steam. Meskipun pabrik berada di dekat sumber air utama, yaitu Kali Surabaya, kualitas air dari sungai tersebut belum memenuhi standar yang dibutuhkan untuk keperluan proses maupun operasional lainnya.

Perseroan memiliki fasilitas pengolahan air bersih *(Water Treatment Plant)* yang dirancang untuk mendukung proses produksi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Fasilitas tersebut mampu memproses air dari Kali Surabaya sehingga memenuhi kualitas yang diperlukan untuk proses produksi. *Water Treatment Plant* di Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk memastikan pasokan air bersih yang cukup bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Water Aspect

The Company requires a large volume of water to support the papermaking process, especially as a fiber decomposer and to produce steam. Although the factory is located near the main water source, namely the Kali Surabaya, the water quality from the river does not meet the standards required for other processes and operations.

The Company has a Water Treatment Plant designed to support sustainable and environmentally friendly production processes. This facility is capable of processing water from Kali Surabaya to meet the required quality for production. The Company's Water Treatment Plant has sufficient capacity to ensure an adequate supply of clean water for all of the Company's operational activities.

Penggunaan air dalam 3 tahun terakhir
Water consumption in the last 3 years

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Air Sungai *River Water*	M^3 *Mega Liter*	3.506.278 3.506,3	3.747.100 3.747,1	3.791.890 3.791,9

Aspek Keanekaragaman Hayati

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan aktif melakukan penghijauan kembali dan penanaman bibit pohon sebagai bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, memperbaiki keanekaragaman hayati, dan menyediakan ruang publik yang lebih baik untuk masyarakat. Dengan menanam berbagai jenis pohon, perusahaan berusaha menciptakan ekosistem yang seimbang dan mendukung proses penyerapan karbon dioksida, sehingga berkontribusi pada pengurangan dampak perubahan iklim.

Perseroan menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama, sehingga pelaksanaan program penghijauan ini melibatkan partisipasi karyawan, komunitas, serta masyarakat setempat, menciptakan kesempatan untuk berkolaborasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya RTH dan manfaatnya bagi kesehatan serta kesejahteraan bersama.

Dengan upaya penghijauan, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan

Biodiversity Aspects

Biodiversity Conservation Efforts

The Company actively carries out reforestation and tree planting as a tangible manifestation of its commitment to Green Open Spaces (GOS). These activities aim to improve environmental quality, enhance biodiversity, and provide better public spaces for the community. By planting various types of trees, the company strives to create a balanced ecosystem and support carbon dioxide absorption, thereby contributing to reducing the impact of climate change.

The Company recognizes that preserving the environment is a shared responsibility, so the implementation of this greening program involves the participation of employees, communities, and local communities, creating opportunities for collaboration in protecting and preserving the environment, and increasing public awareness of the importance of GOS and their benefits for health and shared well-being.

Through its reforestation efforts, the Company proves its commitment to social and environmental responsibility. This initiative is expected to have a sustainable positive impact on the environment and society, while also encouraging active

masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dalam pelestarian alam. Melalui komitmen ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat untuk generasi mendatang.

participation in nature conservation. Through this commitment, the Company hopes to create a greener and healthier environment for future generations.

Pada tahun 2025, dengan semangat *"We Take Action for a Better Future"*, Perseroan membentuk program *Green Team* dimana Perseroan memberikan kesempatan dan dukungan bagi karyawan Perseroan sebagai *agent of change* untuk turut berkontribusi dalam ide dan program-program yang mendukung keberlanjutan.

In 2025, with the spirit of "We Take Action for a Better Future", the Company established a Green Team program where the Company provides opportunities and support for the Company's employees as agents of change to contribute to ideas and programs that support sustainability.

Melalui berbagai program *Green Team*, pada tahun 2025 Perseroan telah berkolaborasi dengan Kebun Binatang Surabaya dalam melakukan penanaman 110 bibit pohon, bekerjasama dengan Ekowisata *Mangrove* Wonorejo Surabaya untuk upaya pelestarian ekosistem dengan penanaman 3.000 bibit *mangrove*, membagikan 1.500 *Grow Kit* berisi bibit tanaman dan media tanam melalui kegiatan Suparma Run 2025, serta penanaman 40 bibit pohon pule dan 100 bibit pohon trembesi di lokasi Wisata Rakyat Balongsapen Surabaya.

Through the various Green Team program, in 2025 the Company has collaborated with the Kebun Binatang Surabaya in planting 110 tree seedlings, in collaboration with the Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya for ecosystem preservation efforts by planting 3,000 mangrove seedlings, distributed 1,500 Grow Kits containing plant seeds and planting media through the Suparma Run 2025 activity, as well as planting 40 pule tree seedlings and 100 rain tree seedlings at Wisata Rakyat Balongsapen Surabaya.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi karbon dan melestarikan lingkungan, Perseroan melaksanakan penanaman 1.000 pohon pinus di Desa Wisata Claket bersama Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perhutani) dan Gimbal Alas Indonesia, yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim, peningkatan kualitas ekosistem, serta pemberdayaan masyarakat dan dukungan pembangunan berkelanjutan.

As a form of the Company's commitment to reducing carbon emissions and preserving the environment, the Company planted 1,000 pine trees in Desa Wisata Claket together with State Forestry Company (Perhutani) and Gimbal Alas Indonesia, which contributed to climate change mitigation, improving ecosystem quality, as well as community empowerment and supporting sustainable development.

Perseroan memiliki Program *"Clean Up Day Sungai"* yang merupakan kegiatan rutin bulanan Perseroan bersama komunitas Sungai Watch untuk membersihkan dan memilah sampah di perairan yang berdampak pada kebersihan sungai, kelestarian ekosistem, pengurangan risiko banjir, dan optimalisasi pemanfaatan air.

The Company has a "Clean Up Day Sungai" Program which is a routine monthly activity of the Company colaborate with Sungai Watch community to clean and sort waste in waters that impact river cleanliness, ecosystem sustainability, flood risk reduction, and optimization of water utilization.

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Provinsi Jawa Timur dan *World Cleanup Day* 2025, bersama pemerintah, komunitas, dan masyarakat, Perseroan turut ambil bagian dalam kegiatan Susur Sungai Brantas. Sebagai Langkah nyata dalam menjaga ekosistem air dan kelestarian alam, Perseroan berkontribusi dalam penyerahan 185 bibit tanaman dan penebaran bibit ikan di area sungai.

In commemoration of the 80th Anniversary of East Java Province and World Cleanup Day 2025, together with the government, communities, and the public, the Company took part in the Brantas River Traverse activity. As a concrete step towards preserving the aquatic ecosystem and natural sustainability, the Company contributed by donating 185 plant seedlings and distributing fish seeds in the river area.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Efforts

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Penanaman bibit pohon *Planting tree seedlings*	Bibit *Seeding*	4.330	40	35

Aspek Emisi

Emissions Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type

Emisi GRK (Gas Rumah kaca)
GHG (Greenhouse Gas) Emissions

Sumber Emisi GRK *GHG Emissions Sources*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Cakupan 1 *Scope 1*	Ton CO_2e	342.075	306.194	305.897
Cakupan 2 *Scope 2*	Ton CO_2e	55.791	44.157	35.028
Jumlah Emisi GRK *Total GHG Emissions*	Ton CO_2e	397.866	350.351	340.926
Jumlah Produksi *Total Production*	MT	232.783	223.760	220.461
Intensitas Emisi GRK *GHG Emission Intensity*	GRK/MT *GHG/MT*	1,71	1,57	1,55

Catatan:
- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi IPCC dan berpedoman pada inventarisasi emisi GHG Protocol.
- Cakupan 1 mencakup pembakaran sumber tak bergerak *(stationary)*, pembakaran sumber bergerak *(mobile)* dan pembakaran *Waste to Energy*.
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli berbasis lokasi.
- Perhitungan emisi menggunakan Faktor Emisi Tier 1 dan 2.
- Pendekatan inventarisasi emisi menggunakan metode *Operational Control*.

Note:
- *The GHG emissions assessment is based on the IPCC methodology and is guided by the GHG Protocol emission inventory.*
- *Scope 1 includes combustion from stationary sources, combustion from mobile sources, and Waste-to-Energy combustion.*
- *Scope 2 includes indirect emissions from electricity purchased on a site-based basis.*
- *Emissions calculations use Tier 1 and 2 Emission Factors.*
- *The emission inventory approach uses the Operational Control method.*

Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Emission Reduction Efforts Undertaken

Pengendalian dan upaya pengurangan emisi di Perseroan dilakukan melalui pemantauan serta pengelolaan emisi yang dilaksanakan secara menyeluruh pada aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan.

Upaya pengelolaan dan pengurangan emisi ini melibatkan berbagai langkah strategis, salah satunya adalah dengan meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik di dalam wilayah Perseroan maupun di luar wilayah Perseroan. Di wilayah Perseroan, peningkatan RTH sebagai salah satu pengaplikasian *green building* ini bertujuan untuk menyerap karbon dioksida dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas udara di sekitar fasilitas produksi, yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Di luar wilayah Perseroan, peningkatan RTH bertujuan untuk meningkatkan kualitas

Control and efforts in emissions reduction in the Company is carried out through monitoring and managing emissions which are implemented comprehensively in the operational activities carried out by the Company.

These emission management and reduction efforts involve various strategic steps, one of which is increasing Green Open Space (GOS) both within and outside the Company's area. Within the Company's area, increasing GOS as one of the green building applications aims to absorb carbon dioxide and make a positive contribution to air quality around production facilities, which is in line with the Company's commitment to creating a cleaner and healthier environment. Outside the Company's area, increasing GOS aims to improve environmental quality, enhance biodiversity, and provide better public spaces for the community. By increasing GOS, the Company

lingkungan, memperbaiki keanekaragaman hayati, dan menyediakan ruang publik yang lebih baik untuk masyarakat. Dengan upaya peningkatan RTH, Perseroan berusaha menciptakan ekosistem yang seimbang sehingga berkontribusi pada pengurangan dampak perubahan iklim.

strives to create a balanced ecosystem that contributes to reducing the impact of climate change.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan teknologi pengendalian pencemaran udara berupa Electrostatic Precipitator (ESP), yang dipasang untuk mengendalikan emisi dari kegiatan pembakaran di *boiler.* Alat ini berfungsi untuk menangkap partikel-partikel polutan di udara, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan sekitar. Dengan penerapan alat ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses pembakaran yang berlangsung dalam operasionalnya tidak memberikan dampak pencemaran yang signifikan.

Additionally, the Company also utilizes air pollution control technology in the form of an Electrostatic Precipitator (ESP), installed to control emissions from combustion activities in the boiler. This device functions to capture pollutant particles in the air, thereby reducing the negative impact on air quality and the surrounding environment. By implementing this device, the Company strives to ensure that the combustion process in its operations does not have a significant pollution impact.

Seiring dengan perkembangan operasional produksi, Perseroan juga melakukan upaya pengurangan emisi dengan berinvestasi pada pembelian mesin *steam boiler* baru dan panel surya.

Along with the development of production operations, the Company is also making efforts to reduce emissions by investing in the purchase of new steam boiler machines and solar panels.

Pada tahun 2023, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan USD 10 juta untuk proyek investasi *steam boiler* baru. Hingga akhir tahun 2025, jumlah realisasi anggaran *steam boiler* yang baru mencapai Rp 130,1 miliar. Perseroan menggunakan internal kasnya untuk mendanai keseluruhan proyek tersebut *(self financing). Steam boiler* ini telah berproduksi komersial pada Januari 2025.

In 2023, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 10 million for investment project of new steam boiler. Until the end of 2025, total budget realization of new steam boiler reached Rp 130,1 billion. The Company used its internal cash to finance the whole project (self financing). The steam boiler has been in commercial production in January 2025.

Steam boiler baru yang lebih ramah lingkungan karena ditunjang dengan spesifikasi penggunaan bahan baku batu bara sebesar ±25% atau sekitar 60% lebih rendah dibandingkan *steam boiler* Perseroan yang sudah ada, serta sisanya akan memanfaatkan *sludge*, limbah plastik dan limbah kayu untuk diubah menjadi energi panas.

The Company had a new steam boiler which is more environmental friendly because it is supported by specifications for using coal as raw materials of ±25% or around 60% lower than the Company's existing steam boiler, and the remaining raw materials usage will utilize sludge, plastic waste and wood waste to be converted into heat energy.

Pada 17 November 2025, Perseroan meresmikan pemakaian panel surya 3,8 MWp di area operasional sebagai upaya konsisten mengadopsi penggunaan energi terbarukan dan memperkuat ketahanan energi Perseroan. Melalui pemanfaataan energi surya, Perseroan dapat mengurangi karbon monoksida sebanyak 116.841 ton, atau setara dengan mengurangi emisi kendaraan sebanyak 531 juta km selama 25 tahun kedepan. Langkah ini bukan sekedar investasi teknologi, melainkan bagian dari perjalanan keberlanjutan Perseroan untuk mengurangi jejak emisi, mendorong inovasi, dan menghadirkan dampak yang berarti bagi lingkungan dan masyarakat.

On November 17, 2025, the Company inaugurated the implementation of 3.8 MWp solar panel at the operational site as part of the Company's consistent efforts to adopt the use of renewable energy and strengthen the energy security. Through the use of solar energy, the Company can reduce carbon monoxide emissions by 116,841 tons, equivalent to reducing vehicle emissions by 531 million km over the next 25 years. This step is not just a technology investment, but part of the Company's sustainability journey to reduce emissions footprint, encourage innovation, and deliver meaningful impacts on the environment and society.

Pada tahun 2025, selaras dengan misi Perseroan sebagai *Indonesia's Sustainable Paper Company,* Perseroan dengan bangga menerapkan Shiva *Organic Waste Bio-Digestion Technology*, yang menjadi instalasi pertama di Pulau Jawa. Melalui teknologi ini, hingga 300 kg limbah organik per hari dapat diolah menjadi pupuk kaya nutrisi hanya dalam waktu 24 jam, sekaligus mendukung program *Zero Waste Perseroan*. Dengan mengubah biaya pengelolaan sampah menjadi nilai lingkungan yang nyata, langkah ini memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pemulihan sumber daya serta pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* nasional.

In 2025, in line with the Company's mission as Indonesia's Sustainable Paper Company, the Company proudly implemented Shiva Organic Waste Bio-Digestion Technology, the first such installation on the island of Java. Through this technology, up to 300 kg of organic waste per day can be processed into nutrient-rich fertilizer in just 24 hours, while simultaneously supporting the Company's Zero Waste program. By converting waste management costs into tangible environmental value, this step strengthens the Company's contribution to resource recovery and the achievement of national Sustainable Development Goals (SDGs) targets.



Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan dan Mekanisme Pengelolaannya
Amount of Waste and Effluent Generated and Management Mechanisms

Limbah yang dihasilkan *Waste generated*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Sludge	Ton	36.304,0	30.008,4	30.305,7
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	33.691,8	36.451,5	34.290,1

Pembuangan Limbah ke Pihak Ketiga *Disposal of Waste to Third Parties*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Sludge	Ton	-	-	9.661,0
	Juta Rupiah *Million Rupiah*	-	-	2.299,0
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	32.115,1	36.257,8	34.312,0
	Juta Rupiah *Million Rupiah*	5.717,8	6.108,7	5.714,7

Perseroan memiliki *steam boiler* baru yang lebih ramah lingkungan karena ditunjang dengan spesifikasi penggunaan bahan baku batu bara sebesar ±25% atau sekitar 60% lebih rendah dibandingkan steam boiler Perseroan yang sudah ada, serta sisanya akan memanfaatkan *sludge*, limbah plastik dan limbah kayu untuk diubah menjadi energi panas.

The Company had a new steam boiler which is more environmental friendly because it is supported by specifications for using coal as raw materials of ±25% or around 60% lower than the Company's existing steam boiler, and the remaining raw materials usage will utilize sludge, plastic waste and wood waste to be converted into heat energy.

Limbah *sludge* merupakan hasil dari proses pengolahan air limbah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Perseroan memanfaatkan 100% limbah *sludge* sebagai bahan bakar pengganti non-fosil dalam produksi *steam* di *boiler,* yang berfungsi menggantikan sebagian penggunaan batu bara. Langkah ini tidak hanya mengurangi volume limbah yang perlu dikelola, tetapi juga berkontribusi pada penurunan emisi karbon melalui pengurangan penggunaan batu bara, sehingga mendukung upaya perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan.

Sludge waste is a byproduct of the wastewater treatment process at the Wastewater Treatment Plant (WWTP). The Company utilizes 100% of the sludge waste as a non-fossil fuel substitute for steam production in boilers, partially replacing coal. This step not only reduces the volume of waste that needs to be managed but also contributes to lower carbon emissions through reduced coal use, thus supporting the Company's efforts to reduce its environmental impact.

Untuk memastikan kelayakan dan keberlanjutan kegiatan ini, Perseroan telah menerima rekomendasi dari instansi pemerintah terkait, yang menegaskan bahwa penggunaan limbah *sludge* sebagai bahan bakar memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

To ensure the feasibility and sustainability of this activity, the Company has received recommendations from relevant government agencies, which confirm that the use of sludge waste as fuel meets applicable environmental standards.

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik dan untuk mengurangi polutan. Sistem pengolah air limbah menggunakan sistem pengolahan biologis, fisika dan kimiawi untuk membuat air limbah setelah diolah memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan kembali ke sungai. Fasilitas

The Company practices good resources management to reduce pollutans. The Company's waste water treatment utilizes biological, physical and chemical treatments to ensure the waste water discharged into the river meet the government standards. The facility of the Company's waste

pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

water treatment utilizes a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This system has ability to significantly reduce the waste water pollutans more effective when compared to the conventional system.

Berikut informasi air limbah yang sudah diolah dan memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai:

The following information about waste water that has been treated and meets the government standards to be channeled into rivers:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Pengembalian air sungai *River water return*	M^3	2.962.476	3.422.846	3.265.297
	Mega Liter	2.962,5	3.422,8	3.265,3

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perseroan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

In 2025, based on evaluation of the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, the Company achieved the Blue level rating in Programme for Pollution Control Evaluation and Rating. This Blue level shows that the Company meets all relevant the government environmental standards.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2025, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 72 ppm dan 27 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013.

The Company keeps its efforts in creating healthy and safe environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2025, the average emissions of COD and BOD in the Company's waste water amounting to 72 ppm and 27 ppm, respectively, whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by the government in East Java Governor Regulation No.72 of 2013.

Emisi COD dan BOD dalam Limbah Perseroan
Emissions of COD and BOD in Company's Waste

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Standar *Standard*	2025	2024	2023
Chemical Oxygen Demand (COD)	ppm	150	72	74	70
Biological Oxygen Demand (BOD)	ppm	70	27	14	13

Pada Februari 2025, Perseroan menjalankan program *Employee Waste Collection*. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan mengajak karyawan Perseroan untuk mengumpulkan sampah non organik, seperti kertas, kardus, koran, botol air minum dalam kemasan, *thin wall* dan plastik *low value*. Setiap sampah yang terkumpul ditimbang dan dikonversi menjadi poin bagi karyawan yang dapat ditukar dengan berbagai *reward*.

In February 2025, the Company launched an Employee Waste Collection program. This program aims to reduce waste ending up in landfills by encouraging the Company's employees to collect non-organic waste, such as paper, cardboard, newspapers, bottled water, thin-walled plastic, and low-value plastic. All collected waste is weighed and converted into points for employees, which can be exchanged for various rewards.

Sepanjang tahun 2025, program *Employee Waste Collection* telah berhasil mengumpulkan 8 ton sampah non organik. Perseroan percaya, keberlanjutan tidak bisa berjalan sendiri. Dengan menjadikan karyawan sebagai *agent of change*, setiap kebiasaan kecil dari rumah masing-masing dapat memberi dampak nyata bagi bumi kedepannya.

Throughout 2025, the Employee Waste Collection program has successfully collected 8 tons of non-organic waste. The company believes that sustainability cannot be achieved alone. By empowering employees as agents of change, every small habit they adopt from home can have a real impact on the future of this planet.

Pada Desember 2025, Perseroan menerima sertifikasi *Zero Waste to Landfill* dari Control Union. Sertifikasi tersebut merupakan sebuah Langkah kecil yang penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan sebagai *Indonesia's Sustainable Paper Company.*

In December 2025, the Company received Zero Waste to Landfill certification from Control Union. This certification represents a significant small step in the Company's sustainability journey as Indonesia's Sustainable Paper Company.

Perseroan berhasil mengelola 99,95% limbah padat produksi agar tidak berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Melalui berbagai inisiatif, mulai dari daur ulang material, pengolahan sampah organik, optimalisasi penggunaan air, hingga pendekatan *waste to energy*, Perseroan memandang limbah bukan sebagai akhir, tetapi sebagai awal dari nilai baru.

The Company has successfully managed 99.95% of its solid production waste to prevent it from ending up in landfills. Through various initiatives, ranging from material recycling, organic waste processing, water optimization, and a waste-to-energy approach, the Company views waste not as an end in itself, but as the beginning of new value.

Tumpahan yang Terjadi

Selama periode pelaporan tidak ada tumpahan bahan berbahaya, yang menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan.

Spills that Occurred

During the reporting period there were no spills of hazardous materials, reflecting the Company's commitment to occupational safety and environmental preservation.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak Perseroan terhadap lingkungan.

Aspects of Complaints Related to the Environment

During the reporting period there were no public complaints related to the Company's impact on the environment.



Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif bagi semua pihak terkait, dengan penekanan pada keragaman, inklusi, dan kesempatan yang adil. Kode Etik Bisnis dan Kode Etik Pemasok, serta Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai tersebut yang dianggap esensial untuk kesuksesan Perseroan. Perseroan berusaha untuk merekrut dan mempertahankan talenta terbaik dari berbagai latar belakang, menghargai keunggulan individu, dan mendorong kolaborasi dalam suasana yang inklusif.

The Company is committed to creating a positive and inclusive work environment for all stakeholders, with an emphasis on diversity, inclusion and equal opportunity. The Code of Business Conduct and Supplier Code of Conduct, as well as the Human Rights Policy, reflect the Company's commitment to these values, which are essential to the Company's success. The Company seeks to recruit and retain the best talent from diverse backgrounds, recognize individual excellence and encourage collaboration in an inclusive atmosphere.

Komitmen Perseroan kepada Konsumen

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

The Company's Commitment to Consumers

The Company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and grade of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and respons well to the customer's complaints in accordance with service guidelines.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Keberagaman adalah unsur penting dalam *human resources* karena Perseroan percaya setiap individu karyawan memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda yang bisa disatukan menjadi energi penggerak maksimal Perseroan. Dengan semangat inilah, para karyawan Perseroan bekerja secara profesional. Hal ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan. Seiring pengembangan ekspansif, Perseroan berkomitmen merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan insan yang profesional dan berintegritas. Perseroan juga membuka jenjang karir berdasarkan kinerja terbaik dari karyawan sesuai nilai performa kinerja dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan terus mempersiapkan para pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yakni mereka yang memiliki kompetensi cemerlang di bidang mereka masing-masing disertai karakter etika profesional yang baik.

Equality of Employment Opportunities

Diversity is an important element in human resources because the Company believes that each individual employee has different uniqueness and potential that can be united into the maximum driving energy of the Company. With this spirit, the Company's employees work professionally. This is part of the Company's strategy to increase the company's competitive advantage. Along with expansive development, the Company is committed to recruit, develop, and retain professional and integrity-based people. The Company also opens career levels based on the best performance of employees according to the performance value and contribution given to the Company. The Company continues to prepare high-quality future leaders, namely those who have brilliant competence in their respective fields accompanied by good professional ethical character.

Prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap insan memperoleh peluang yang sama tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta dinilai secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan potensi yang dimiliki. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menegaskan bahwa seluruh tahapan rekrutmen tidak

The principle of equality in employment opportunities is the Company's basis in selecting the best people to be part of the Company's employees. The Company ensures that every employee receives equal opportunities without discrimination of any kind, and is objectively assessed based on their competency, qualifications, and potential. In line with this commitment, the Company confirms that all recruitment stages are free of charge, either directly or indirectly. The

dipungut biaya dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan tidak pernah bekerja sama dengan pihak mana pun yang meminta imbalan terkait proses penerimaan karyawan. Perseroan menghargai keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang agama, suku, ras, jenis kelamin dan disabilitas untuk terus berkembang. Prinsip ini dilaksanakan mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir hingga pensiun.

Company never collaborates with any party that requests compensation in connection with the employee recruitment process. The Company values diversity by providing equal opportunities for every individual regardless of religion, ethnicity, race, gender and disability to continue to develop. This principle is implemented starting from the recruitment process, career development to retirement.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun. Sebelum resmi bekerja di Perseroan, seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani kesepakatan atau Perjanjian Kerja Bersama secara sadar atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan. Dengan demikian, seluruh karyawan Perseroan tidak pernah bekerja di bawah paksaan dan ancaman.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak pernah mengalami insiden terkait tenaga kerja di bawah umur maupun kerja paksa. Hal tersebut sejalan dengan upaya Perseroan untuk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk aturan mengenai waktu kerja, waktu lembur, waktu libur, dan cuti kerja yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

In accordance with the provisions contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ individuals under the age of 18. Prior to officially working in the Company, all of the Company's employees have signed an agreement or Collective Work Agreement consciously on the implementation of employee duties and responsibilities. Thus, all of the Company's employees never work under forced work and threats.

During 2025, the Company was never experienced any incidents related to underage or forced labor. This is in line with the Company's efforts to always pay attention to the welfare of employees, including the rules regarding working hours, overtime, holiday, and work leave that are adjusted to the applicable regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan apresiasi kepada para karyawannya salah satunya dalam bentuk remunerasi. Remunerasi tersebut diberikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan secara berkala yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam setiap tingkatan jabatan, Perseroan tidak membedakan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1.

Hasil evaluasi dan tingkat jabatan menjadi dasar utama dalam penentuan besaran remunerasi yang diterima oleh para karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan dalam pemberian remunerasi besarannya telah sesuai dengan standar pengupahan yang berlaku dalam peraturan Perundangan-undangan. Perseroan mengelola remunerasi yang diterima oleh karyawan agar setara dan adil, tidak hanya dari hasil evaluasi kinerja yang objektif saja namun juga melalui penilaian yang tidak ada unsur diskriminatif didalamnya.

Regional Minimum Wage

The Company gives appreciation to the employees, one of them is in the form of remuneration. The remuneration is given based on the results of periodic employee performance evaluations conducted by the Company. At each level of position, the Company does not distinguish remuneration between women and men. In the other words, the ratio of remuneration between women and men is 1:1.

The results of the evaluation and level of position become the main basis in determining the amount of remuneration received by the employees. In addition, the Company also ensures that the remuneration amount is in accordance with the wage standards applicable in the laws and regulations. The Company manages the remuneration received by the employees to be equal and fair, not only from the results of an objective performance evaluation but also through an assessment that does not contain any discriminatory elements in it.

Persentase remunerasi karyawan tingkat terendah terhadap standar upah minimum
Remuneration percentage of employees of the lowest level to the minimum wage standard

Lokasi Unit Usaha Perseroan *Location of the Company's Business Units*	2025	2024	2023
Surabaya	100,00%	100,00%	100,00%
Jakarta	100,00%	100,01%	100,00%
Bandung	100,00%	100,02%	100,00%
Bali	100,02%	100,03%	100,01%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Dengan implementasi praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3), diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pengimplementasian K3 dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dengan fasilitas-fasilitas seperti klinik, toilet, ruang laktasi, *lift*, tempat ibadah serta tempat parkir yang bersih dan aman agar karyawan merasa nyaman di lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan olah raga rutin setiap minggu, seperti sepak bola, bulu tangkis, lari, yoga, dan olahraga lainnya. Kegiatan ini tidak hanya mendorong gaya hidup sehat, tetapi juga mempererat hubungan antar karyawan, meningkatkan kebersamaan, dan membangun tim yang *solid* dalam lingkungan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan 68 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara internal, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 8,11 jam/tahun/karyawan atau melebihi target tahun 2025 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2026, Perseroan merencanakan menyelenggarakan pelatihan 4 topik manajerial dan 41 topik teknikal dengan target 6 jam/tahun/ karyawan.

Proper and Safe Working Environment

The Company realizes that health and safety is very important in supporting the success of the Company's business activities. With the implementation of occupational health and safety (OHS) practices, it is hoped that a safe, comfortable and healthy workplace will be created, thereby increasing employee productivity. The implementation of OHS is carried out by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and determining control efforts.

The Company is also always committed to providing a work place with facilities such as clinics, toilets, lactation rooms, elevators, places of worship and parking lots as well as clean and safe so that employees feel comfortable in the Company's work environment.

In addition, the Company also organizes regular sports activities every week, such as football, badminton, running, yoga, and other sports. These activities not only encourage a healthy lifestyle, but also strengthen relationships between employees, increase togetherness, and build a solid team in the work environment.

Employee Training and Competency Development

In 2025, the Company held 68 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 8.11 hours/year/employee or exceeded 2025's target which was 6 hours/year/employee. Meanwhile in 2026, the Company plans to implement 4 managerial trainings and 41 technical trainings with the set target of 6 hours/year/employee.

Berikut adalah beberapa perincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following are some details of the main training and competency development programs that have been implemented by the Company throughout 2025:

No.	Nama Program Training *Training Program Name*	Kategori *Category*
1.	K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) *OHS (Occupational Health and Safety)*	Teknikal *Technical*
2.	Manajemen Energi *(Awareness)* *Energy Management (Awareness)*	Teknikal *Technical*
3.	5S *(Seiri* / Ringkas, *Seiton* / Rapi , *Seiso* / Resik, *Seiketsu* / Rawat, *Shitsuke* / Rajin) *5S (Sort, Set in order, Shine, Standardize, and Sustain)*	Teknikal *Technical*
4.	*Branding*	Teknikal *Technical*
5.	Kesadaran Kebersihan *Hygiene Awareness*	Teknikal *Technical*
6.	Manajemen Talenta & Perencanaan Suksesi *Talent Management & Succession Planning*	Manajerial *Managerial*
7.	Auditor Energi *Auditior Energy*	Teknikal *Technical*
8.	*Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Plan & Operational Pre Requisite Program (OPRP)*	Teknikal *Technical*
9.	Teori dan Simulasi Tanggap Darurat Ledakan, Kebakaran *Explosion, Fire Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal *Technical*
10.	*Food Defense*	Teknikal *Technical*
11.	Pengenalan Sistem Manajemen Perusahaan *Introduction to Company Management Systems*	Teknikal *Technical*
12.	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) *Person in Charge of Water Pollution Control*	Teknikal *Technical*
13.	Budaya Kerja Berkualitas *Quality Work Culture*	Manajerial *Managerial*
14.	Teori dan Simulasi Pemadam Kebakaran *Firefighting Theory and Simulation*	Teknikal *Technical*
15.	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) *Person in Charge of Air Pollution Control*	Teknikal *Technical*
16.	Implementasi dan Pelaporan ESG *ESG Implementation and Reporting*	Teknikal *Technical*
17.	FSC	Teknikal *Technical*

No.	Nama Program Training *Training Program Name*	Kategori *Category*
18.	Sistem Jaminan Halal *Halal Assurance System*	Teknikal *Technical*
19.	Bimbingan Teknis Industri 4.0 Level Manager *Industrial Technical Guidance 4.0 for Manager Level*	Teknikal *Technical*
20.	Manajemen Waktu *Time Management*	Manajerial *Managerial*
21.	Pemahaman Produk *Product Knowledge*	Teknikal *Technical*
22.	Tanggap Darurat *Emergency Response*	Teknikal *Technical*
23.	Manajer Pemanfaatan Limbah B3 (MPLB3) *Hazardous Waste Treatment Manager*	Teknikal *Technical*
24.	Auditor Internal ISO 9001 dan ISO 14001 *Internal Auditor of ISO 9001 and ISO 14001*	Teknikal *Technical*
25.	Penanganan Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Handling of Hazardous and Toxic Waste and Materials*	Teknikal *Technical*
26.	Pengawasan *Supervisory*	Manajerial *Managerial*
27.	*Headed for the Future with 5 Decades of Leading Tissue Technology*	Teknikal *Technical*
28.	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) *Person in charge of Wastewater Treatment Operations*	Teknikal *Technical*
29.	Pengenalan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Instalasi, Operasi, Pemeliharaan, Monitoring dan HSE *Introduction to Solar Power Generation System, Installation, Operation, Maintenance, Monitoring and HSE*	Teknikal *Technical*

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktik-praktik bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Corporate Social Responsibility ("CSR") Perseroan berfokus pada tiga pilar Perseroan, yaitu di bidang pendidikan, lingkungan, serta komunitas sosial dan lingkungan sekitar. Selama tahun 2025 Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility

The Company realizes that business growth must be accompanied by the implementation of social responsibility. Therefore, the Company is guided by the guidelines that the implementation of social responsibility, including social and community development as well as community empowerment, is a commitment to make the community better through policies on business practices and contributions from the Company's resources in accordance with the principles of implementing Good Corporate Governance.

The Company's Corporate Social Responsibility ("CSR") focuses on the three pillars of the Company, namely in the fields of education, environment, as well as social community and neighbourhood. During 2025 the Company carried out the following activities:

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
Pendidikan *Education*	4 QUALITY EDUCATION Pendidikan bermutu *Quality education*	• Bekerjasama dengan beberapa universitas, yayasan sosial dan komunitas sosial dalam memberikan beasiswa di semua tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi. *Partnership with several universities, social foundations and social communities in providing scholarships at all level of education up to college.* • Berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi berupa pemberian kuliah tamu dan menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik Perseroan. *Sharing best practices in line with learning process in several universities in the form of conducting guest lecture and welcoming university students visit to the Company's plant.* • Berkolaborasi dengan Asosiasi Toilet Indonesia menghadirkan edukasi penggunaan toilet sehat bagi siswa di 10 SMP di Surabaya dan Yogyakarta guna membentuk kebiasaan hidup bersih dan bertanggung jawab. *Collaborates with the Indonesian Toilet Association, provides education on the use of healthy toilets for students in 10 junior high schools in Surabaya and Yogyakarta to build clean and responsible living habits.*

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
Lingkungan *Environment*	 Penanganan perubahan iklim *Climate action*  Kehidupan di Darat *Life on Land*  Kehidupan di bawah Air *Life Below Water*	• Perseroan secara rutin memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik. *The Company routinely provides assistance in supplying wood waste to the tofu industry in Sidoarjo to be used as a fuel substitute for plastic.* • Melakukan penghijauan kembali dan penanaman berbagai bibit pohon sebagai upaya kepedulian Perseroan terhadap Ruang Terbuka Hijau dan mengurangi emisi karbon. *Carrying out reforestation and planting tree seedlings as part of the Company's concern for Green Open Space and reduce carbon emissions.* • Berkolaborasi dengan pemerintah kota dalam mendukung Bank Sampah Induk Kota Surabaya untuk pengolahan dan pemanfaatan plastik *low grade*. *Colaborating with government to support the Surabaya City Main Waste Bank for the processing and utilization of low-grade plastic.* • Melakukan edukasi pemilahan sampah plastik pada beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sehingga mendorong perubahan perilaku, meningkatkan pemanfaatan material, dan memperkuat praktik ekonomi sirkular. *Conducting education on plastic waste sorting among several Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to encourage behavioral changes, increase material utilization, and strengthen circular economy practices.* • Menjadi pendukung beberapa di kegiatan yang terkait lingkungan hidup seperti restorasi terumbu karang, konservasi hutan bakau, mengurangi pemakaian plastik dan sampah plastik. *Become a supporter of several activities related to the environment such as coral restoration, mangrove conservation, reducing the use of plastic and plastic waste.* • Melakukan penyebaran benih ikan di sungai yang airnya dipakai untuk operasional Perseroan. *Spreading fish seeds in rivers where the water is used for the Company's operations.* • Berkolaborasi dengan komunitas dan pemerintah setempat dalam melaksanakan aksi bersih bersih sungai. *Collaborate with community and local government in implementing river clean-up activities.*

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar *Social Communities and Neighbourhood*	 Mengakhiri kelaparan *Zero hunger*	• Pemberian bantuan paket sembilan bahan pokok kepada masyarakat sekitar Perseroan yang kurang mampu, penyandang disabilitas, lansia, dan yatim piatu untuk menumbuhkan empati, solidaritas, dan kepedulian sosial. *Providing assistance with packages of nine basic commodities to the underprivilage communities around the Company, people with disabilities, the elderly and orphans to foster empathy, solidarity, and social concern.*
	 Kesehatan yang baik dan kesejahteraan *Good health and well being*	• Mengadakan bantuan kemanusiaan berupa kegiatan sosial donor darah secara rutin bersama Serikat Pekerja yang ada di Perseroan. *Organizing humanitarian aid in the form of blood donation social activities with the Company's Workers' Union regularly.* • Mengadakan *fogging* Demam Berdarah Dengue (DBD) di sekitar lingkungan Perseroan untuk menanggulangi pertumbuhan nyamuk. *Organizing humanitarian aid in the form of blood donation social activities with the Company's Workers' Union regularly.* • Mengadakan kegiatan sosial dan edukatif seperti senam, donor darah, layanan medis gratis, dan *talkshow,* yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat serta mendorong gaya hidup sehat dan berkelanjutan. *Organizing social and educational activities such as exercise, blood donation, free medical services, and talk shows, which have an impact on the quality of life of the community and encourage a healthy and sustainable lifestyle.*
	 Kota dan komunitas yang berkelanjutan *Sustainable cities and communities*	• Pemberian bantuan berupa hewan kurban kepada tempat ibadah dan pondok pesantren yang berada di sekitar lingkungan Perseroan. *Providing assistance in the form of sacrificial animals to places of worship and Islamic boarding schools located in the vicinity of the Company.* • Mengadakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta perbaikan dan pembangunan beberapa fasilitas di beberapa tempat wisata di Surabaya. *Organizing various activities that focus on empowering communities and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as improving and building several facilities at several tourist attractions in Surabaya.* • Pemberian bantuan kepada korban bencana alam. *Providing assistance to victims of natural disasters.*



ECOGREEN PRODUCT





ENVIRONMENTAL CONCERN



EDUCATION



SOCIAL NEIGHBOURHOOD



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sumber bahan baku dan proses produksi yang berkelanjutan
Perseroan menerapkan *green concept* dalam pengadaan bahan baku *(Pulp* Bersertifikat FSC *Virgin Product* dan *Recycle Paper* untuk Produk Daur Ulang). Produk daur ulang diproses dengan teknologi *enzymatic de-inking* untuk memastikan proses produksi yang aman dan ramah lingkungan.

Proses berbasis lingkungan dan berkelanjutan
Proses produksi memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) untuk memastikan semua karyawan Perseroan sadar untuk melindungi lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengaplikasian 4R
Penerapan sistem 3R *(Reuse, Reduce dan Recycle)* dapat menjadi solusi pengelolaan sampah, namun hal itu belum signifikan untuk penanganan sampah khususnya di area tempat pembuangan akhir, sehingga Perseroan menerapkan "R" keempat yaitu : *Return to earth.*

Return to earth mungkin merupakan solusi yang tepat tidak hanya untuk mengurangi penumpukan sampah plastik tetapi juga untuk mengembalikannya ke bumi. *Return to earth* membutuhkan peningkatan dari plastik konvensional ke generasi berikutnya yaitu plastik yang mudah terdegradasi. Menjadi "R" keempat, *Return to earth* mengambil peranan dari rantai pasok yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi konsumen, produsen, pemegang kepentingan dan pemerintah.

Kemasan atau laminasi plastik Perseroan yang digunakan dalam produk mengandung bahan *OXO-Biodegradable* "OXIUM" (Teknologi Plastik Ramah Lingkungan). OXIUM telah menerima Paten AS "100% dan memenuhi standar ASTM 6954-04" (Panduan Standar yang dikembangkan untuk mengekspos dan menguji plastik yang terdegradasi di lingkungan dengan kombinasi oksidasi dan biodegradasi).

Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang handal dan berkualitas tinggi untuk melayani pelanggan. Untuk mendukung komitmen Perseroan tersebut, Departemen *Quality Assurance* menetapkan standar kualitas yang ketat. Departemen ini juga menerapkan program kontrol kualitas dan jaminan kualitas yang ketat. Semua produk harus memenuhi standar kualitas dan disetujui oleh departemen ini sebelum dikirim ke pelanggan. Proses pengendalian kualitas dimulai sejak awal pemilihan bahan baku hingga produk jadi.

Innovation and Sustainable Product Development

Sustainable raw material source and production process
The Company applies the green concept in sourcing raw material (FSC Certified Pulp for Virgin Product and Recycle Paper for Recycle Product). Recycled products proceed with enzymatic de-inking technology to ensure safety and green process production.

Environmental based and sustainable process
Production process complied with Environmental Management System (ISO 14001) requirement to ensure all of the Company's employees aware to environmental protection and preventing negative environmental effect.

Application of 4R
Application of 3R system (Reuse, Reduce and Recycle) can be a solution of waste management, but it has not been signicifant yet for handling waste, especially in landfill area, so the Company applied the fourth "R" : Return to earth.

Return to earth may be the suitable solution not only for reducing plastic waste accumulation but also for returning it to earth. Return to earth requires upgrading of conventional plastic to the next generation of plastic which should be easily degraded. Become the fourth "R", Return to earth takes part of supply chain which can give better solustion for consumer, producer, stakeholder and government.

The Company's plastic packaging or lamination that used in products contain OXO-Biodegradable material "OXIUM" (Environment Friendly Plastic Technology). OXIUM has received US Patent "100% and fulfilled ASTM standard 6954-04" (Standar guide developed for exposing and testing plastics that degrade in the environment by a combination of oxidation and biodegradation).

Product Safety

The Company committed to produce reliable and high quality products to serve the customers. To support the Company's commitment, the Quality Assurance Department sets stringent quality standards. The department also implements strict quality control and quality assurance programs. All the products must meet the quality standard and approved by this department before they are delivered to the customers. The quality control process starts right from the beginning of raw materials selection up to the finished products.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi kualitas pelanggan yang terus berubah, Perseroan memasang Komputerisasi *Distributed Control System* (DCS) dan *Quality Control System* (QCS) di Mesin Kertas No. 8, Mesin Kertas No. 9 dan Mesin Kertas No. 10. DCS dan QCS diintegrasikan ke dalam proses pembuatan kertas di mana parameter proses dikendalikan dan dipantau terus menerus, sehingga variabilitas produk akhir dijaga agar tetap minimal, dan tercapainya keseragaman kertas yang lebih baik.

Sistem ini juga memungkinkan data *output* digunakan sebagai sumber informasi untuk mengontrol kualitas produk, meningkatkan manajemen mesin, dan efisiensi produksi.

Produk-produk Perseroan higienis dan aman untuk kontak dengan makanan. Produk tisu Perseroan diproses dengan proses produksi yang higienis, sesuai dengan Standar Regulasi AS 21 *CFR FDA*, BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi FSSC 22000 sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan.

Plastik yang digunakan untuk tujuan kontak dengan makanan *(Laminated Wrapping Kraft)* telah melalui standar-standar:

- Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA)
- Kontak Makanan UE – Peraturan 1935/2004/EC dan (UE) No. 10/2011
- Standar Keamanan Pangan Nasional China – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016, dan GB9685-2016
- HALAL dari MUI
- Sertifikasi FSSC 22000

Penarikan Kembali Produk

Penarikan kembali *(product recall)* merupakan aksi untuk meghilangkan produk dari pasar pada semua level penjualan, termasuk yang sudah menjadi milik konsumen. Penarikan produk terjadi apabila berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan konsumen.

Dengan pengelolaan produk dan layanan yang baik, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk Berkelanjutan

Melalui perspektif "Fokus Pelanggan", Perseroan memperlakukan semua pelanggan sebagai mitra bisnis, di mana Perseroan bekerja bahu membahu untuk mengembangkan pasar dan memberikan layanan terbaik kepada semua pengguna akhir.

Guna mengetahui perspektif dan tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan mengadakan survei pelanggan sebagai salah satu langkah dalam proses *monitoring* dan evaluasi kinerja Perseroan. Perseroan melaksanakan survei pelanggan secara mandiri dengan tetap memastikan bahwa proses dan hasilnya tetap transparan, independen, dan akuntabel.

As part of the continuous commitment to fulfill the changing customers' quality expectation, the Company installed the computerized Distributed Control System (DCS) and Quality Control System (QCS) at Paper Machine No. 8, Paper Machine No. 9 and Paper Machine No. 10. DCS and QCS are integrated into the paper-making process where the process parameters are controlled and monitored continuously, hence ultimate product variability is kept to minimal, and better paper uniformity is achieved.

These systems also allow the output data to be used as sources of information to control the product quality, improve machine management, and production efficiency.

The Company's products are hygiene and safe for food contact. The Company's tissue products proceed with hygienic production process, complied with US 21 CFR FDA Regulation Standard, BPOM (National Agency of Drug and Food Control) and FSSC 22000 Certified as a proof of Food Safety Management System implementation.

The plastic used for food contact purpose (Laminated Wrapping Kraft) has already passed appropriate standard:

- *US Food and Drug Administration (FDA)*
- *EU Food Contact – Regulation 1935/2004/EC and (EU) No. 10/2011*
- *China National Standards of Food Safety – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016 and GB9685-2016*
- *HALAL from MUI*
- *Food Safety System Certification 22000*

Product Recall

Product recall is the action to remove product from the market at any stage of the sales chain, including that possessed by consumers. Product recalls occur when related to the safety and consumer health.

With good management in products and services, during the reporting year there were no recalled of the Company's products.

Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products

Through the perspective of "Customer Focus", the Company treats all of the customers as business partners, whereas the Company works hand in hand to develop market and to provide excellent services to all end users.

In order to find out the perspective and the level of customer satisfaction, the Company conducts a customer survey as one of the steps in the Company's monitoring process and performance evaluation. The Company performs independent customer survey while still ensuring that the process and results are maintained in transparent, independent, and accountable.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2023-2025

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2023-2025

Berikut ini merupakan hasil survei kepuasan pelanggan Perseroan dalam periode tahun 2023 hingga tahun 2025:

The following are the results of the Company customer satisfaction survey from 2023 to 2025:

Kategori / *Category*	2025 Jumlah Responden 306 orang / *306 people*					2024 Jumlah Responden 325 orang / *325 people*					2023 Jumlah Responden 306 orang / *306 people*				
	1 Sangat Kurang	2 Kurang	3 Sedang	4 Baik	5 Sangat Baik	1 Sangat Kurang	2 Kurang	3 Sedang	4 Baik	5 Sangat Baik	1 Sangat Kurang	2 Kurang	3 Sedang	4 Baik	5 Sangat Baik
PROSEDUR PENJUALAN *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas *Flexibility*	2%	15%	23%	34%	25%	1%	7%	30%	46%	16%	1%	5%	29%	47%	17%
Birokratisme *Bureaucratism*	2%	15%	27%	33%	23%	1%	5%	39%	40%	15%	1%	6%	33%	43%	16%
Kecepatan *Speed*	0%	7%	31%	36%	26%	0%	3%	35%	48%	14%	0%	1%	33%	52%	14%
Pengambilan Keputusan *Decision Making*	0%	7%	28%	40%	25%	0%	3%	35%	47%	14%	1%	2%	31%	52%	14%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	7%	30%	36%	27%	0%	2%	33%	49%	15%	0%	1%	33%	48%	18%
TENAGA PENJUALAN *SALES FORCE*															
Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	0%	0%	5%	54%	41%	0%	0%	5%	63%	33%	0%	0%	6%	66%	29%
Perilaku & Kesopanan *Behavior & Manner*	0%	0%	5%	53%	42%	0%	0%	5%	62%	33%	0%	0%	7%	67%	26%
Antusiasme *Enthusiasm*	0%	0%	10%	52%	38%	0%	0%	18%	59%	23%	0%	0%	14%	59%	26%
Ketanggapan *Responsivenes*	0%	0%	8%	51%	41%	0%	0%	12%	61%	28%	0%	0%	14%	63%	24%
Kerjasama *Cooperation*	0%	0%	8%	48%	44%	0%	0%	9%	63%	28%	0%	0%	13%	61%	26%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	6%	53%	42%	0%	0%	8%	64%	28%	0%	0%	9%	64%	27%
PENGIRIMAN *DELIVERY*															
Ketepatan Waktu *Punctuality*	0%	0%	13%	40%	47%	0%	1%	11%	50%	38%	0%	0%	12%	54%	34%
Kesesuaian Kuantitas *Quantity Conformity*	0%	1%	6%	43%	50%	0%	1%	10%	49%	40%	0%	1%	12%	49%	38%
Ketentuan Pengiriman *Delivery Terms*	1%	4%	16%	43%	37%	1%	4%	22%	47%	27%	0%	2%	21%	56%	22%
Kelengkapan Dokumen *Documents Completeness*	0%	0%	6%	42%	52%	0%	1%	16%	43%	40%	0%	0%	13%	46%	41%
Kondisi Barang *Goods Condition*	0%	0%	9%	46%	45%	0%	0%	12%	54%	33%	0%	0%	11%	51%	38%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	7%	50%	43%	0%	0%	13%	50%	37%	0%	0%	12%	52%	35%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2023-2025

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2023-2025

Kategori *Category*	2025 Jumlah Responden *Total Respondent* 325 orang / *persons*					2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 306 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 330 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*
LAIN-LAIN *OTHERS*															
Tindak Lanjut Keluhan *Complaint Follow Up*	0%	4%	18%	46%	32%	1%	3%	18%	52%	26%	0%	1%	19%	59%	21%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan *Support & After Sales Service*	0%	1%	21%	46%	33%	1%	2%	17%	55%	25%	0%	1%	18%	60%	21%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	1%	20%	46%	33%	1%	1%	17%	57%	25%	0%	1%	18%	61%	21%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2023-2025

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2023-2025

Kategori *Category*	2025 Jumlah Responden *Total Respondent* 672 orang / *persons*					2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 674 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 555 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Excellent*
PROSEDUR PENJUALAN *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas *Flexibility*	0%	6%	19%	62%	12%	0%	7%	22%	57%	14%	0%	6%	20%	62%	12%
Birokratisme *Bureaucratism*	1%	7%	27%	50%	14%	0%	9%	30%	50%	10%	0%	8%	31%	51%	10%
Kecepatan *Speed*	0%	2%	22%	61%	16%	0%	2%	26%	59%	14%	0%	1%	24%	63%	12%
Pengambilan Keputusan *Decision Making*	0%	0%	18%	66%	16%	0%	2%	22%	61%	15%	0%	1%	24%	61%	14%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	1%	20%	64%	16%	0%	2%	23%	62%	14%	0%	2%	18%	65%	14%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2023-2025

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2023-2025

Kategori *Category*	2025 Jumlah Responden *Total Respondent* 672 orang / *people*					2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 674 orang / *people*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 555 orang / *people*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
TENAGA PENJUALAN ***SALES FORCE***															
Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	0%	0%	4%	64%	32%	0%	0%	6%	68%	26%	0%	0%	7%	64%	28%
Perilaku & Kesopanan *Behavior & Manner*	0%	0%	4%	62%	34%	0%	0%	6%	68%	26%	0%	0%	7%	64%	28%
Antusiasme *Enthusiasm*	0%	0%	9%	58%	33%	0%	0%	11%	68%	22%	0%	0%	13%	59%	27%
Ketanggapan *Responsivenes*	0%	0%	6%	60%	34%	0%	0%	8%	63%	29%	0%	0%	10%	61%	29%
Kerjasama *Cooperation*	0%	0%	4%	62%	34%	0%	0%	8%	62%	30%	0%	0%	9%	61%	30%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	4%	61%	35%	0%	0%	6%	65%	28%	0%	0%	6%	63%	31%
PENGIRIMAN ***DELIVERY***															
Ketepatan Waktu *Punctuality*	0%	2%	17%	60%	21%	0%	4%	20%	56%	19%	0%	7%	18%	51%	24%
Kesesuaian Kuantitas *Quantity Conformity*	0%	1%	11%	57%	32%	0%	1%	15%	59%	25%	0%	1%	14%	48%	37%
Ketentuan Pengiriman *Delivery Terms*	0%	3%	21%	52%	24%	0%	4%	26%	52%	18%	1%	5%	24%	53%	17%
Kelengkapan Dokumen *Documents Completeness*	0%	1%	14%	50%	35%	0%	1%	15%	54%	31%	0%	2%	15%	49%	34%
Kondisi Barang *Goods Condition*	0%	0%	10%	51%	38%	0%	0%	12%	60%	28%	0%	1%	12%	47%	40%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	11%	58%	31%	0%	1%	14%	60%	25%	0%	3%	10%	57%	31%
LAIN-LAIN ***OTHERS***															
Tindak Lanjut Keluhan *Complaint Follow Up*	0%	0%	9%	64%	27%	0%	1%	8%	65%	26%	0%	0%	10%	62%	28%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan *Support & After Sales Service*	0%	0%	10%	65%	25%	0%	0%	10%	71%	18%	0%	0%	11%	62%	27%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	8%	64%	28%	0%	0%	10%	69%	21%	0%	0%	11%	62%	27%

Lain-Lain
Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan ini belum menggunakan *assurance* dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

Data dan informasi yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan telah ditelaah dan mendapatkan validasi dari kontributor data dari masing-masing fungsi terkait, sedangkan data dari laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. Proses pembuatan Laporan Keberlanjutan ini telah diketahui dan mendapatkan persetujuan dari Presiden Direktur.

Written Verification from an Independent Party

This Sustainability Report has not use external assurance. However, the management of the Company has prepared the reports in accordance with the correct process, including evaluating each published content, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.

Both data and information in the Sustainability Report have been reviewed and validated by data contributors and respective function, while the data from the financial statements have been audited by KAP Hadori Sugiarto Adi and Partners. The report-making process is known and approved by the President Director.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2025 tidak terdapat umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response to Previous Year's Report Feedback

In 2025, there were no feedback on the previous year's sustainability report.

Plenty **Handkerchief**



Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Strategi Keberlanjutan		*Sustainability Strategy*
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	108-111	*Explanation of Sustainability Strategies*
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		*Highlights of Performance on Sustainable Aspects*
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	112	*Economic Performance Highlights*
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	112-114	*Environmental Performance Highlights*
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	115	*Social Performance Highlights*
	Profil Perusahaan		*Company Profile*
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	25	*Vision, Mission, and Sustainability Value*
C.2	Alamat Perusahaan	20	*Company Address*
C.3	Skala Usaha	116-118	*Business Scale*
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	21	*Products, Services and Business Activities Carried Out*
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	24	*Membership in Associations*
C.6	Perubahan Emiten Bersifat Signifikan	118	*Significant Issuer Changes*
	Penjelasan Direksi		*Explanation of the Board of Directors*
D.1	Penjelasan Direksi	119-120	*Explanation of the Board of Directors*
	Tata Kelola Keberlanjutan		*Sustainability Governance*
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	121-122	*Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation*
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	123	*Competency Development on Sustainable Finance*
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	98-101, 123	*Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	123-125	*Relationship with the Stakeholders*
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	126	*Problems Encountered on The Implementation of Sustainable Finance*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Kinerja Keberlanjutan		***Sustainability Performance***
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	127	*Activities of Building a Culture of Sustainability*
	Kinerja Ekonomi		***Economic Performance***
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	127	*Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	127	*Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects with Sustainable Finance*
	Kinerja Lingkungan Hidup		***Environmental Performance***
	Apsek Umum		***General Aspect***
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	128	*Environmental Costs*
	Aspek Material		***Material Aspect***
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	128	*Use of Environmental Friendly Materials*
	Apsek Energi		***Energy Aspect***
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	129	*The Total and Intensity of The Energy Used*
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	129	*Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy*
	Apsek Air		***Water Aspect***
F.8	Penggunaan Air	130	*Water Consumption*
	Aspek Keanekaragaman Hayati		***Biodiversity Aspect***
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/A	*Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	130-131	*Biodiversity Conservation Effort*
	Aspek Emisi		***Emission Aspect***
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	132	*Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	132-134	*Efforts and Achievements to Reduce Emissions*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman Pages	Index Name
	Aspek Limbah dan Efluen		*Waste and Effluent Aspect*
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	135-137	*Amount of Waste and Effluent Generated by Type*
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	135-137	*Waste and Effluent Management Mechanisms*
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	137	*Spills that Occurred (If Any)*
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		*Aspects of Complaints Related to the Environment*
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	137	*Total and Material of the Environment Complaints Received and Completed*
	Kinerja Sosial		*Social Aspect*
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	138	*Commitments to Provide Services for Products and/or Services that are Equal to Consumers*
	Aspek Ketenagakerjaan		*Employment Aspect*
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	138	*Equality of Employment Opportunities*
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	139	*Child Labor and Forced Labor*
F.20	Upah Minimum Regional	139	*Regional Minimum Wage*
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	140	*Proper and Safe Working Environment*
F.22	Pengembangan Kemampuan Pegawai	140-142	*Employee Training and Competency Development*
	Aspek Masyarakat		*Community Aspect*
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	143	*Operation Impact to Surrounding Community*
F.24	Pengaduan Masyarakat	104-106	*Community's Complaint*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	143-147	*Corporate Social Responsibilities (CSR)*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan		*Responsibility for Developing Sustainable Financial Products / Services*
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	148	*Innovation and Development of Sustainable Finance Products / Services*
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	148-149	*Products / Services that Have Been Evaluated for The Customer's Safety*
F.28	Dampak Produk/Jasa	N/A	*Impact of Product / Services*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	149	*Total of Products Recalled*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	149-152	*Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Product and/or Services*
	Lain-lain		*Others*
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	153	*Written Verification from Independent Party, if any*
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan	158	*Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility of Sustainability Report*
G.3	Lembar Umpan Balik	159-160	*Feedback Sheet*
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	153	*Response to Previous Year's Report Feedback*
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/2017	154-157	*Disclosure based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017*



PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax.: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT SUPARMA Tbk

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2025 OF PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Suparma Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the Annual and Sustainability Report 2025 of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 29 April 2026 /
Surabaya, April 29, 2026

Direksi
Board of Directors

Edward Sopanan
Presiden Direktur
President Director

Joseph Sulaiman
Direktur
Director

Barli Leoponco
Direktur
Director

Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Welly
Presiden Komisaris
President Commissioner

Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. B. Lanniwati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Suparma Tbk Tahun Buku 2025 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami mengharapkan kritik dan usulan/saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui pos.

Thank you for your willingness to read this PT Suparma Tbk Sustainability Report for 2025. To improve the Sustainability Report in the next coming years, we expect criticisms and suggestions from readers and users of this report by sending an email or sending this form by post.

Profil Anda
Your Profile

Nama : .....
Name
Usia : .....
Age
Jenis Kelamin : .....
Gender
Institusi / Perusahaan : .....
Institution / Company
Surel : .....
E-mail

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah / Regulator
  Government / Regulator
- ☐ Investor / Pemegang Saham
  Investor / Shareholders
- ☐ Media Massa
  Mass Media
- ☐ Masyarakat
  Community
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : .....
  Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Suparma Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information on various things that have been implemented by PT Suparma Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented is easy to understand.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the presented data and information are accountable.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto?
   How about the presentation of this Sustainability Report, in terms of content, design and layout, as well as the photos?

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

   .....
   .....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find is less useful from this Sustainability Report?

   .....
   .....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you find is lacking and should be reported in the next Sustainability Report?

   .....
   .....

9. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Please provide your recommendations/suggestions/comments on this report:

   .....
   .....

Terima kasih atas partisipasi Anda.
PT Suparma Tbk akan menjaga kerahasiaan informasi Anda.

Thank you for your participation.
PT Suparma Tbk will maintain the confidentiality of your information.

Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

Please send this feedback sheet back to the address:

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856, Karang Pilang
Surabaya, 60221
e-mail **: corp.sec@ptsuparmatbk.com**

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024
And Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 – 5	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 – 8	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 – 90	*Notes to the Financial Statements*

****

PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax.: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT SUPARMA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Edward Sopanan
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendro Luhur
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Edward Sopanan*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hendro Luhur*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *Independent Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Suparma Tbk (the Entity).*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2026
Surabaya, March 30, 2026

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur Independen/ *Independent Director*
Edward Sopanan	Hendro Luhur

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00035/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suparma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00035/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suparma Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Suparma Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

www.hlbindonesia.id
Certified Public Accountants, License Number: KEP-445/KM.1/2009
The Samator Office Lt. VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298 - Indonesia
Tel: +62 31 878 58290, 87858821 **Fax:** +62 31 87853226 **EMAIL:** info@hlbindonesia.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is an independent member of HLB the global advisory and accounting network

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Nilai tercatat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 2.028.387.151.805 atau mewakili 55% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan. Pada tahun 2025, Entitas melakukan tambahan belanja modal signifikan terutama untuk mesin dan peralatan yaitu sebesar Rp 213.965.579.569.

Lihat Catatan 2i, 2k dan 10 atas laporan keuangan untuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan aset tetap.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh suatu pemahaman atas desain dan implementasi pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan aset tetap.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam memperkirakan biaya pembelian atau pengadaan aset tetap dan memeriksa dokumen pendukung.
- Menguji keakuratan matematis perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen.
- Menilai kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Carrying amount of fixed assets

As of December 31, 2025, the carrying amount of fixed assets amounting to Rp 2,028,387,151,805 or representing 55% of total assets in the statements of financial position. In 2025, the Entity has incurred significant additional capital expenditure primarily for machineries and equipment, with amounting to Rp 213,965,579,569.

Refer to Notes 2i, 2k and 10 to the financial statements for the accounting policies and disclosures of the fixed assets.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding on the design and implementation of relevant internal controls relating to fixed assets.*
- *Evaluating the accuracy and completeness of data used in estimating the acquisition or procurement costs of fixed assets and inspecting supporting documents.*
- *Testing the mathematical accuracy of depreciation calculations in accordance with the estimates and policies established by management.*
- *Assessing the adequacy of the presentation and disclosure relating to fixed assets.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

00035

Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
30 Maret 2026/*March 30, 2026*

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2c, 2e, 4	198.040.091.479	277.714.629.913	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
– pihak ketiga	2c, 5	214.662.550.793	232.984.778.996	*– third parties*
Piutang lain-lain	2c, 6	4.498.994.180	3.859.404.046	*Other receivables*
Persediaan	2f, 7	1.070.664.405.422	896.871.556.685	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2g, 8	4.709.820.739	4.215.961.012	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2h, 9	64.671.832.908	19.298.035.051	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		1.557.247.695.521	1.434.944.365.703	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 32a	14.232.288.509	26.522.243.764	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – neto	2i, 2k, 10	2.028.387.151.805	1.888.231.063.348	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	2j, 11	2.373.131.284	2.449.683.906	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain	2c, 12	58.883.508.460	40.539.557.594	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.103.876.080.058	1.957.742.548.612	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		3.661.123.775.579	3.392.686.914.315	***TOTAL ASSETS***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2c, 13	372.856.869.502	334.331.175.748	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	2c, 14	181.383.094.710	130.896.608.537	*Trade payables – third parties*
Utang pajak	2s, 32b	7.761.527.248	15.608.882.949	*Taxes payable*
Utang dividen	2c, 2m	209.666.643	209.666.643	*Dividend payables*
Beban masih harus dibayar	2c, 15	4.614.269.040	5.152.973.064	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2q	695.681.563	891.034.483	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Bank	2c, 16	3.670.424.883	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	2c, 17	167.820.000.000	-	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	2c, 2k, 10, 18	38.942.960.263	20.802.393.681	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		777.954.493.852	507.892.735.105	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current portion:*
Bank	2c, 16	33.033.823.117	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	2c, 17	66.702.978.432	225.553.666.972	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	2c, 2k, 10, 18	29.465.574.640	25.614.960.988	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2s, 32d	228.787.688.548	218.381.542.764	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 19	35.700.744.391	30.562.143.710	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		393.690.809.128	500.112.314.434	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.171.645.302.980	1.008.005.049.539	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham				*Capital stock – par value of Rp 400 per share*
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				*Authorized – 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.100.317.438 saham pada tahun 2025 dan 3.154.092.216 saham pada tahun 2024	20	1.640.126.975.200	1.261.636.886.400	*Issued and fully paid capital – 4,100,317,438 shares in 2025 and 3,154,092,216 shares in 2024*
Tambahan modal disetor	21	4.319.905.150	4.319.905.150	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	22			*Retained earnings*
Dicadangkan		112.000.000.000	92.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		733.885.241.783	1.029.177.488.767	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	23	(853.649.534)	(2.452.415.541)	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas		2.489.478.472.599	2.384.681.864.776	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.661.123.775.579	3.392.686.914.315	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2q, 24	2.740.741.576.467	2.729.636.216.867	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 25	(2.306.306.860.986)	(2.316.787.640.177)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		434.434.715.481	412.848.576.690	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2q, 26	7.821.058.315	12.844.281.245	*Other income*
Beban penjualan	2q, 27	(124.907.086.018)	(123.035.180.733)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2q, 28	(105.744.412.620)	(94.249.984.077)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2l, 2q, 29	(44.767.210.062)	(38.995.900.447)	*Finance expenses*
Rugi selisih kurs – bersih	2q, 2r	(23.929.468.064)	(29.451.796.829)	*Loss on foreign exchange – net*
Beban lain-lain	2q, 30	(6.170.477.707)	(5.516.968.007)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		136.737.119.325	134.443.027.842	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
Kini	2s, 32c	(19.695.996.044)	(15.109.260.951)	*Current*
Tangguhan	2s, 32d	(10.810.587.112)	(14.494.773.305)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(30.506.583.156)	(29.604.034.256)	*Total Provision for Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		106.230.536.169	104.838.993.586	***INCOME FOR THE YEAR***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS YANG TIDAK AKAN IREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Kerugian aktuaria	2p, 19	(3.888.069.683)	(1.574.740.462)	*Actuarial loss*
Pajak penghasilan terkait	2s, 32d	855.375.330	346.442.902	*Related income tax*
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset lain-lain	2c, 12	2.049.700.009	(639.359.711)	*Unrealized gain (loss) on other asset*
Pajak penghasilan terkait	2s, 32d	(450.934.002)	140.659.136	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK		(1.433.928.346)	(1.726.998.135)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		104.796.607.823	103.111.995.451	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 33	26	26	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*			
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Pajak Penghasilan Terkait/ *Related Income Tax*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		1.261.636.886.400	4.319.905.150	72.000.000.000	983.415.899.333	(2.504.762.776)	551.047.810	2.319.418.975.917	*Balance, January 1, 2024*
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Dividen tunai	22	-	-	-	(37.849.106.592)	-	-	(37.849.106.592)	*Cash dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	103.610.696.026	(639.359.711)	140.659.136	103.111.995.451	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		1.261.636.886.400	4.319.905.150	92.000.000.000	1.029.177.488.767	(3.144.122.487)	691.706.946	2.384.681.864.776	*Balance, December 31, 2024*
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Dividen saham	22	378.490.088.800	-	-	(378.490.088.800)	-	-	-	*Stock dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	103.197.841.816	2.049.700.009	(450.934.002)	104.796.607.823	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		1.640.126.975.200	4.319.905.150	112.000.000.000	733.885.241.783	(1.094.422.478)	240.772.944	2.489.478.472.599	*Balance, December 31, 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.039.004.512.029	2.998.141.924.722	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments for:*
Pemasok		(2.202.591.168.615)	(2.065.204.862.566)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(201.235.265.809)	(184.790.002.362)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		635.178.077.605	748.147.059.794	*Cash generated from operations*
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	26	6.335.617.689	7.541.284.713	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran beban keuangan	15, 29	(44.647.007.561)	(39.692.401.652)	*Cash payments for finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	32b, 32c	(24.244.988.362)	(25.524.376.134)	*Cash payments for income taxes*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan	32a	13.032.449.198	-	*Cash receipts from estimated claim for tax refund*
Penerimaan dari lain-lain		1.921.295.052	130.583.735	*Cash receipts from others*
Penambahan investasi saham		-	(62.356.469.100)	*Additions of share investments*
Pelepasan investasi saham		-	82.557.189.800	*Disposal of share investments*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		587.575.443.621	710.802.871.156	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan uang muka pembelian tanah		(4.288.389.200)	-	*Additional of advance purchase for landrights*
Penambahan aset lain-lain	12	(16.294.250.857)	(12.795.840.631)	*Addition of other assets*
Pengurangan aset lain-lain	12	-	1.863.818.708	*Deduction of other assets*
Perolehan aset tetap	10, 36	(44.853.301.589)	(39.314.923.244)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		-	(2.449.683.906)	*Acquisition of intangible assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(65.435.941.646)	(52.696.629.073)	*Net Cash Flow Used for Investing Activities*

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk utang bank	13	(622.992.381.323)	(620.993.323.850)	*Payments for bank loans*
Penerimaan dari liabilitas sewa	18	53.614.175.345	-	*Cash receipts from lease liabilities*
Pembayaran untuk liabilitas sewa	18	(34.380.817.026)	(36.313.570.320)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	22	-	(37.759.957.548)	*Payments for cash dividend*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(603.759.023.004)	(695.066.851.718)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(81.619.521.029)	(36.960.609.635)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		1.944.982.595	2.719.267.034	*The effect of foreign exchange in cash and cash in banks*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		277.714.629.913	311.955.972.514	***CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	198.040.091.479	277.714.629.913	***CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEARS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 10 Februari 2026 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0037407 tanggal 10 Februari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 7 dated February 10, 2026 of Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., regarding increasing in issued and paid capital. The amendment has received a Notification Acceptance Letter of Amendment of the Articles of Association by the Ministry of Law of the Republic Indonesia AHU-AH.01.03-0037407 dated February 10, 2026.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

In September 1997, the Entity changed the par value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounting to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Entitas melakukan peningkatan modal dasar yang semula sebesar 2.500.000.000 saham menjadi 5.000.000.000 saham.

On June 7, 2021, the Entity increased authorized capital from 2,500,000,000 shares to 5,000,000,000 shares.

Berkaitan dengan peningkatan modal dasar, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 676.662.240 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.791.233.198 saham pada tahun 2021.

Related to the increase in authorized capital, the Entity issued stock dividends of 676,662,240 shares which increased the number of shares issued and fully paid to 2,791,233,198 shares in 2021.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 362.859.018 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 3.154.092.216 saham.

On July 8, 2022, the Entity issued bonus share of 362,859,018 shares from capitalization of additional paid-in capital, which increased the number of shares issued and fully paid to become 3,154,092,216 shares.

Pada tanggal 25 November 2025, Entitas mengeluarkan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebanyak 946.225.222 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 4.100.317.438 saham.

On November 25, 2025, the Entity issued stock dividends of 946,225,222 shares from capitalization of retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 4,100,317,438 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 4.100.317.438 dan 3.154.092.216 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has listed all common shares each amounting to 4,100,317,438 and 3,154,092,216 shares in Indonesia Stock Exchange, respectively.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	:	Welly	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Subiantara	:	*Independent Commissioners*
		Tan Juanto		
		Maria Bernadette Lanniwati		
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Edward Sopanan	:	*President Director*
Direktur	:	Joseph Sulaiman	:	*Directors*
		Barli Leoponco		
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Subiantara	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Wenny	:	*Members*
		Tri Hertanto		

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 824 dan 808 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity has 824 and 808 permanent employees on December 31, 2025 and 2024, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan bebeapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian",

- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation",*

PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as fair value through profit or loss (FVTPL).

Business Model Assessment

The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss (FVTPL).

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash in banks, trade receivables – third parties, other receivables and other assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode *EIR*. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) consist of other assets.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:
a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:
1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

a. the Entity expects to settle the liability in its operating cycle;

b. the Entity holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

d. the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha – pihak ketiga, utang dividen, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables – third parties, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loan, medium-term notes and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

For trade receivable and other receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent is related to the others);
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan saldo kas yang berada di bank serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash in banks consist of cash on hand and cash balance in the banks which can be cash soon without significant value changes.

f. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

h. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

i. Fixed Assets

According to PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful life of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	20 – 30	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture and office equipment*

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets they are accounted for as leases under PSAK No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

j. Intangible Assets

Intangible assets has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB)	32	*Extension of Building Rights Title (HGB)*

k. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

k. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognize right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the assets. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the assets;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

i) Right-of-use assets

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan	25	*Machineries and equipment*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah asset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunaka metode suka bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas mengukur Kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokoan pembayaran sewa revision menggunakan Tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Entitas tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" disajikan secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised disacount rate.*

The Entity did not make such any adjustment during the periods presented.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the statements of financial potition.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 116.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the asset:

- *The Entity measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 116.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.*

The Entity measures any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the assets:

- *the Entity continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 109.*

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109.

l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas sehubungan dengan dana pinjaman.

m. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas.

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham" jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan dividen saham, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2024, periode paling awal yang disajikan (lihat Catatan 33).

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 109.*

l. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity incurs in connection with borrowing funds.

m. Dividend Payables

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity Board of Directors.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

According to PSAK No. 233, regarding "Earnings per share" the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the shares had taken place at the start of the earniest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the stock devidend, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2024, the earliest period presented (see Note 33).

o. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 (6/2023).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and Law No. 6 Year 2023 (6/2023).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya jasa lalu.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in in the statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.
If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned.

Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

At the same time, the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

The Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama dua (2) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar.

ii) Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of two (2) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market.

Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii) Pertimbangan non-cash

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii) Non-cash consideration

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024	
GBP 1, Pound Sterling Inggris	22.666	20.333	*GBP 1, British Pound Sterling*
EUR 1, Euro Eropa	19.753	16.851	*EUR 1, European Euro*
USD 1, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*USD 1, United States Dollar*
SGD 1, Dolar Singapura	13.069	11.919	*SGD 1, Singapore Dollar*
CNY 1, Renminbi Yuan Tiongkok	2.401	2.214	*CNY 1, Chinese Yuan Renminbi*
JPY 1, Yen Jepang	108	102	*JPY 1, Japanese Yen*

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

s. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized ot the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appealis determined.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspetasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

   Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables.

   The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

   These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

b. Depreciation of Fixed Assets

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5 – 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets are 5 – 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari *unit* penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuanganan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direviu untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

g. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Material Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis atas aset keuangan yang tersisa tepat untuk dilanjutkan dan jika tidak tepat apakah telah terdapat perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode-periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Expected credit losses ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the periods ended December 31, 2025 and 2024.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND CASH IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	13.609.838.741	11.481.253.295	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.328.649.052	144.954.929.765	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	54.211.225.896	79.041.514.164	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	3.564.400.831	10.856.963.173	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.242.103.363	1.150.288.008	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.221.736	9.164.295	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	263.728.770	262.599.578	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	143.689.891	143.972.202	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	11.025.000	10.825.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.347.833.450	8.049.112.697	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.227.074.835	21.678.802.051	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1.009.145.293	69.399.467	*PT Bank ICBC Indonesia*
Renminbi Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank ICBC Indonesia	255.415.780	5.806.218	*PT Bank ICBC Indonesia*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	390.738.841	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	184.430.252.738	266.233.376.618	*Sub-total*
Jumlah	198.040.091.479	277.714.629.913	*Total*

Tingkat suku bunga kontraktual pada bank adalah sebagai berikut: / *Contractual interest rate on the cash in banks are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	0,50% - 5,25%	0,50% - 4,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 4,00%	0,50% - 4,00%	*United States Dollar*
Euro Eropa	2,00%	-	*European Euro*
Renminbi Yuan Tiongkok	0,10%	0,10%	*Chinese Yuan Renminbi*

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. / *There are no cash and cash in banks balances to related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya. / *As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash in banks balances which are restricted for use.*

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan lokal	207.600.416.345	224.579.241.994	*Local sales*
Penjualan ekspor	7.062.134.448	8.405.537.002	*Export sales*
Jumlah	214.662.550.793	232.984.778.996	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	207.600.416.345	224.579.241.994	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.062.134.448	8.405.537.002	*United States Dollar*
Jumlah	214.662.550.793	232.984.778.996	*Total*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The details of aging schedule on trade receivables calculated based on due date are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	157.254.652.634	172.267.298.146	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	48.730.511.378	48.004.448.785	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	7.981.989.306	11.983.131.253	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	695.397.475	729.900.812	*Over 60 days*
Jumlah	214.662.550.793	232.984.778.996	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga.

Based on a review of trade receivables – third parties as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of trade receivables – third parties is not necessary.

Piutang usaha – pihak ketiga yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 pada tahun 2025 dan 2024 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Trade receivables – third parties that bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 in 2025 and 2024 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	4.443.822.587	3.757.784.732	*Employees*
Klaim asuransi	55.171.593	101.619.314	*Insurance claim*
Jumlah	4.498.994.180	3.859.404.046	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Barang jadi	33.389.160.029	35.928.071.921	*Finished goods*
Barang dalam proses	92.422.456.416	93.040.142.347	*Work in process*
Bahan baku dan pembantu	899.050.553.632	732.853.450.850	*Raw materials and supplies*
Barang dalam perjalanan	45.802.235.345	35.049.891.567	*Goods in transit*
Jumlah	1.070.664.405.422	896.871.556.685	*Total*

Pada tanggal 24 Desember 2024, terjadi musibah kebanjiran atas persediaan berupa barang jadi, barang dalam proses dan suku cadang. Manajemen Entitas mengestimasi kerugian akibat kebanjiran sebesar Rp 3.552.170.208. Kerugian sebesar Rp 1.454.739.950 telah dihapusbukukan secara langsung dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 30).

On December 24, 2024, a flood disaster occurred that damaged the finished goods, work in process and spareparts. The Entity's management estimates the loss due to flood amounting to Rp 3,552,170,208. The losses amounting to Rp 1,454,739,950 have been written-off directly and represented as "Other Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Persediaan yang rusak akibat kebanjiran ditanggung oleh perusahaan asuransi sebesar Rp 2.097.430.258. Entitas telah menerima pembayaran klaim dari pihak asuransi.

The invetories damaged by flood were covered by the insurance company with amounting to Rp 2,097,430,258. The entity has received payment claims from insurance company.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 1.052.818.432.773 dan Rp 1.133.487.642.438 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 1,052,818,432,773 and Rp 1,133,487,642,438 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 156.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2025, dan Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 (lihat Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 156,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2025, and Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 (see Note 10). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 pada tahun 2025 dan 2024 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 in 2025 and 2024 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan keusangan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the inventories as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no allowance for inventories obsolescene is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asuransi	3.041.481.232	2.432.047.323	*Insurance*
Bea masuk	1.187.909.080	1.044.123.000	*Custom duties*
Lain-lain	480.430.427	739.790.689	*Others*
Jumlah	4.709.820.739	4.215.961.012	*Total*

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Aset tetap	39.905.762.961	13.286.255.249	*Fixed assets*
Persediaan	24.766.069.947	6.011.779.802	*Inventories*
Jumlah	64.671.832.908	19.298.035.051	*Total*

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	279.914.271.027	2.922.524.551	-	-	282.836.795.578	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	138.702.896.737	-	-	-	138.702.896.737	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	3.017.915.195.629	213.965.579.569	-	4.728.543.218	3.236.609.318.416	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	118.173.286.086	8.568.485.779	-	-	126.741.771.865	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	74.669.741.253	5.204.385.930	-	-	79.874.127.183	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	3.629.375.390.732	230.660.975.829	-	4.728.543.218	3.864.764.909.779	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction-in Progress***
Bangunan dan prasarana	-	3.453.187.975	-	-	3.453.187.975	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	3.987.848.693	31.748.852.511	-	-	35.736.701.204	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	3.987.848.693	35.202.040.486	-	-	39.189.889.179	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	139.711.059.566	-	-	(5.931.507.931)	133.779.551.635	*Machineries and equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	3.773.074.298.991	265.863.016.315	-	(1.202.964.713)	4.037.734.350.593	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	119.421.235.585	1.747.977.352	-	-	121.169.212.937	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	1.596.115.334.162	105.491.217.493	-	6.385.156.739	1.707.991.708.394	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	94.612.642.798	8.147.436.455	-	-	102.760.079.253	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	63.404.255.710	4.705.121.962	-	-	68.109.377.672	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	1.873.553.468.255	120.091.753.262	-	6.385.156.739	2.000.030.378.256	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	11.289.767.388	5.657.606.660	-	(7.630.553.516)	9.316.820.532	*Machineries and equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.884.843.235.643	125.749.359.922	-	(1.245.396.777)	2.009.347.198.788	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.888.231.063.348				2.028.387.151.805	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	279.914.271.027	-	-	-	279.914.271.027	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	1.681.548.749	-	8.735.383.322	138.702.896.737	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	2.604.291.718.706	84.868.992.719	-	328.754.484.204	3.017.915.195.629	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	102.298.939.654	15.874.346.432	-	-	118.173.286.086	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	71.035.274.854	3.634.466.399	-	-	74.669.741.253	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	3.185.826.168.907	106.059.354.299	-	337.489.867.526	3.629.375.390.732	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction-in Progress***
Bangunan dan prasarana	-	8.735.383.322	-	(8.735.383.322)	-	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	75.166.156.566	13.085.247.181	-	(84.263.555.054)	3.987.848.693	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	75.166.156.566	21.820.630.503	-	(92.998.938.376)	3.987.848.693	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	384.201.988.716	-	-	(244.490.929.150)	139.711.059.566	*Machineries and equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	3.645.194.314.189	127.879.984.802	-	-	3.773.074.298.991	*Total Acquisition Cost*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	117.562.861.111	1.858.374.474	-	-	119.421.235.585	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	1.476.761.425.482	95.034.673.059	-	24.319.235.621	1.596.115.334.162	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	87.040.808.864	7.571.833.934	-	-	94.612.642.798	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	58.827.999.953	4.576.255.757	-	-	63.404.255.710	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	1.740.193.095.410	109.041.137.224	-	24.319.235.621	1.873.553.468.255	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	30.020.560.627	5.588.442.382	-	(24.319.235.621)	11.289.767.388	*Machineries and equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.770.213.656.037	114.629.579.606	-	-	1.884.843.235.643	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.874.980.658.152				1.888.231.063.348	***Net Book Value***

Mutasi dalam reklasifikasi aset tetap mesin dan peralatan kepemilikan langsung termasuk dalam:

The movement in the reclassification of fixed assets' direct ownership machineries and equipment includes:

	2025	2024	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	62.269.838.797	244.490.929.150	*Rights-of-use assets machineries and equipment to direct ownership*
Aset dalam pembangunan ke dalam aset kepemilikan langsung	-	84.263.555.054	*Construction- in progress assets to direct ownership*
Mesin dan peralatan dari aset kepemilikan langsung ke dalam aset hak guna	(57.541.295.579)	-	*Machineries and equipments from direct ownership accounts to right of use assets*
Jumlah	4.728.543.218	328.754.484.204	*Total*

Mutasi dalam reklasifikasi aset hak-guna yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik termasuk dalam:

The movement in the reclassification of rights-of-use assets arising from sale and leaseback transactions includes:

	2025	2024	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	(62.269.838.797)	(244.490.929.150)	*Rights-of-use assets machineries and equipments to direct ownership*
Aset hak-guna dari kepemilikan langsung dengan nilai buku bersih	56.338.330.866	-	*Rights-of-use assets from direct ownership with a net book value*
Jumlah	(5.931.507.931)	(244.490.929.150)	*Total*

Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 57.520.405.670 dan Rp 37.123.256.804 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 36).

Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 57,520,405,670 and Rp 37,123,256,804 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 36).

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi	117.103.772.463	106.399.470.768	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	8.645.587.459	8.230.108.838	*General and administrative expenses (see Note 28)*
Jumlah	125.749.359.922	114.629.579.606	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2056, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 19.904 m² (7% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, land rights represent the Building Rights Title (HGB) which will expire in certain dates until 2056, and will be renewed. Land rights consisting of 19,904 m² (7% of the total land rights) are still under the names of the previous owners on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan masing-masing kurang lebih sebesar 6% dan 5%, berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan Juni 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion on construction-in progress is approximately 6% and 5%, respectively, based on actual expenditures incurred relative to the total budgeted project cost. The completion of the machineries and equipment in progress is expected to be completed by June 2026.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 906.013.063.945 dan Rp 761.661.005.011 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 906,013,063,945 and Rp 761,661,005,011 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00474/2.0095-01/PP/04/0467/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026, nilai wajar aset tetap Entitas adalah sebesar Rp 3.725.638.700.000 pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the appraisal report No. 00474/2.0095-01/PP/04/0467/1/III/2026 dated March 6, 2026 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity amounting to Rp 3,725,638,700,000 as of December 31, 2025. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00132/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, nilai wajar aset tetap Entitas adalah sebesar Rp 3.629.749.800.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the appraisal report No. 00132/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2025 dated February 28, 2025 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity amounting to Rp 3,629,749,800,000 as of December 31, 2024. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024.

Tanah, lahan parkir, gudang, dan mesin pada tahun 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Maybank (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap berupa mesin dan peralatan, tanah dan bangunan dengan SHGB No. 14 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 13).

Aset tetap tertentu dijaminkan secara *pari passu* oleh pinjaman dari ICBC dan BRI (lihat Catatan 13).

Persediaan beserta aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 156.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2025, dan Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Land, parking area, warehouse, and machinery in 2025 and 2024 are used as collateral for bank loans from Maybank (see Note 13).

In 2025 and 2024, fixed assets, including machineries and equipment, land and buildings with SHGB No. 14, are used as collateral for bank loans obtained from BRI (see Note 13).

Certain fixed assets are guaranteed in pari passu by loans obtained from ICBC and BRI (see Note 13).

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 156,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2025, and Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 (see Note 7). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud merupakan masa manfaat atas perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) sepanjang estimasi masa manfaatnya 32 tahun.

Intangible assets is limited useful lives of extension of Building Rights Title (HGB) over the estimated useful lives of 32 years.

Mutasi aset takberwujud atas perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) adalah sebagai berikut:

The movement in the intangible assets of extension of Building Rights Title (HGB) are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.449.683.906	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	2.449.683.906	*Additions*
Akumulasi amortisasi	(76.552.622)	-	*Accumulated amortization*
Jumlah	2.373.131.284	2.449.683.906	*Total*

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Pihak ketiga	9.034.691.488	5.975.640.631	*Third party*

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	34.563.916.963	30.246.895.382	*Beginning balance*
Penambahan	13.235.200.000	6.820.200.000	*Additions*
Pengurangan	-	(1.863.818.708)	*Deductions*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar (lihat Catatan 23)	2.049.700.009	(639.359.711)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value (see Note 23)*
Sub-jumlah	49.848.816.972	34.563.916.963	*Sub-total*
Jumlah	58.883.508.460	40.539.557.594	*Total*

Pada tanggal- tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan pembayaran asuransi jiwa yang dilakukan oleh Entitas (pemegang polis) untuk karyawan yang memenuhi syarat (tertanggung) dari PT FWD Insurance Indonesia. Pada akhir masa asuransi, pembayaran premi sebesar 110% dari total premi yang telah dibayarkan akan dikembalikan kepada Entitas.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost represent life insurance payments made by the Entity (policyholder) for its qualified employees (insured) of PT FWD Insurance Indonesia. At the conclusion of the insurance period, the premium payments, totaling 110% of the total premiums paid, will be refunded to the Entity.

Pada tanggal- tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan pembelian produk investasi ekuitas dari PT AIA Financial sehubungan dengan pelaksanaan program retensi karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at fair value through other comprehensive income represents purchased equity investment products from PT AIA Financial in connection with the implementation of employee retention program.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja – USD (USD 10.349.846 pada 31 Desember 2025 dan USD 10.603.166 pada 31 Desember 2024)	173.691.120.774	171.368.374.226	*Working Capital Facilities – USD (USD 10,349,846 on December 31, 2025 and USD 10,603,166 on December 31, 2024)*
Kredit Modal Kerja – IDR	111.826.700	85.696.577	*Working Capital Facilities – IDR*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
(USD 10.327.725 pada 31 Desember 2025 dan USD 7.035.095 pada 31 Desember 2024)	173.319.880.782	113.701.206.036	*(USD 10,327,725 on December 31, 2025 and USD 7,035,095 on December 31, 2024)*

	2025	2024	
(JPY 31.753.780 pada 31 Desember 2025)	3.416.389.190	-	*(JPY 31,753,780 on December 31, 2025)*
(EUR 16.013 pada 31 Desember 2025)	316.299.076	-	*(EUR 16,013 on December 31, 2025)*
(GBP 13.952 pada 31 Desember 2025)	316.227.976	-	*(GBP 13,952 on December 31, 2025)*
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
(CNY 5.640.838 pada 31 Desember 2025 dan CNY 170.410 pada 31 Desember 2024)	13.541.790.562	377.287.040	*(CNY 5,640,838 on December 31, 2025 and CNY 170,410 on December 31, 2024)*
(USD 332.939 pada 31 Desember 2025 dan USD 3.019.342 pada 31 Desember 2024)	5.587.387.836	48.798.611.869	*(USD 332,939 on December 31, 2025 and USD 3,019,342 on December 31, 2024)*
SKBDN – IDR	2.555.946.606	-	*SKBDN – IDR*
Jumlah	372.856.869.502	334.331.175.748	*Total*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Entity obtained working capital facilities from BRI, which limit of those facilities are as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/ *Maximum credit*		*Facilities*
Kredit modal kerja impor	USD	25.600.000	*Working capital facility for import*
Kredit modal kerja	USD	8.500.000	*Working capital*
Trade line (sub limit)	USD	5.000.000	*Trade line (sub limit)*
Kredit modal kerja	IDR	15.000.000.000	*Working capital*

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Entitas memperoleh suplesi kredit modal kerja *buyer* (dahulu kredit modal kerja impor) sebesar USD 20.000.000 sesuai dengan akta Notaris Yahya Junaedi, S.H., M.Kn. No. 57 tanggal 24 Oktober 2023.

On October 24, 2023, the Entity obtained additional of buyer working capital facility (formerly working capital facility for import) of USD 20,000,000 based on Notary deed of Yahya Junaedi, S.H., M.Kn. No. 57 dated October 24, 2023.

Berdasarkan akta Notaris Ismaryani, S.H., M.Kn. No. 55, 56 dan 57 tanggal 19 Maret 2025 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dengan pagu sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Ismaryani, S.H., M.Kn. No. 55, 56 and 57 dated March 19, 2025, this facility rolled over until March 31, 2026 with ceiling as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/ *Maximum credit*		*Facilities*
Kredit modal kerja *buyer* / LC/SKBDN *Line* (dahulu Kredit modal kerja impor)	USD	45.600.000	*Buyer working capital / LC/SKBDN Line (formerly Working capital facility for import)*
LC/SKBDN *Line (sublimit)*	USD	45.600.000	*LC/SKBDN Line (sublimit)*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)*	USD	25.600.000	*Buyer working capital (sublimit)*
LC/SKBDN *Line (sublimit)*	IDR	15.000.000.000	*LC/SKBDN Line (sublimit)*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)*	IDR	15.000.000.000	*Buyer working capital (sublimit)*
Kredit modal kerja	USD	8.500.000	*Working capital*
Kredit modal kerja	IDR	15.000.000.000	*Working capital*

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dibebani bunga per tahun sebagai berikut:

The loans from BRI bears annual interest as follows:

	2025	2024	
Fasilitas			*Facilities*
Kredit modal kerja *buyer* / LC/SKBDN Line (dahulu Kredit modal kerja impor) – USD			*Buyer working capital / LC/SKBDN Line (formerly Working capital facility for import) – USD*
LC/SKBDN *Line (sublimit)* – USD	5,20% - 6,25%	6,25%	*LC/SKBDN Line (sublimit) – USD*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)* – USD	7,50%	7,00%	*Buyer working capital (sublimit) – USD*
LC/SKBDN *Line (sublimit)* – IDR	8,00%	7,10%	*LC/SKBDN Line (sublimit) – IDR*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)* – IDR	10,00%	9,50%	*Buyer working capital (sublimit) – IDR*
Kredit modal kerja – USD	7,50%	7,00%	*Working capital – USD*
Kredit modal kerja – IDR	10,00%	9,50%	*Working capital – IDR*

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu pada tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 5, 7, dan 10).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets in 2025 and 2024 (see Notes 5, 7 and 10).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, yaitu sebagai berikut:

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, as follows:

- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- *Binding itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties;*
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum di utang BRI dilunasi terlebih dahulu;
- *Settle and/ or pay debts to shareholders before being paid in BRI first;*
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas;
- *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year profit, except as additional paid-up capital by the Entity;*
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham;
- *Make interest payments on debts to shareholders;*
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain;
- *Providing loans to shareholders and investing in shares of other companies;*
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- *Transfer/ surrender to other parties, part or all of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility;*
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan *debt to equity* lebih dari atau sama dengan 400%;
- *Obtaining a new loan/ credit from a bank or other financial institution that results in a debt to equity of more than or equal to 400%;*
- Melakukan investasi dan perluasan usaha melebihi 15% dari total aset perusahaan periode terakhir dalam jangka waktu 1 tahun;
- *Investing and expanding the business of more than 15% of the company total assets in the last period of 1 year;*

- Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di bank; dan
- Melakukan permohonan pernyataan pailit ke Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Jaminan atas fasilitas pinjaman dari BRI adalah sebagai berikut :

1. Agunan pokok
   - Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 (lihat Catatan 5).
   - Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 (lihat Catatan 7).

2. Agunan tambahan
   - Tanah atas nama Entitas SHGB No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 dan 40 dengan luas 205.128 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 10). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Bangunan dengan luas kurang lebih 120.506 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 10). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Sarana pelengkap yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 10). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Mesin dan peralatan yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya yang diikat secara fidusia sebesar Rp 518.594.760.000 (lihat Catatan 10).
   - Tanah dan Bangunan atas nama Entitas dengan SHGB No. 14 dengan luas tanah 30.800 m^2 dan luas bangunan 25.626 m^2 (lihat Catatan 10).

- *Renting out or transferring in any form the assets pledged as collateral for credit facilities at the bank; and*
- *Apply for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor own bankruptcy.*

During the loan period, the Entity is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio minimum 1 times, Interest Coverage Ratio minimum 1.5 times, Debt Service Coverage Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio maximum 3 times.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had fulfilled the required conditions.

The collateral for the credit facilities from BRI are as follows :

1. Principal collateral
   - *Trade receivables that are bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 (see Note 5).*
   - *Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 (see Note 7).*

2. Additional collateral
   - *Land on behalf of the SHGB Entity No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 and 40 with and area of 205,128 m^2 which is located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 10). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Building with an area of approximately 120,506 m^2, located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 10). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Facilities located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 10). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Machineries and equipment located at Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya which is bound by fiduciary amounting to Rp 518,594,760,000 (see Note 10).*
   - *Land and building on behalf of the Entity with SHGB No. 14 with a land area of 30,800 m^2 and a building area of 25,626 m^2 (see Note 10).*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Maybank Surabaya berupa *Letter of Credit (LC)/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line* (SKBDN *Line*) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 8.000.000 *Sublimit Trust Receipt (TR)* untuk membiayai pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

Pada tanggal 2 September 2024, jumlah maksimum fasilitas kredit Entitas berupa *Letter of Credit (LC)/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line* (SKBDN *Line*) mengalami perubahan menjadi sebesar USD 15.000.000 dengan sublimit *Trust Recipt (TR)* sebesar USD 8.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 12 bulan dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

Fasilitas kredit dalam bentuk mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebagai berikut :

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On December 21, 2021, the Entity obtained credit facility from Maybank Surabaya in the form of Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line) with maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 Sublimit Trust Receipt (TR) to finance the purchase of raw materials, machineries and spareparts.

On September 2, 2024, the Entity's maximum credit limit in the form of Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line) has changed to USD 15,000,000 with Sublimit Trust Receipt (TR) amounting to USD 8,000,000. These credit facilities have a term of 12 months and these facility has been rolled over until December 22, 2026.

The credit facility in foreign currency and Rupiah have an interest rates as follows:

	2025	2024	
Fasilitas			*Facilities*
Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line (SKBDN Line)* 1 – USD			*Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line)– USD*
UPAS/ UPAU – USD	5,10% - 6,00%	6,00%	*UPAS/ UPAU – USD*
UPAS/ UPAU – IDR	8,75%	9,50%	*UPAS/ UPAU – IDR*
Trust Receipt (sublimit) – USD	5,10% - 6,00%	6,00%	*Trust Receipt (sublimit) – USD*
Trust Receipt (sublimit) – IDR	8,75%	9,50%	*Trust Receipt (sublimit) – IDR*

Perjanjian pinjaman dengan Maybank memuat beberapa pembatasan kepada Entitas yaitu sebagai berikut:

1. Pinjaman/ Penjamin Pihak Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/*avails* untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Maybank.
   - Entitas tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Maybank.

This credit agreement with Maybank contains some restrictions for the Entity, as follows:

1. Credit/Guarantor of Other Parties
   - *The Entity is not allowed to accept any money credit or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind themselves as guarantors/ avails to guarantee the debts of other people/parties (except trade debts made in the course of running daily business) without an approval letter from Maybank .*
   - *The Entity is not allowed to provide loans to shareholders, management, group affiliated companies without permission from Maybank.*

2. Aset dan Jaminan Pihak Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/ atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh hak kekayaan Entitas dan/ atau penjamin atau menjaminkan/ mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Entitas dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Maybank. Jaminan tidak dapat dipindahtangankan atau disewakan tanpa ijin tertulis dari Maybank.

2. Assets and Guarantee Other Parties
   - *The Entity are not allowed to sell, rent, transfer, transfer rights and/or interests, write off most or all of the Entity's property rights and/or guarantors or pledge/collateralize movable or immovable property belonging to the Entity and/or guarantor in a manner however and to any person/party (except selling in the course of carrying out the normal nature of business) without a letter of approval from Maybank. Collateral cannot be transferred or leased without written permission from Maybank.*

3. Pembayaran Pinjaman Pihak Ketiga
   - Entitas tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Entitas dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Maybank.

3. Payment of Other Third Parties Credit
   - *The Entity is not permitted to make payments or repayments of all loans to any third party other than normal payments due to the nature of the Entity's business and/or guarantor without a letter of approval from Maybank.*

4. Investasi/Usaha Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Pinjaman Entitas kepada Maybank tanpa surat persetujuan dari Maybank.

4. Investment/Other Business
   - *The Entity are not allowed to make other investments or carry out business activities that are not related to the business being carried out or make business changes that may affect the return of Entity Loans to Maybank without an approval letter from Maybank.*

5. Permohonan Pailit
   - Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betalling*).

5. Bankruptcy Request
   - *The Entity are not allowed to apply for bankruptcy by the Commercial Court or apply for a suspension of debt payments (surseance van betalling).*

6. Badan Usaha
   Dalam hal Entitas Badan Usaha, Entitas tidak diperbolehkan (tanpa surat persetujuan dari Maybank):
   - Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain.
   - Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Entitas dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Entitas dan/atau penjamin kepada Entitas dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya.

6. Business Entity
In the case of a Business Entity, the Entity is not allowed (without a letter of approval from Maybank):
   - *Carrying out business mergers (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) with other business entities and acquisitions of shares in other business entities.*
   - *Make repayments to Entity's shareholders and/or guarantors for loans that have been and/or will be provided in the future by Entity's shareholders and/or guarantors to Entities and/or guarantors, whether the principal amount, interest, fees or fees-other costs.*

- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah struktur permodalan Entitas dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.

- *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*
- *Changing the capital structure of the Entity and/or guarantor, except for increases in capital originating from retained earnings or issuance of new shares or deposits from shareholders.*

7. Perubahan pemegang saham pengendali dengan kondisi total saham pengendali setelah perubahan menjadi kurang dari 80% membutuhkan persetujuan Maybank.

7. *Changes in controlling shareholder with the condition that the total controlling share after the change becomes less than 80% requires Maybank approval.*

8. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas.

8. *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year's profit, except as additional paid-up capital by the Entity.*

Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Maybank Surabaya berupa *Letter of Credit* (LC) *Line* 2 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar EUR 14.000.000 untuk pembelian mesin utama beserta kelengkapannya guna mendukung rencana ekspansi Entitas. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 60 bulan dengan sublimit IMBT *Line* sebesar EUR 11.200.000.

On December 21, 2022, the Entity obtained credit facility from Maybank Surabaya in the form of Letter of Credit (LC) Line 2 with maximum credit limit amounting to EUR 14,000,000 for the purchase of main machineries and equipment to support the Entity's expansion plans. The facility has a term of 60 months with a sublimit of IMBT Line of EUR 11,200,000.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Entitas telah menutup fasilitas kredit berupa *Letter of Credit* (LC) *Line* 2 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar EUR 14.000.000 untuk pembelian mesin utama beserta kelengkapannya guna mendukung rencana ekspansi Entitas. Entitas memperoleh perubahan fasilitas berupa *PB Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 217.000.000.000 yang dibebani bunga per tahun sebesar 8,75%. Fasilitas *PB Line* tersebut memiliki jangka waktu 60 bulan dengan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 1 sebesar Rp 47.000.000.000 dan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 2 sebesar Rp 170.000.000.000.

On December 11, 2023, the Entity terminated a credit facility in the form of a Letter of Credit (LC) Line 2 with a maximum loan amount of EUR 14,000,000 for the purchase of main machineries and equipment to support the Entity's expansion plans. The Entity obtained a change in facility in the form of PB Line with maximum credit limit amounting to Rp 217,000,000,000 and have an interest rates of 8.75% per annum. PB Line facility has a term of 60 months with a sublimit of IMBT Line Leasing iB 1 of Rp 47,000,000,000 and a sublimit of IMBT Line Leasing iB 2 of Rp 170,000,000,000.

Pada tanggal 2 September 2024, Fasilitas *PB Line* mengalami perubahan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 102.900.000.000, dengan sublimit *IMBT Line Leasing* iB 1 sebesar Rp Rp 102.900.000.000 dan penutupan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 2.

On September 2, 2024, PB Line facility has changed the maximum loan amount to Rp 102,900,000,000, with a sublimit of IMBT Line Leasing iB 1 of Rp 102,900,000,000 and terminated the sublimit of IMBT Line Leasing iB 2.

Sesuai akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum. No. 93 tanggal 20 Maret 2025, Fasilitas *PB Line* mengalami perubahan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 7.870.000 yang dibebani bunga per tahun sebesar 6,5% untuk USD dan 8,75% untuk IDR, dengan sublimit *Letter of Credit (LC)/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line* (SKBDN *Line*) 2 sebesar USD 7.870.000 yang dibebani bunga per tahun sebesar 6% untuk USD dan 4,5% untuk EUR. Fasilitas *PB Line* tersebut untuk pembelian investasi mesin utama guna mendukung rencana ekspansi Entitas.

Based on Notary deed of Sriwati, S.H., M.Hum. No. 93 dated March 20, 2025, PB Line facility has changed the maximum loan amount to USD 7,870,000 and have interest rates of 6.5% per annum for USD and 8.75% per annum for IDR, with a sublimit of Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line) 2 of USD 7,870,000 and have interest rates of 6% per annum for USD and 4.5% per annum for EUR. The PB Line facility is for purchase of main machineries to support the Entity's expansion plans.

Berdasarkan akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum No. 93 tanggal 20 Maret 2025, fasilitas pinjaman dari Maybank tersebut dijamin dengan:

- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 dengan luas 5.026 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 35.298.000.000 (lihat Catatan 10).
- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 45 dan 46 dengan luas 5.790 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 54.980.000.000 (lihat Catatan 10).
- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 25 dan 41 dengan luas 5.550 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 31.522.000.000 (lihat Catatan 10).
- Lahan parkir atas nama Entitas SHGB No. 137, 138, 139 dengan luas 5.119 m^2 yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 25.600.000.000 (lihat Catatan 10).
- Gudang atas nama Entitas SHGB No. 324, 325, 345 dengan luas 7.056 m^2 yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 95.900.000.000 (lihat Catatan 10).

Based on the Notarial Deed No. 93 of Sriwati, S.H., M.Hum. on March 20, 2025, the credit facilities from Maybank are secured with:

- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 with an area of 5,026 m^2 including buildings and their sequences that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 35,298,000,000 (see Note 10).*
- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 45 and 46 with an area of 5,790 m^2 including buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 54,980,000,000 (see Note 10).*
- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 25 and 41 with an area of 5,550 m^2 includes buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 31,522,000,000 (see Note 10).*
- *Parking area on behalf of the Entity SHGB No. 137, 138, 139 with an area of 5,119 m^2 located on Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 25,600,000,000 (see Note 10).*
- *Warehouse on behalf of the Entity SHGB No. 324, 325, 345 with an area of 7,056 m^2 located on Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung with a Mortgage value amounting to Rp 95,900,000,000 (see Note 10).*

Berdasarkan akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum No. 93 tanggal 20 Maret 2025, fasilitas pinjaman dari Maybank tersebut dijamin dengan:

- Mesin Kertas Nomor IX yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya yang diikat secara fidusia sebesar Rp 139.966.000.000 (lihat Catatan 10).

Based on the Notarial Deed No. 93 of Sriwati, S.H., M.Hum. on March 20, 2025, the credit facilities from Maybank are secured with:

- *Paper Machine No IX located at Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya which is bound by fiduciary amounting to Rp 139,966,000,000 (see Note 10).*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Leverage* maksimal 1 kali dan EBITDA/ *Financial Payment* minimal 1,1 kali.

During the loan period, the Entity is required to maintain certain Financial Ratios namely a Current Ratio minimum 1 times, Leverage maximum 1 times and EBITDA/ Financial Payment minimum 1.1 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had fulfilled the required conditions.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Fasilitas kredit dalam mata uang asing tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% pada tahun 2025 dan 2024 serta dijamin dengan aset tetap tertentu secara *pari passu* dengan utang BRI (lihat Catatan 10) berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018.

Pada tanggal 28 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas penambahan ketersediaan mata uang RMB, EUR, IDR, dan JPY untuk LC/SKBDN dan RMB untuk UPAS dan T/R dengan menambah suku bunga pinjaman mata uang RMB sebesar 4% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2026.

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 61 tanggal 27 Mei 2025, fasilitas tersebut telah mengalami penyesuaian jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 9.000.000.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, *merger*, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

Seluruh persyaratan dan kondisi yang tidak diubah dalam Perjanjian ini tetap berlaku baik berupa ketentuan persyaratan dan jaminan, *covenant,* peristiwa, dan kelalaian yang telah diberlakukan terhadap fasilitas kredit ini (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machineries and spareparts.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit increased to USD 12,000,000. This facility has been rolled over until September 11, 2025.

This credit facility in foreign currency bears interest rate of 6.5% in 2025 and 2024 and secured by certain fixed assets in pari passu with a BRI loan (see Note 10) based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018.

On November 28, 2023, the Entity obtained facilities to increase the availability of RMB, EUR, IDR, and JPY for LC/SKBDN and RMB currency for UPAS and T/R by adding the interest rate of RMB at 4% per annum. This facility has been rolled over until September 11, 2026.

Based on Notarial Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 61 dated May 27, 2025, the credit facility has been adjusted to a maximum credit limit of USD 9,000,000.

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- *Obtain additional loans from third parties.*
- *Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.*
- *Dispose material assets needed to carry out business activities.*
- *Change the type or business activity.*

All terms and conditions that have not been changed in this Agreement remain valid in the form of the provisions of the terms and guarantees, covenants, events, and defaults that have been applied to this credit facility (see Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had fulfilled the required conditions.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES – PIHAK KETIGA*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	147.346.025.309	126.997.509.500	*Local*
Impor	34.037.069.401	3.899.099.037	*Import*
Jumlah	181.383.094.710	130.896.608.537	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	147.346.025.309	126.997.509.500	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	33.473.050.287	3.875.507.637	*United States Dollar*
Euro Eropa	325.928.790	23.591.400	*European Euro*
Renminbi Yuan Tiongkok	204.533.003	-	*Chinese Yuan Renminbi*
Yen Jepang	33.557.321	-	*Japanese Yen*
Jumlah	181.383.094.710	130.896.608.537	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on its maturity date were as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	118.823.829.474	79.171.239.536	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	38.288.475.807	31.212.753.825	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	14.710.499.695	11.953.495.917	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	9.560.289.734	8.559.119.259	*Over 60 days*
Jumlah	181.383.094.710	130.896.608.537	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga tersebut. / *There is no collateral given for the trade payables – third parties.*

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Bunga	3.253.610.250	3.133.407.749	*Interests*
Gaji	1.360.658.790	2.019.565.315	*Salaries*
Jumlah	4.614.269.040	5.152.973.064	*Total*

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	
PT Bank ICBC Indonesia		*PT Bank ICBC Indonesia*
Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) (USD 2.130.260 pada 31 Desember 2025)	35.750.019.125	*Fixed Installment Loan (PTI) (USD 2,130,260 on December 31, 2025)*
(CNY 397.430 pada 31 Desember 2025)	954.228.875	*(CNY 397,430 on December 31, 2025)*
Jumlah	36.704.248.000	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 213.026 dan CNY 39.743 pada 31 Desember 2025)	(3.670.424.883)	*Less current portion (USD 213,026 and CNY 39,743 on 31 Desember 2025)*
Bagian Jangka Panjang (USD 1.917.234 dan CNY 357.687 pada 31 Desember 2025)	33.033.823.117	*Long-Term Portion (USD 1,917,234 and CNY 357,687 on 31 Desember 2025)*

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) / *PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)*

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 61 tanggal 27 Mei 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya berupa Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) sub limit LC/SKBDN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000 untuk membiayai investasi Mesin Kertas No. 11, termasuk namun tidak terbatas pada pembelian mesin, peralatan utilitas, suku cadang, dan lain sebagainya.

Based on Notarial Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 61 dated May 27, 2025, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya in the form of Fixed Installment Loan (PTI) sub limit LC/SKBDN with maximum credit limit amounting to USD 9,000,000 to finance investment in Paper Machine No. 11, including but not limited to the purchase of machines, utility equipment, spare parts, and so forth.

Penarikan fasilitas PTI dapat dilakukan *multi currency* dalam mata uang CNY, USD, dan IDR yang masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 4%, 6,5%, dan 8%. Fasilitas PTI tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 6 tahun sejak tanggal perjanjian (termasuk masa tenggang).

Withdrawals of PTI facility can be multi currency in CNY, USD, and IDR currencies,which have an interest rates of 4%, 6.5%, and 8% per annum, respectively. The PTI facility will mature in 6 years from the date of the agreement (including a grace period).

Berdasarkan Akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 62 tanggal 27 Mei 2025, Fasilitas PTI tersebut dijamin dengan pengikatan fidusia mesin dan/atau peralatan Mesin Kertas No. 11 (yang 100% didanai dari penggunaan fasilitas PTI) sebesar USD 9.000.000.

Based on Notarial Deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, SH. No. 62 dated May 27, 2025, the PTI facility is secured by fiduciary on machinery and/or equipment of Paper Machine No. 11 (which is 100% funded from the use of the PTI facility) amounting to USD 9,000,000.

Seluruh persyaratan dan kondisi yang tidak diubah dalam Perjanjian ini tetap berlaku baik berupa ketentuan persyaratan dan jaminan, *covenant,* peristiwa dan kelalaian yang telah diberlakukan terhadap fasilitas kredit ini (lihat Catatan 13).

All terms and conditions that have not been changed in this Agreement remain valid in the form of the provisions of the terms and guarantees, covenants, events and defaults that have been applied to this credit facility (see Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2025, the Entity had fulfilled the required conditions.

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH / *17. MEDIUM-TERM NOTES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–I (USD 5.000.000)	83.910.000.000	80.810.000.000	*Medium-term note III–Stage–I (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–II (USD 5.000.000)	83.910.000.000	80.810.000.000	*Medium-term note III–Stage–II (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah IV–Tahap–I (USD 4.000.000)	67.128.000.000	64.648.000.000	*Medium-term note IV– Stage–I (USD 4,000,000)*
Sub-jumlah	234.948.000.000	226.268.000.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.254.445.733 pada 31 Desember 2025 dan Rp 1.965.134.273 pada 31 Desember 2024)	(425.021.568)	(714.333.028)	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 2,254,445,733 on December 31, 2025 and Rp 1,965,134,273 on December 31, 2024)*
Jumlah	234.522.978.432	225.553.666.972	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(167.820.000.000)	-	*Less current portion of medium-term notes*
Bagian Jangka Panjang	66.702.978.432	225.553.666.972	*Long-Term Portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut: / *Movement of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follow:*

	2025	2024	
Saldo awal	1.965.134.273	1.675.822.813	*Beginning balance*
Pembebanan periode berjalan (lihat Catatan 30)	289.311.460	289.311.460	*Expense for the current period (see Note 30)*
Saldo akhir	2.254.445.733	1.965.134.273	*Ending balance*

Pada tanggal 17 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Entitas menerbitkan MTN Suparma III Tahun 2021 Tahap–I dan Tahap–II masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juni 2026 dan 26 Juli 2026 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On June 17, 2021 and July 26, 2021, the Entity issued MTN Suparma III Year 2021 Stage–I and Stage–II each amounting to USD 5,000,000, with a term of 5 (five) years or due on June 17, 2026 and July 26, 2026, respectively, and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 5 April 2023, Entitas menerbitkan MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap–I sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo pada tanggal 5 April 2028 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On April 5, 2023, the Entity issued MTN Suparma IV Year 2023 Stage–I amounting to USD 4,000,000, with a term of 5 (five) years or due on April 5, 2028 and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Penerbitan MTN Suparma III Tahap–I dan Tahap–II masing-masing digunakan untuk modal kerja dan *refinancing* utang atas penerbitan MTN Suparma I 2016 dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.	*The issuance of MTN Suparma III Stage–I and Stage–II, respectively, was used for working capital and debt refinancing for the issuance of MTN Suparma I 2016 with the nature of offering in the form of a limited offer.*
Penerbitan MTN Suparma IV Tahap–I digunakan untuk modal kerja dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.	*The issuance of MTN Suparma IV Stage–I was used for working capital with the nature of offering in the form of a limited offer.*
Pembayaran pokok utang MTN Suparma III tahun 2021 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 17 Desember 2021 untuk MTN Suparma III Tahap–I dan 26 Januari 2022 untuk MTN Suparma III Tahap–II.	*The principal payment of the 2021 MTN Suparma III debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments are will be paid on a semi-annually starting from December 17, 2021 for MTN Suparma III Stage–I and January 26, 2022 for MTN Suparma III Stage–II.*
Pembayaran pokok utang MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap–I dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 5 Oktober 2023.	*The principal payment of the MTN Suparma IV Year 2023 Stage–I debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments will be paid on a semi-annually starting from October 5, 2023.*
Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain: - Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Entitas. - Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan entitas lain dengan tujuan melikuidasi atau membubarkan Entitas. - Melakukan pengambilalihan (akuisisi) entitas lain kecuali tidak mempunyai dampak negatif bagi Entitas dalam kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang MTN. - Mengubah bidang usaha utama Entitas. - Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting yang mempunyai dampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas. - Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.	*In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not to exceed predetermined limits, amongst others:* - *Perform sale or transfer of fixed asset more than 50% from total fixed asset owned by the Entity.* - *Enter into a merger and/or consolidation with another entity for the purpose of liquidating or dissolving the Entity.* - *Acquisition of the other entites unless it does not have a negative impact on the Entity's ability to meet its obligations to the noteholders.* - *Change the Entity's main business.* - *Conduct termination of important agreements which has a negative impact on the going concern of the Entity.* - *Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.*
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.	*As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had fulfilled the required conditions.*

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Tahun / *Year*	2025	2024	
2025 / *2025*	-	23.649.271.152	
2026 / *2026*	42.555.749.282	21.660.332.441	
2027 / *2027*	25.687.306.374	5.415.083.110	
2028 / *2028*	5.016.123.018	-	
Jumlah pembayaran minimum / *Minimum payment amount*	73.259.178.674	50.724.686.703	
Dikurangi bagian bunga / *Less interest portion*	(4.850.643.771)	(4.307.332.034)	
Jumlah utang liabilitas sewa / *Total lease liabilities*	68.408.534.903	46.417.354.669	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Less current maturities portion of lease liabilities*	(38.942.960.263)	(20.802.393.681)	
Bagian jangka panjang / *Long-term portion*	29.465.574.640	25.614.960.988	

Entitas telah menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebagai berikut:

The Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machineries and equipment assets are as follows:

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Nilai Pembiayaan/ *Financing Amount*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*
SU.SAP1907074-005	2 Juni 2020/ *June 2, 2020*	USD 358.152	30 Maret 2024/ *March 30, 2024*	6,300%
SU.SAP1907074-006	18 Juni 2021/ *June 18, 2021*	USD 8.619.044	24 Maret 2024/ *March 24, 2024*	5,017%
SU.SAP1907074-007	18 Agustus 2021/ *August 18, 2021*	USD 8.076.430	29 Juni 2024/ *June 29, 2024*	5,017%
SU.SAP1907074-008	3 Juni 2022/ *June 3, 2022*	USD 3.262.642	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*	6,300%
SU.SPA2306131-001	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	USD 5.200.000	21 Maret 2027/ *March 21, 2027*	7,509%
SU.SPA2306131-002	04 Juni 2025/ *June 04, 2025*	USD 3.331.636	20 Maret 2028/ *March 20, 2028*	6,250%

Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* kepada PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) sebagai berikut:

1. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-005 telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2024.
2. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-006 telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2024.
3. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-007 telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2024.
4. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-008 telah dilunasi pada tanggal 21 Maret 2025.

The Entity has paid off the sales and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) are as follows:

1. *Agreement Number SU.SAP1907074-005 has been paid on March 27, 2024.*
2. *Agreement Number SU.SAP1907074-006 has been paid on March 22, 2024.*
3. *Agreement Number SU.SAP1907074-007 has been paid on June 27, 2024.*
4. *Agreement Number SU.SAP1907074-008 has been paid on March 21, 2025.*

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 35.700.744.391 dan Rp 30.562.143.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 35,700,744,391 and Rp 30,562,143,710 as of December 31, 2025 and 2024 respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" on the statements of financial position.

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh KKA Nurichwan aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 027/KKA-N/R-I/I/2026 tanggal 20 Januari 2026 dan No. 028/KKA-N/R-I/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by KKA Nurichwan an independent actuary, based on report No. 027/KKA-N/R-I/I/2026 dated January 20, 2026 and No. 028/KKA-N/R-I/I/2025 dated January 20, 2025 using the Projected Unit Credit Method, which considered the following assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/ *per year*	5% per tahun/ *per year*	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	TMI – IV	TMI – IV	*Mortality rate*
Suku bunga diskonto	6,53%	7,10%	*Discount rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	2.458.522.157	1.794.473.023	*Current service cost*
Beban bunga	2.169.912.203	1.958.466.377	*Interest cost*
Jumlah	4.628.434.360	3.752.939.400	*Total*

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	30.562.143.710	28.674.471.110	*Beginning balance*
Beban komprehensif lain	3.888.069.683	1.574.740.462	*Other comprehensive loss*
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28)	4.628.434.360	3.752.939.400	*Employee benefit expenses (see Note 28)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.377.903.362)	(3.440.007.262)	*Payments during the year*
Jumlah	35.700.744.391	30.562.143.710	*Total*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*		
		2025	2024	
Tingkat diskonto				*Discount rates*
Kenaikan	1%	(33.071.217.918)	(28.301.592.580)	*Increase*
Penurunan	1%	38.707.733.584	33.144.245.126	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan				*Future salary increase*
Kenaikan	1%	38.723.826.072	33.172.920.204	*Increase*
Penurunan	1%	(33.011.455.546)	(28.238.624.846)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan dalam asumsi sambil mempertahankan semua asumsi konstan. Dalam praktiknya, ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan dalam beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefit".

20. MODAL SAHAM / *20. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 400 per Saham/ *Par Value at Rp 400 per Share*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Pacific Star Synergy	2.049.446.100	49,98%	819.778.440.000
PT Gloriajaya Gempita	1.290.847.294	31,48%	516.338.917.600
PT Graha Inti Harapan	437.754.302	10,68%	175.101.720.800
Cathay Utima Investment Pte. Ltd.	4.862.215	0,12%	1.944.886.000
Masyarakat / *Public*	317.407.527	7,74%	126.963.010.800
Jumlah/ *Total*	4.100.317.438	100,00%	1.640.126.975.200

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 400 per Saham/ *Par Value at Rp 400 per Share* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
Cathay Utima Investment Pte. Ltd.	1.242.237.166	39,39%	496.894.866.400
PT Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48%	397.183.782.800
PT Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77%	224.224.874.000
PT Wahana Bumi Indonesia	114.171.894	3,62%	45.668.757.600
Masyarakat / *Public*	244.161.514	7,74%	97.664.605.600
Jumlah/ *Total*	3.154.092.216	100,00%	1.261.636.886.400

Berdasarkan akta Notaris Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Februari 2026, Entitas telah menerima pemberitahuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0037407 tanggal 10 Februari 2026. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 4.100.317.438 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.640.126.975.200 dari semula 3.154.092.216 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.261.636.886.400 (lihat Catatan 22).

Based on the notarial deed of Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn. No. 7 dated February 10, 2026, the Entity has received notification of increase in issued and fully paid capital from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0037407 dated February 10, 2026. The increase in issued and fully paid capital was 4,100,317,438 shares with a total par value of Rp 1,640,126,975,200 from the original 3,154,092,216 shares with a total par value of Rp 1,261,636,886,400 (see Note 22).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 4.319.905.150 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents additional paid-in capital – in excess of par value amounting to Rp 4,319,905,150 as of December 31, 2025 and 2024.

22. SALDO LABA / *22. RETAINED EARNINGS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Dicadangkan / *a. Appropriated*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	92.000.000.000	72.000.000.000	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	20.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir tahun	112.000.000.000	92.000.000.000	*Balance at end of year*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 5, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2024 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) dated June 10, 2025 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 5, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 from the income in 2024 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) dated June 14, 2024 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 from the income in 2023 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / *b. Unappropriated*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.029.177.488.767	983.415.899.333	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	*Appropriation of reserve*
Laba tahun berjalan	106.230.536.169	104.838.993.586	*Income for the year*
Dividen tunai	-	(37.849.106.592)	*Cash dividend*
Dividen saham (lihat Catatan 20)	(378.490.088.800)	-	*Stock dividends (see Note 20)*
Kerugian aktuaria, setelah pajak	(3.032.694.353)	(1.228.297.560)	*Actuarial loss, net of tax*
Saldo akhir tahun	733.885.241.783	1.029.177.488.767	*Balance at end of year*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Oktober 2025 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., No. 36, Entitas mengumumkan untuk membagikan dividen saham dengan rasio 100 : 30, sebanyak 946.225.222 saham atau setara dengan Rp 378.490.088.800 (lihat Catatan 20).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 30, 2025 which has been notarized by notarial deed Maria Lucia Lindhajany, S.H.,M.Kn., No. 36. The Entity announced to distribute stock dividends with a ratio of 100 : 30, amounting to 946,225,222 shares or equivalent to Rp 378,490,088,800 (see Note 20).

Dividen saham telah dibagikan pada tanggal 25 November 2025.

The stock dividends was distributed on November 25, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11, Entitas mengumumkan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 12 per lembar saham atau sebesar Rp 37.849.106.592 yang setara dengan 21% dari laba bersih Entitas tahun 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024 which has been notarized by notarial deed Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11. The Entity announced to distribute cash dividend of Rp 12 per share or Rp 37,849,106,592 which is equivalent to 21% of Entity's net profit in 2023.

Dividen tunai telah dibagikan pada tanggal 8 Juli 2024.

The cash dividend was distributed on July 8, 2024.

23. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *23. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items to be reclassified to profit or loss*
Saldo awal	(2.452.415.541)	(1.953.714.966)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 12)	2.049.700.009	(639.359.711)	*Unrealized profit (loss) in Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (see Note 12)*
Pajak penghasilan terkait	(450.934.002)	140.659.136	*Related income tax*
Jumlah	(853.649.534)	(2.452.415.541)	*Total*

24. PENJUALAN BERSIH / *24. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2025	2024	
Lokal	2.612.867.600.702	2.616.124.156.313	*Local*
Ekspor	127.873.975.765	113.512.060.554	*Export*
Jumlah	2.740.741.576.467	2.729.636.216.867	*Total*

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2025 and 2024, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,4% dan 99,9% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.4% and 99.9% of net sales in 2025 and 2024, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	1.049.661.834.950	1.112.781.621.217	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	59.262.189.085	53.886.804.512	*Direct labor*
Beban pabrikasi	1.194.226.239.128	1.129.413.193.227	*Manufacturing overhead*
Jumlah Beban Produksi	2.303.150.263.163	2.296.081.618.956	*Total Manufacturing Costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Pada awal periode	93.040.142.347	101.759.742.651	*At beginning of period*
Pada akhir periode	(92.422.456.416)	(93.040.142.347)	*At end of period*
Beban Pokok Produksi	2.303.767.949.094	2.304.801.219.260	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal periode	35.928.071.921	47.914.492.838	*At beginning of period*
Pada akhir periode	(33.389.160.029)	(35.928.071.921)	*At end of period*
Beban Pokok Penjualan	2.306.306.860.986	2.316.787.640.177	*Cost of Goods Sold*

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2025	2024	
Penghasilan bunga	6.335.617.689	7.541.284.713	*Interest income*
Laba pelepasan investasi jangka pendek	-	4.649.657.700	*Gain on disposal of short-term investment*
Lain-lain	1.485.440.626	653.338.832	*Others*
Jumlah	7.821.058.315	12.844.281.245	*Total*

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2025	2024	
Ekspor dan pengangkutan	79.653.026.156	79.086.991.823	*Export and freight*
Gaji dan upah	21.127.418.638	19.952.595.137	*Salaries and wages*
Perjalanan dinas	8.025.140.308	7.981.435.682	*Travel*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.193.704.790	4.476.879.239	*Repair and maintenances*
Telepon dan telekomunikasi	2.401.754.786	2.090.728.937	*Telephone and telecommunication*
Jamuan	966.169.391	930.576.166	*Entertainment*
Lain-lain	8.539.871.949	8.515.973.749	*Others*
Jumlah	124.907.086.018	123.035.180.733	*Total*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan upah	52.605.923.572	47.998.630.224	*Salaries and wages*
Penyusutan (lihat Catatan 10)	8.645.587.459	8.230.108.838	*Depreciation (see Note 10)*
Perjalanan dinas	7.282.540.372	6.516.404.919	*Travel*
Honorarium tenaga ahli	6.012.604.264	6.117.718.377	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.856.034.294	2.902.892.786	*Repairs and maintenance*
Asuransi	4.778.387.167	4.642.927.269	*Insurance*
Perijinan dan Pajak Bumi dan Bangunan	4.671.925.626	3.625.125.190	*License and Land and Building Tax*
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	4.628.434.360	3.752.939.400	*Employees benefits (see Note 19)*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.720.804.416	2.825.023.500	*Corporate social and environmental responsibilities*
Jamuan dan representasi	2.582.878.290	1.214.504.772	*Entertainment and representation*
Keperluan kantor	2.154.027.430	2.376.348.488	*Office supplies*
Telepon dan telekomunikasi	879.145.471	1.048.245.509	*Telephone and telecommunication*
Lain-lain	3.926.119.899	2.999.114.805	*Others*
Jumlah	105.744.412.620	94.249.984.077	*Total*

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga pinjaman			*Interest expense from debts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.998.385.062	14.618.459.005	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Surat berharga jangka menengah	12.531.565.750	12.114.905.000	*Medium –term notes*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.766.190.608	3.154.148.877	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Liabilitas sewa	4.371.610.448	4.680.902.928	*Lease liabilities*
PT Bank ICBC Indonesia	2.021.327.320	350.059.579	*PT Bank ICBC Indonesia*
Administrasi bank	5.078.130.874	4.077.425.058	*Bank administration*
Jumlah	44.767.210.062	38.995.900.447	*Total*

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban Pajak	4.426.426.297	5.227.656.547	*Tax expenses*
Penghapusan persediaan akibat kebanjiran (lihat Catatan 7)	1.454.739.950	-	*Inventory write-off due to flood (see Note 7)*
Amortisasi atas beban emisi surat berharga jangka menengah (lihat Catatan 17)	289.311.460	289.311.460	*Amortization of the issuance cost of medium-term notes (see Note 17)*
Jumlah	6.170.477.707	5.516.968.007	*Total*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board Commissioners and Directors*	*Management and key employee*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties are as follows:

Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 10.633.185.356 dan Rp 9.702.488.644 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounting to Rp 10,633,185,356 and Rp 9,702,488,644 in 2025 and 2024, respectively.

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *Estimated Claim for Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 28			*Income Tax Article 28*
Tahun 2025	3.628.746.718	-	*Year 2025*
Tahun 2024	10.603.541.791	10.603.541.791	*Year 2024*
Tahun 2023	-	15.918.701.973	*Year 2023*
Jumlah	14.232.288.509	26.522.243.764	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/23/054/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 15.918.701.973. Entitas telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut sebesar Rp 13.032.449.198 pada tanggal 5 Februari 2025. Selisih sebesar Rp 2.886.252.775 telah dibebankan sebagai bagian dari beban pajak pada "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain.

On December 31, 2024, the Entity obtained Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00033/406/23/054/24 for the Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 15,918,701,973. The Entity has received cash for refund on income tax amounting to Rp 13,032,449,198 dated February 5, 2025. The difference amounting to Rp 2,886,252,775 was charged to as part of tax expenses within "Other expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	33.972.356	50.064.153	*Article 4 (2)*
Pasal 21	446.002.539	429.137.676	*Article 21*
Pasal 22	501.497.714	770.505.264	*Article 22*
Pasal 23	169.778.566	149.695.991	*Article 23*
Pasal 25	130.419.323	1.050.664.923	*Article 25*
Pasal 26	379.802.359	348.156.416	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	6.100.054.391	12.810.658.526	*Value-Added Tax*
Jumlah	7.761.527.248	15.608.882.949	*Total*

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	136.737.119.325	134.443.027.842	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan representasi	3.549.047.681	2.145.080.938	*Entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(6.335.617.689)	(7.541.284.713)	*Interest income already subjected to final tax*
Lainnya	4.715.737.757	5.516.968.007	*Others*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(16.008.746.300)	(29.884.695.023)	*Depreciation*
Imbalan kerja	1.250.530.998	312.932.138	*Employees' benefits*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(34.380.817.026)	(36.313.570.320)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Taksiran laba fiskal	89.527.254.746	68.678.458.869	*Estimated taxable income*
Pajak penghasilan	19.695.996.044	15.109.260.951	*Income tax*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepayment of prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(19.182.770.130)	(15.830.667.005)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(120.908.100)	(88.481.492)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.021.064.532)	(9.793.654.245)	*Income Tax Article 25*
Jumlah	(23.324.742.762)	(25.712.802.742)	*Total*
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan	(3.628.746.718)	(10.603.541.791)	*Estimated Claim from Corporate Income Tax*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan	(3.521.924.186)	(6.574.632.905)	*Depreciation*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(7.563.779.746)	(7.988.985.470)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Imbalan kerja	275.116.820	68.845.070	*Employee benefits*
Beban pajak tangguhan – neto	(10.810.587.112)	(14.494.773.305)	*Deferred tax expense – net*
Kerugian aktuaria	855.375.330	346.442.902	*Actuarial loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(450.934.002)	140.659.136	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Sub-jumlah	404.441.328	487.102.038	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan – neto	(10.406.145.784)	(14.007.671.267)	*Deferred tax expense – net*

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	136.737.119.325	134.443.027.842	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	(30.082.166.252)	(29.577.466.125)	*Provision for income tax with tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.818.252.796)	(1.685.650.768)	*The tax effects of permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	1.393.835.892	1.659.082.637	*Interest income already subjected to final tax*
Jumlah beban pajak	(30.506.583.156)	(29.604.034.256)	*Total tax expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2025	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			*Deferred tax assets (liabilities)*
Aset tetap	(137.104.061.075)	(133.582.136.889)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(99.777.774.002)	(92.213.994.256)	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	7.854.163.767	6.723.671.617	*Employee benefits*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	239.982.762	690.916.764	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(228.787.688.548)	(218.381.542.764)	*Deferred tax liabilities – net*

33. LABA PER SAHAM DASAR / *33. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the years by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	106.230.536.169	104.838.993.586	*Income for the year*
Jumlah saham			*Number of shares*
Rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.100.317.438	4.100.317.438	*The weighted – average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	26	26	*Basic earnings per share*

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba Per Saham" jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan dividen saham, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2024, periode paling awal yang disajikan.

According to PSAK No. 233, regarding "Earnings per share" the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the shares had taken place at the start of the earniest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the stock devidend, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2024, the earliest period presented.

34. PENGELOLAAN MODAL / *34. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	777.954.493.852	21,25%	507.892.735.105	14,97%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	393.690.809.128	10,75%	500.112.314.434	14,74%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.171.645.302.980	32,00%	1.008.005.049.539	29,71%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.489.478.472.599	68,00%	2.384.681.864.776	70,29%	*Total Equity*
Jumlah	3.661.123.775.579	100,00%	3.392.686.914.315	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas		0,47		0,42	*Debt to equity ratio*

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Entitas terekspos risiko pasar yang timbul dari investasi pada instrumen keuangan, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: the Entity is exposed to market risk arising from investment in financial instruments, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

	2025				
	Belum Jatuh Tempo/ *Netither Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Bank	184.430.252.738	-	-	184.430.252.738	*Cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	157.254.652.634	57.407.898.159	-	214.662.550.793	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain	4.498.994.180	-	-	4.498.994.180	*Other receivables*
Aset lain-lain	9.034.691.488	-	-	9.034.691.488	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	49.848.816.972	-	-	49.848.816.972	*Other assets*
Jumlah	405.067.408.012	57.407.898.159	-	462.475.306.171	*Total*

	2024				
	Belum Jatuh Tempo/ *Netither Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Bank	266.233.376.618	-	-	266.233.376.618	*Cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	172.267.298.146	60.717.480.850	-	232.984.778.996	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain	3.859.404.046	-	-	3.859.404.046	*Other receivables*
Aset lain-lain	5.975.640.631	-	-	5.975.640.631	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	34.563.916.963	-	-	34.563.916.963	*Other assets*
Jumlah	482.899.636.404	60.717.480.850	-	543.617.117.254	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Entitas tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The Entity do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's access to other sources of finance on similar terms.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2025 and 2024, based on their maturity:

	2025				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/ *More Than 2 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	372.856.869.502	-	-	372.856.869.502	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	181.383.094.710	-	-	181.383.094.710	*Trade payables – third parties*
Utang dividen	209.666.643	-	-	209.666.643	*Dividend payables*
Beban masih harus dibayar	4.614.269.040	-	-	4.614.269.040	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	3.670.424.883	7.340.849.768	25.692.973.349	36.704.248.000	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	167.820.000.000	-	66.702.978.432	234.522.978.432	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	38.942.960.263	24.526.732.732	4.938.841.908	68.408.534.903	*Lease liabilites*
Jumlah	769.497.285.041	31.867.582.500	97.334.793.689	898.699.661.230	*Total*

	2024				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/ *More Than 2 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	334.331.175.748	-	-	334.331.175.748	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	130.896.608.537	-	-	130.896.608.537	*Trade payables – third parties*
Utang dividen	209.666.643	-	-	209.666.643	*Dividend payables*
Beban masih harus dibayar	5.152.973.064	-	-	5.152.973.064	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Long-term liabilities*
Surat berharga jangka menengah	-	161.375.174.472	64.178.492.500	225.553.666.972	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	20.802.393.681	20.299.659.803	5.315.301.185	46.417.354.669	*Lease liabilites*
Jumlah	491.392.817.673	181.674.834.275	69.493.793.685	742.561.445.633	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2025 and 2024, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	
Aset							*Assets*
Bank	USD	690.267	11.584.053.578	USD	1.843.665	29.797.314.215	*Cash in banks*
	EUR	19.781	390.738.841	EUR	-	-	
	CNY	106.379	255.415.780	CNY	2.223	5.806.218	
Piutang usaha – pihak ketiga	USD	420.816	7.062.134.448	USD	520.080	8.405.537.002	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain	USD	3.288	55.171.593	USD	6.288	101.619.314	*Other receivables*
Jumlah Aset			19.347.514.240			38.310.276.749	*Total Assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank	USD	21.010.510	352.598.389.392	USD	20.657.603	333.868.192.131	*Bank loans*
	CNY	5.640.063	13.541.790.562	CNY	170.410	377.287.040	
	JPY	31.633.233	3.416.389.190	JPY	-	-	
	EUR	16.013	316.299.076	EUR	-	-	
	GBP	13.952	316.227.976	GBP	-	-	
Utang usaha – pihak ketiga	USD	1.994.581	33.473.050.287	USD	239.791	3.875.507.637	*Trade payables – third parties*
	EUR	16.500	325.928.790	EUR	1.400	23.591.400	
	CNY	85.187	204.533.003	CNY	-	-	
	JPY	310.716	33.557.321	JPY	-	-	
Beban masih harus dibayar	USD	193.875	3.253.610.250	USD	193.875	3.133.407.749	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							*Current portion of long-term liabilities*
Bank	USD	213.026	3.575.001.996	USD	-	-	*Bank*
	CNY	39.743	95.422.887	CNY	-	-	
Surat berharga jangka menengah	USD	10.000.000	167.820.000.000	USD	-	-	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	USD	2.320.520	38.942.960.263	USD	1.287.118	20.802.393.681	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							*Long-term liabilities-net of current portion liabilities*
Bank	USD	1.917.234	32.175.017.129	USD	-	-	*Bank*
	CNY	357.687	858.805.988	CNY	-	-	
Surat berharga jangka menengah	USD	3.974.674	66.702.978.432	USD	13.955.802	225.553.666.972	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	USD	1.755.784	29.465.574.640	USD	1.584.888	25.614.960.988	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas			747.115.537.182			613.249.007.598	*Total Liabilities*
Liabilitas – neto			727.768.022.942			574.938.730.849	*Liabilities – net*

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could be increase to (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statements of financial position, with all other variables held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies:

	2025	2024	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)			*Effect in exchange rates (in USD)*
Menguat	277	506	*Appreciates*
Melemah	(164)	(299)	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	9.131.955.878	14.030.497.081	*Appreciates*
Melemah	(5.406.645.357)	(8.290.748.275)	*Depreciates*

Risiko Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

In the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instruments***
Liabilitas keuangan	302.931.513.335	271.971.021.641	*Financial liabilities*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instruments***
Aset keuangan	184.430.252.738	266.233.376.618	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	409.561.117.502	334.331.175.748	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	225.130.864.764	68.097.799.130	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the period:

	2025	2024	
Tingkat Suku Bunga BI:			*Interest rates BI:*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(125)	-	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba periode berjalan	357.866.418	-	*Effects on income for the period*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan bank	198.040.091.479	277.714.629.913	198.040.091.479	277.714.629.913	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	214.662.550.793	232.984.778.996	214.662.550.793	232.984.778.996	*Trade receivables – third paeries*
Piutang lain-lain	4.498.994.180	3.859.404.046	4.498.994.180	3.859.404.046	*Other receivables*
Aset lain-lain	9.034.691.488	5.975.640.631	9.034.691.488	5.975.640.631	*Other assets*
Sub-jumlah	426.236.327.940	520.534.453.586	426.236.327.940	520.534.453.586	*Sub-total*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	49.848.816.972	34.563.916.963	49.848.816.972	34.563.916.963	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	476.085.144.912	555.098.370.549	476.085.144.912	555.098.370.549	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank	372.856.869.502	334.331.175.748	372.856.869.502	334.331.175.748	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	181.383.094.710	130.896.608.537	181.383.094.710	130.896.608.537	*Trade payables – third parties*
Utang dividen	209.666.643	209.666.643	209.666.643	209.666.643	*Dividend payables*
Beban masih harus dibayar	4.614.269.040	5.152.973.064	4.614.269.040	5.152.973.064	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current portion of long-term liabilities:*
Bank	3.670.424.883	-	3.670.424.883	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	167.820.000.000	-	167.820.000.000	-	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	38.942.960.263	20.802.393.681	38.942.960.263	20.802.393.681	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	769.497.285.041	491.392.817.673	769.497.285.041	491.392.817.673	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities net of current portion:*
Bank	33.033.823.117	-	33.033.823.117	-	*Bank*
Surat berharga jangka menengah	66.702.978.432	225.553.666.972	66.702.978.432	225.553.666.972	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	29.465.574.640	25.614.960.988	29.465.574.640	25.614.960.988	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	129.202.376.189	251.168.627.960	129.202.376.189	251.168.627.960	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	898.699.661.230	742.561.445.633	898.699.661.230	742.561.445.633	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang usaha – pihak ketiga, utang dividen, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (investasi ekuitas). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

(iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang (utang bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa) ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Short-term financial assets and financial liabilities with maturities of less than one year (cash and cash in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other assets, bank loans, trade payables – third parties, dividends payable, accrued expenses and long-term liabilities maturing within one year). The carrying amount of these financial assets and financial liabilities is a reasonable estimate of the fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (equity investment). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.

(iii) The fair value of long-term loans (long-term bank loans, medium-term notes and lease liabilities) is determined using discounted cash flows based on market interest rates.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended December 31, 2025 and 2024, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan persediaan melalui fasilitas kredit impor	483.657.503.997	555.961.173.141	*Additions in inventory through import credit facilities*
Penambahan mesin dan peralatan melalui fasilitas kredit impor	140.800.716.486	-	*Additions in machineries and equipment through import credit facilities*
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 10)	57.520.405.670	37.123.256.804	*Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 10)*
Penambahan suku cadang yang dikapitalisasi ke mesin dan peralatan melalui fasilitas kredit impor	22.688.592.570	51.441.804.754	*Additions of capitalized spare parts to machineries and equipment through an import credit facilities*

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendmend which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".*

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

- PSAK No. 118, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

  Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Entitas. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK No. 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas, Entitas mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi.

- *PSAK No. 118, regarding "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

  PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the entity's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

  Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  The Entity's management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity's net profit, the Entity expect that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported.*

Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto' dalam lab operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

From the high-level impact assessment that the Entity have performed, the following items might potentially impact operating profit:

a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and othergains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity currently recognize some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity is currently evaluating the need for change.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

- *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Entity will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

- Entitas tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  a. UKTM;
  b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

- *The Entity does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
  a. MPM;
  b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and

c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.

- *From a statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 30, 2026.

Situs Web dan Media Sosial Resmi Perseroan

The Company's Official Website and Social Medias

Instagram

@ptsuparmatbk
@hr.ptsuparmatbk
@plenty_tissue
@plentypro_tissue
@seeu_tissue
@seeupro_tissue
@gajah_paper

Facebook

Plenty Tissue Indonesia
See-u Tissue Indonesia
Gajah Kertas Indonesia

Tik Tok

@plentytissue
@seeu_tissue
@plentyseeushop
@hr.ptsuparmatbk

Youtube Channel

PT Suparma Tbk
@ptsuparma

Gajah KulineRun
@GajahKulineRun

LinkedIn

PT Suparma Tbk
https://id.linkedin.com/company/suparma-pt-tbk

JobStreet

PT Suparma Tbk
https://id.jobstreet.com/Suparma-jobs

Website

www.ptsuparmatbk.com



Plenty® See-U® Tissue & Towels

Cap GAJAH

Plenty PRO Professional Tissue & Towels

Tissue & Towels See-U® Professional



HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung,
Karang Pilang, Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493
Fax.: (031) 766 3287
Email: corp.sec@ptsuparmatbk.com

BRANCH OFFICES:

Surabaya:
Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
Phone: (031) 357 6668, Fax: (031) 353 7899
Email: marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jakarta:
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Phone: (021) 660 1711, 6601788, 666 78249, 666 78263
Fax: (021) 660 4016
Email: djkt@ptsuparmatbk.com

Bandung:
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Phone: (022) 732 80454
Fax: (022) 733 2335
Email: dbdg@ptsuparmatbk.com

Bali:
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali
Phone: (0361) 300 1033
Email: suparma_bali@ptsuparmatbk.com

CALL CENTER
(TOLL FREE)
0800 12345 78